

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL
INKUIRI BERBASIS KEARIFAN LOKAL ACEH
BESAR DI KELAS V SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUTRO ALIFA
NIM. 200209018

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024M/1446H**

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL INKUIRI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL ACEH BESAR DI KELAS V SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

PUTRO ALIEA
NIM. 200209018

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Putri Rahmi, M.Pd.
NIP. 199003062023212042

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL INKUIRI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL ACEH BESAR DI KELAS V SD/MI**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 11 Juli 2024 M
5 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Putri Rahmi, M.Pd.
NIP. 199003062023212042

Penguji 1

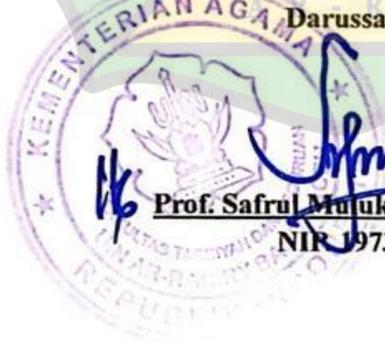
Penguji 2

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



Prof. Safrul Muk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putro Alifa
NIM : 200209018
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjkana sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 15 Juni 2024

Yang Menyatakan


Putro Alifa

NIM. 200209018

ABSTRAK

Nama : Putro Alifa
NIM : 200209018
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran
Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh
Besar di Kelas V SD/MI
Pembimbing 1 : Daniah, S. Si., M. Pd
Pembimbing 2 : Putri Rahmi, M. Pd
Kata Kunci : Perangkat Pembelajaran, Model Inkuiri,
Kearifan Lokal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya sumber belajar berbasis kearifan lokal pada materi IPA Bab 5 Topik B. Berdasarkan analisis kebutuhan diketahui bahwa materi yang terdapat pada buku pelajaran tidak berdasarkan pada aspek pembelajaran kontekstual sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan desain pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar, mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar, dan mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar yang dikembangkan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar telah memenuhi kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi media diperoleh skor 98,3%, hasil validasi materi diperoleh skor 94% dan hasil validasi bahasa diperoleh skor 80%. Selain itu, data hasil respon guru dan peserta didik pada lembar kepraktisan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar telah memenuhi kategori sangat praktis berdasarkan hasil respon lembar kepraktisan guru diperoleh skor 90% dan hasil respon lembar kepraktisan peserta didik diperoleh skor 90% juga. Berdasarkan hasil penelitian maka perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di Kelas V MIN 20 Aceh Besar telah dikembangkan melalui tahapan model ADDIE serta sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan separuh jiwaku, ayahanda Marzuki. Terimakasih selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
2. Pintu surgaku, ibunda Suryana. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya serta semua doa dan keridhaan yang selalu ibunda berikan kepada penulis.
3. Cinta kasih abangku, Al Fathul. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
4. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Azzahiri Fadlianur yang senantiasa meluangkan waktunya untuk menemani penulis, mengisi hari-hari indah penulis, mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu ada di saat penulis butuhkan. Terimakasih telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.
5. Teman seperjuangan Aida Fajriah, Bunga Syafiq Munira, Cut Wilda Rahmina, Melly Marlida dan Salwa Raisha. Terimakasih telah menemani penulis melewati hari-hari indah perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
6. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan adanya petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI”**

Proposal ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan proposal ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A. M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Mawardi, S. Ag., M. Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Mulia, S. Pd. I., M. Ed. selaku Sekretaris serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.

4. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Ibu Putri Rahmi, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd. selaku Penguji I yang telah banyak memberikan masukan dan saran terhadap perbaikan isi skripsi ini.
7. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S, Pd., M. Pd, selaku Penguji II yang juga telah banyak memberikan masukan dan saran terhadap perbaikan isi skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak Ilmu.
9. Besar terima kasih penulis kepada pihak perpustakaan dan ruang baca PGMI yang telah banyak membantu penulis dari masa perkuliahan hingga selesai skripsi.
10. Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak sekolah MIN 20 Aceh Besar terkhususnya guru dan peserta didik kelas V yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. oleh karena itu semoga kekurangan dalam Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 26 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

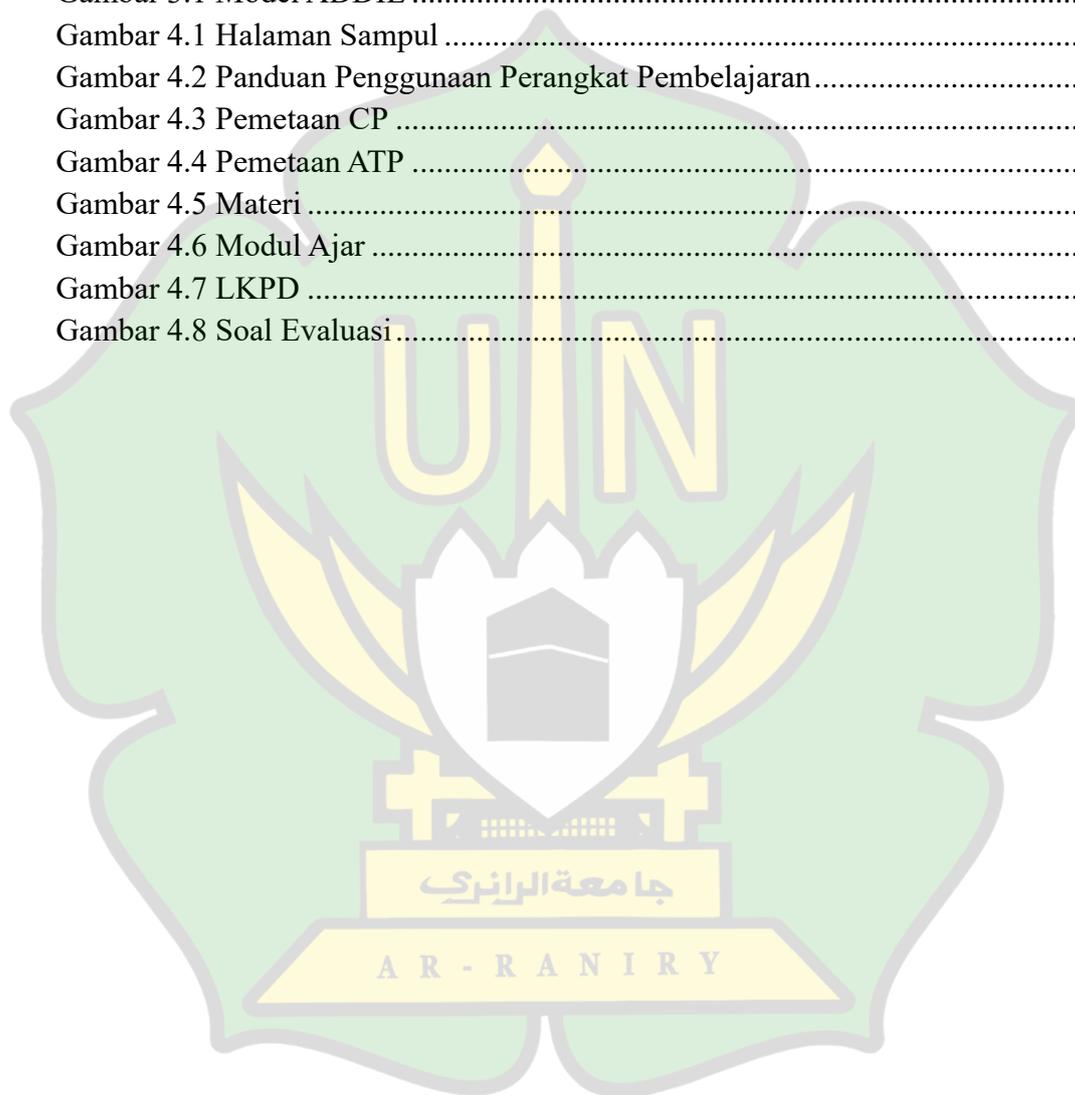
| | |
|-----------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH | |
| ABSTRAK | v |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| E. Definisi Operasional..... | 11 |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 14 |
| A. Perangkat Pembelajaran..... | 14 |
| B. Model Pembelajaran Inkuiri..... | 19 |
| C. Pembelajaran IPA..... | 27 |
| D. Kearifan Lokal..... | 28 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 35 |
| B. Prosedur Penelitian..... | 37 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data..... | 43 |

| | |
|------------------------------------------------------|------------|
| E. Teknik Analisis Data | 49 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| B. Pembahasan..... | 73 |
| BAB V : PENUTUP..... | 81 |
| A. Simpulan | 81 |
| B. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 87 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | 136 |



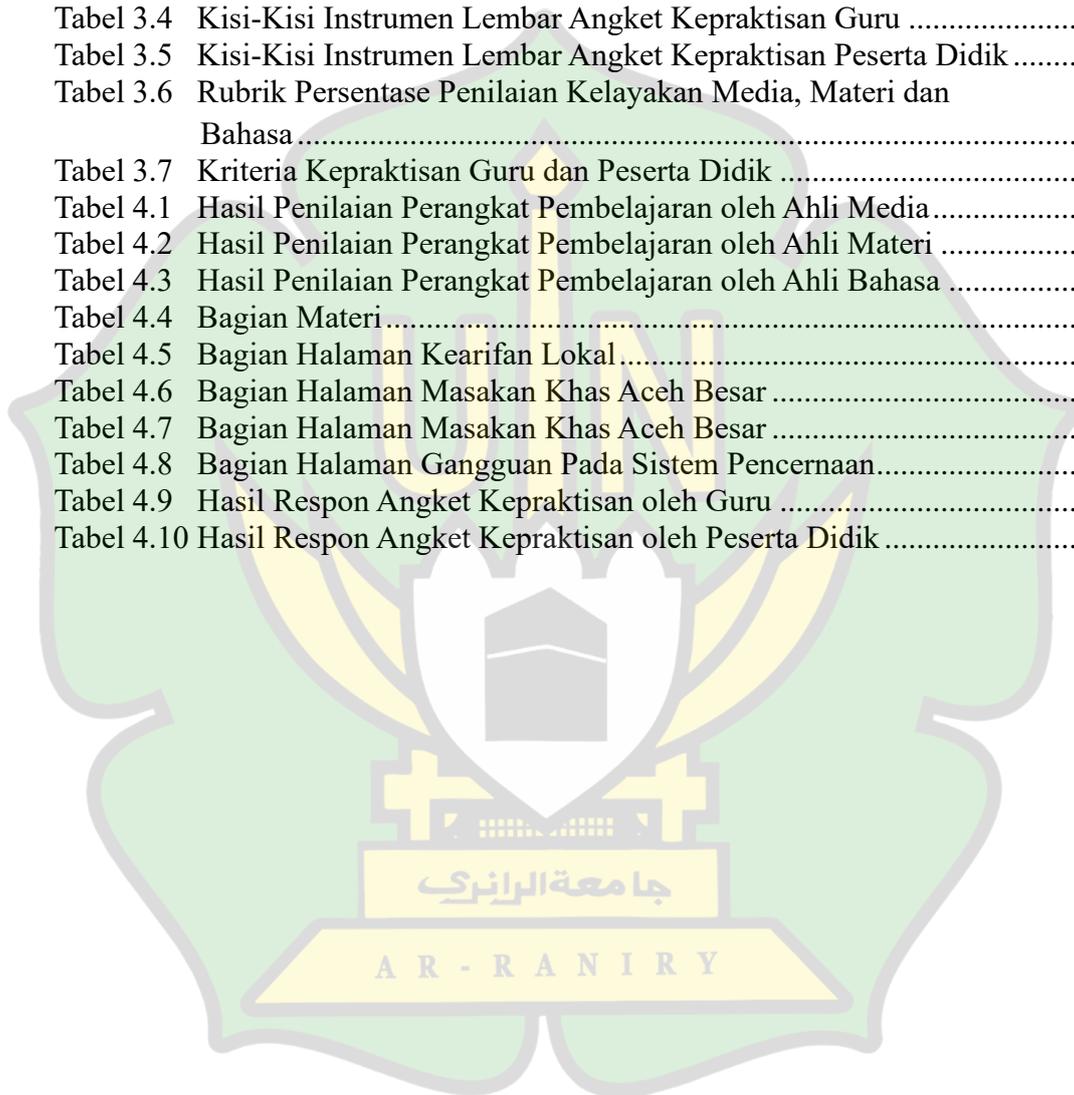
DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Ie Bu Peudah | 30 |
| Gambar 2.2 Sie Reuboh | 31 |
| Gambar 2.3 Kuah Beulangong | 32 |
| Gambar 3.1 Model ADDIE | 37 |
| Gambar 4.1 Halaman Sampul | 52 |
| Gambar 4.2 Panduan Penggunaan Perangkat Pembelajaran | 53 |
| Gambar 4.3 Pemetaan CP | 53 |
| Gambar 4.4 Pemetaan ATP | 54 |
| Gambar 4.5 Materi | 55 |
| Gambar 4.6 Modul Ajar | 55 |
| Gambar 4.7 LKPD | 56 |
| Gambar 4.8 Soal Evaluasi | 56 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 | Pemetaan Capaian Pembelajaran | 28 |
| Tabel 3.1 | Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media..... | 44 |
| Tabel 3.2 | Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi | 45 |
| Tabel 3.3 | Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Bahasa | 46 |
| Tabel 3.4 | Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Guru | 47 |
| Tabel 3.5 | Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Peserta Didik | 48 |
| Tabel 3.6 | Rubrik Persentase Penilaian Kelayakan Media, Materi dan Bahasa | 50 |
| Tabel 3.7 | Kriteria Kepraktisan Guru dan Peserta Didik | 50 |
| Tabel 4.1 | Hasil Penilaian Perangkat Pembelajaran oleh Ahli Media..... | 57 |
| Tabel 4.2 | Hasil Penilaian Perangkat Pembelajaran oleh Ahli Materi | 59 |
| Tabel 4.3 | Hasil Penilaian Perangkat Pembelajaran oleh Ahli Bahasa | 63 |
| Tabel 4.4 | Bagian Materi | 65 |
| Tabel 4.5 | Bagian Halaman Kearifan Lokal..... | 66 |
| Tabel 4.6 | Bagian Halaman Masakan Khas Aceh Besar | 67 |
| Tabel 4.7 | Bagian Halaman Masakan Khas Aceh Besar | 67 |
| Tabel 4.8 | Bagian Halaman Gangguan Pada Sistem Pencernaan..... | 68 |
| Tabel 4.9 | Hasil Respon Angket Kepraktisan oleh Guru | 69 |
| Tabel 4.10 | Hasil Respon Angket Kepraktisan oleh Peserta Didik | 71 |



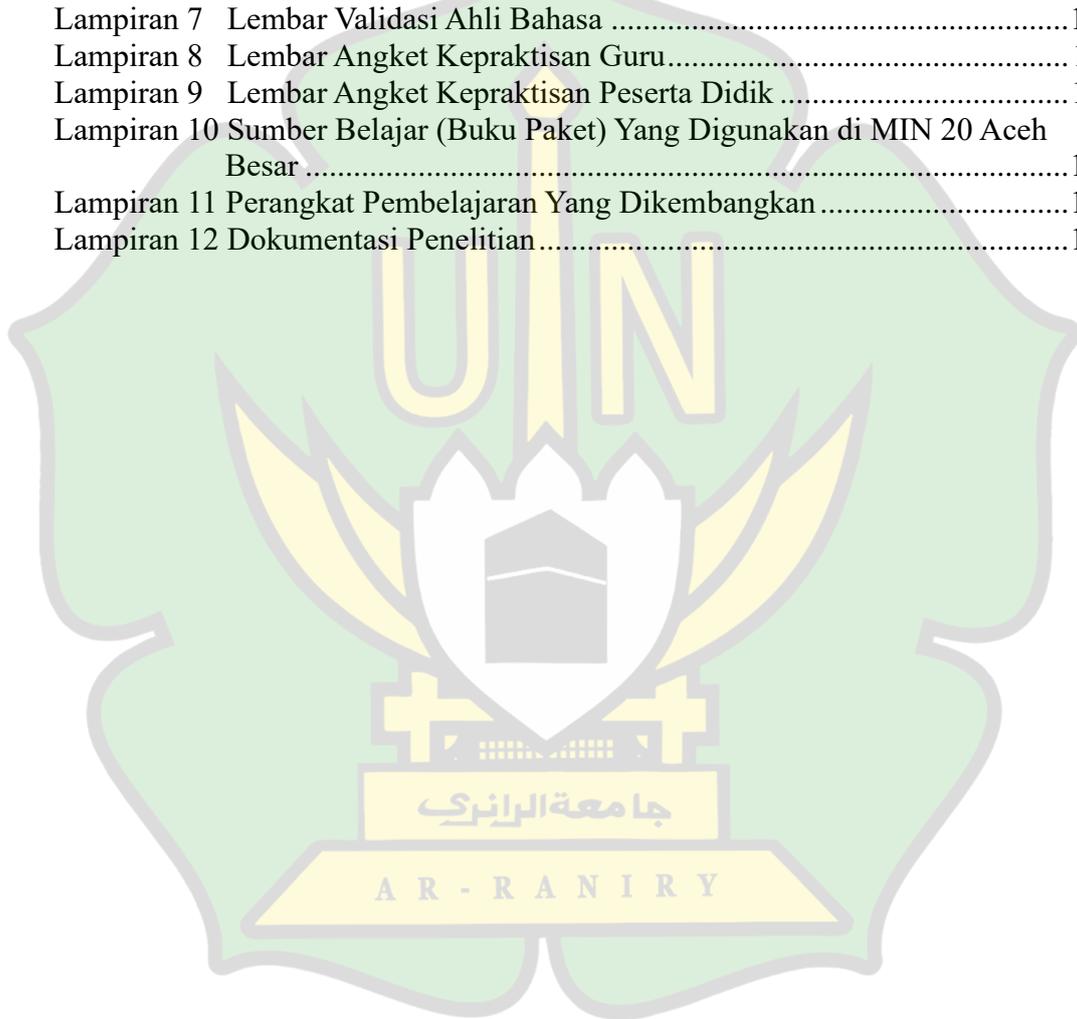
DAFTAR GRAFIK

| | |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 4.1 Persentase Penilaian Validator Media..... | 75 |
| Grafik 4.2 Persentase Penilaian Validator Materi | 76 |
| Grafik 4.3 Persentase Penilaian Validator Bahasa | 77 |
| Grafik 4.4 Persentase Respon Angket Kepraktisan Guru | 78 |
| Grafik 4.5 Persentase Respon Angket Kepraktisan Peserta Didik..... | 80 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran.1 | Surat Keputusan Skripsi | 87 |
| Lampiran 2 | Surat Penelitian..... | 88 |
| Lampiran 3 | Surat Telah Penelitian | 89 |
| Lampiran 4 | Surat Pengantar Validasi | 90 |
| Lampiran 5 | Lembar Validasi Ahli Media | 93 |
| Lampiran 6 | Lembar Validasi Ahli Materi | 99 |
| Lampiran 7 | Lembar Validasi Ahli Bahasa | 105 |
| Lampiran 8 | Lembar Angket Kepraktisan Guru..... | 111 |
| Lampiran 9 | Lembar Angket Kepraktisan Peserta Didik | 117 |
| Lampiran 10 | Sumber Belajar (Buku Paket) Yang Digunakan di MIN 20 Aceh Besar | 121 |
| Lampiran 11 | Perangkat Pembelajaran Yang Dikembangkan | 124 |
| Lampiran 12 | Dokumentasi Penelitian..... | 133 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses Pembelajaran merupakan interaksi aktif antara guru dengan peserta didik. Guru memiliki peranan penting dalam terwujudnya suatu proses pembelajaran yang optimal. Tugas utama seorang guru dalam proses belajar mengajar ialah menyampaikan materi, melatih, membimbing, dan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru untuk membimbing peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan serta bakat minatnya. Menurut Arief Sudirman pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.¹

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didik agar materi yang diajarkan dipahami dengan benar dan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Proses pembelajaran adalah proses yang melibatkan serangkaian tindakan oleh guru dan peserta didik berdasarkan hubungan timbal balik dan terjadi dalam situasi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Proses yang terjadi meliputi dua proses komunikasi yaitu, mengajar oleh pendidik dan belajar oleh peserta didik. Guru berkedudukan sebagai seorang fasilitator yang

¹ Lemi Indriyani, Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa, (*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2019), II, h. 17–26.

² Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). 85.

akan memberi fasilitas terbaik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu dalam menunjang ketuntasan dan ketercapaian tujuan pembelajaran, maka haruslah menciptakan pembelajaran berkualitas yang didukung oleh penggunaan perangkat pembelajaran berupa modul, media dan LKPD.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari keterlibatan perangkat pembelajaran. Pengimplementasian perangkat pembelajaran adalah salah satu upaya dalam menciptakan dan membangun pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Perangkat pembelajaran adalah serangkaian sarana yang dipersiapkan dan disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Perangkat pembelajaran dirancang untuk memberikan peserta didik pengalaman belajar yang bermakna. Perangkat pembelajaran yang dimaksud berupa ATP, bahan ajar, modul ajar dan LKPD yang disampaikan bertujuan agar peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Bahkan ketika diorganisir dengan cara ini, guru dapat mengembangkan dan memperkaya materi dan kegiatan lain yang sesuai untuk peserta didik dan konsisten dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mengembangkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional guru dan pemangku kepentingan untuk mengembangkan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MIN 20 Aceh Besar diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan guru

hanya berupa buku paket berupa buku guru dan buku peserta didik yang disediakan oleh pemerintah merupakan terbitan luar daerah Aceh yaitu seputaran pulau Jawa, di mana dalam buku paket tersebut tidak membahas terkait kearifan lokal yang ada di Aceh, khususnya di Aceh Besar. Sehingga peserta didik masih kurang memahami makna dan contoh kearifan lokal yang ada pada daerah setempat yaitu Aceh Besar. Selain itu berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru hanya monoton menyampaikan materi sesuai pada buku paket tanpa adanya penggunaan model pembelajaran khususnya pada materi IPA. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak terlatih untuk berpikir kritis dan kurang mahir pada penyelesaian masalah sederhana dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang peneliti lakukan di MIN 20 Aceh Besar diperoleh informasi bahwa materi yang terdapat pada buku pelajaran peserta didik tentang Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh pada Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum yang dipaparkan pada buku paket tidak berdasarkan pada aspek pembelajaran kontekstual sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, kurangnya penerapan model pembelajaran khususnya model inkuiri yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami suatu materi melalui percobaan/penyelidikan secara nyata. Materi pada topik B ini dapat dikaitkan langsung dengan kearifan lokal berupa makanan khas Aceh Besar, sehingga proses belajar kontekstual akan tercipta yang di mana peserta didik akan lebih mudah memahami materi karena dihadapkan langsung dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan ini, seharusnya guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran

sendiri sesuai dengan materi yang disampaikan dan sesuai dengan contoh-contoh yang berkaitan dengan lingkungan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, peneliti menyampaikan kepada guru setempat bahwa bermaksud mengembangkan suatu perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal. Guru MIN 20 Aceh Besar mengemukakan bahwasanya perangkat pembelajaran sangat penting dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu guru tersebut juga mengakui bahwa mereka sebagai pendidik membutuhkan perangkat pembelajaran berbasis inkuiri karena dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Menurut Bruner, peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui konsep dan prinsip untuk memperoleh pengalaman dan percobaan sehingga peserta didik menemukan sendiri konsep dan prinsip tersebut.³ Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan melihat keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran dapat memahami dan menyimpan materi dalam jangka waktu yang lama. Peserta didik juga dapat mengeksplorasi kreativitasnya dalam menyusun rancangan proses penemuan suatu konsep materi. Salah satu cara yang tepat dalam mendukung proses konstruktivisme adalah menggunakan model pembelajaran inkuiri. Perangkat pembelajaran ini disusun berdasarkan sintaks model pembelajaran inkuiri yang dintegrasikan dengan kearifan lokal Aceh Besar.

³ Endang Novita Tjiptiany, Abdur Rahman As'ari, dan Makbul Muksar, Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Inkuiri untuk Membantu Siswa SMA Kelas X dalam Memahami Materi Peluang, (*Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 2016), h. 1938–1942.

Model pembelajaran Inkuiri merupakan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik dalam mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga mereka dapat menemukan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Model inkuiri ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan dimana materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peserta didik berperan dalam mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran dengan berpikir kritis dan analitis, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator selama proses pembelajaran.⁴

Peserta didik dalam proses pembelajaran kurang mampu memahami pelajaran dan masih kebingungan ketika menghadapi suatu masalah sehingga pendidik (guru) harus kreatif dalam menerapkan model pembelajaran sehingga suasana belajar tidak membosankan dan peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, cara tepat yang dapat diupayakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar maksimal ialah pendidik dituntut bisa merancang rencana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik aktif dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung berupa perangkat pembelajaran yang memuat sejumlah materi, runtutan kegiatan pembelajaran hingga tahapan aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang memiliki contoh-contoh nyata dalam kehidupan kesehariannya. Proses pembelajaran yang baik adalah yang

⁴ Anggia Prajnaparamita Aprilya, *Penggunaan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran*, (Ahlimedia Book, 2020), h. 12.

memungkinkan materi pembelajaran dikaitkan dengan situasi kehidupan nyata, mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan, dan memungkinkan peserta didik melihat secara langsung materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Jean Piaget yang mengatakan bahwa tahap berpikir peserta didik sekolah dasar masih dalam tahap operasional konkret, maka peserta didik memerlukan pembelajaran yang akrab dan autentik untuk membangun pengetahuan.⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, maka perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa perangkat pembelajaran yang didalamnya memuat materi, runtutan kegiatan pembelajaran, tahapan aktivitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan contoh yang dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari berupa kearifan lokal Aceh Besar yang disusun berdasarkan sintaks inkuiri. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru hendaknya memperhatikan aspek konstruktivisme.⁶ Maknanya ialah pengembangan perangkat pembelajaran hendaknya mengedepankan kegiatan mencipta serta membangun sesuatu dari sebuah konsep yang dipelajari. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif dan bermakna ketika peserta didik mampu berinteraksi dengan suatu konsep atau problematika. Perangkat pembelajaran yang tersedia memungkinkan peserta didik berinteraksi secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

⁵ Nyai Cintang, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Scientific untuk Siswa Kelas IV SD Tema Tempat Tinggalku Sub Tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, (*Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 2019), h. 86.

⁶ Danu Aji Nugraha dan Achmad Binadja, Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi SETS, Berorientasi Konstruktivistik, (*Journal of Innovative Science Education*, 2(1), 2013), h. 27–35.

Artinya bahan bacaan, modul ajar dan LKPD dapat dikembangkan sebagai alat membaca bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sutono dan Joko Siswanto. Hasil penelitian menunjukkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari silabus, RPP, Buku siswa dan LKS. Pengembangan perangkat pembelajaran disusun sesuai standar kelengkapan dan dirancang dengan buku sumber yang relevan. Tingkat kelayakan dari ahli media memperoleh nilai baik dengan sedikit revisi. Selain itu, didukung pula dengan hasil respon siswa menunjukkan 84,72% yang tergolong positif. Dengan demikian, perangkat pembelajaran ini layak digunakan dalam pembelajaran.⁷ Perbedaan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti dengan perangkat pembelajaran ini adalah perangkat pembelajaran yang dikembangkan memuat modul ajar dan LKPD pada mata pelajaran IPA yang disusun sesuai sintaks inkuiri sehingga melatih daya pikir kritis peserta didik. Selain itu perangkat pembelajaran tersebut disusun berdasarkan kurikulum Merdeka.

Penelitian yang dilakukan oleh Firayuniar Montu dan Tirtawaty Abdjul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dihasilkan berupa silabus, RPP, bahan ajar, LKPD, dan tes hasil belajar telah memenuhi kualitas valid berdasarkan hasil validasi oleh ahli, memenuhi kualitas praktis

⁷ Agus Sutono dan Joko Siswanto, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Luas Bangun Datar pada Siswa Kelas VI SD Negeri Wonokerso 01, (*Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 2022), h. 620–632.

diperoleh dari respon peserta didik, dan memenuhi kualitas efektif berdasarkan pengukuran tes hasil belajar dan aktivitas peserta didik.⁸ Perbedaan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti dengan perangkat pembelajaran ini adalah perangkat pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui kualitas layak berdasarkan hasil validasi oleh para ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, dan mengetahui kualitas praktis yang diperoleh dari respon guru. Selain itu, perangkat pembelajaran ini memuat materi yang disusun berdasarkan sintaks inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar, dimana terdapat pemaparan materi berdasarkan sintaks inkuiri sehingga dapat melatih daya pikir kritis dan pemecahan masalah oleh peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Kultsum Munirah, Siti Ramdiah dan Budi Prayitno. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah melewati tahap validasi ahli dan memperoleh kevalidan dengan persentase > 67,19% yang termasuk dalam kualifikasi cukup valid dan memiliki keterangan tidak revisi. Persentase yang diperoleh yaitu 80% pada RPP dengan kriteria cukup valid dengan keterangan tidak revisi, 82,8% pada LKPD dengan kriteria cukup valid dengan keterangan tidak revisi dan 84% pada soal essay dengan kriteria cukup valid dengan keterangan tidak revisi.⁹ Perbedaan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti dengan perangkat

⁸ Firayuniar Montu dan Tirtawaty Abdjul, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Budaya Lokal terhadap Hasil Belajar pada Materi Energi dalam Sistem Kehidupan, (*Jambura Physics Journal*, 1(2), 2019), h.78–88.

⁹ Kultsum Munirah, Siti Ramdiah, dan Budi Prayitno, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognitif dan Berpikir Kritis Peserta Didik Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup, *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 7(2), 2020), h. 77.

pembelajaran ini adalah perangkat pembelajaran yang dikembangkan memuat didalamnya modul ajar dan LKPD. Selain itu perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasar pada sintaks inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar dan disusun berdasarkan kurikulum Merdeka .

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada peserta didik jenjang SD/MI sangat membutuhkan pembelajaran secara nyata sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Aceh Besar dan model pembelajaran inkuiri dipandang sangat penting untuk dikembangkan pada materi sistem pencernaan dan nutrisi seimbang di SD/MI. Selain karena pembelajarannya yang bermakna disebabkan proses pembelajarannya dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam menemukan suatu konsep materi, proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran ini juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang suatu konsep materi yang diajarkan. Pada perangkat pembelajaran inkuiri berbasis kearifan lokal ini memuat ATP, materi yang nantinya akan dipelajari, modul ajar, soal evaluasi dan LKPD yang memuat di dalamnya proses penemuan yang dapat merangsang daya pikir kritis peserta didik dengan harapan peserta didik dapat menemukan sendiri konsepnya melalui proses peyelidikan/percobaan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan desain perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana kelayakan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan desain pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat bermanfaat untuk memfasilitasi peserta didik sebagai perangkat pembelajaran agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Bagi guru, dapat menjadi pegangan perangkat pembelajaran agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah setempat dengan memiliki perangkat pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Bagi peneliti, sebagai acuan untuk dapat mengembangkan produk lainnya.

E. Definisi Operasional

Menghadapi penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang dipergunakan dalam penulisan ini, maka diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan proses menghasilkan sebuah produk dengan menguji kevalidan dan kepraktisannya sehingga produk yang dikembangkan memiliki nilai guna.¹⁰ Pengembangan mengacu pada penambahan isi dan suatu desain yang sudah ada, serta membantu

¹⁰ Putri Rahmi, Reka Dersa, dan Jamaliah Hasballah, Pengembangan APE Rolling Box Berbasis Permainan Tebak Gambar terhadap Kemampuan Bahasa Anak, *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 2022), h. 1–9.

menyesuaikan produk dengan kemampuan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal untuk tingkat kelas V MIN 20 Aceh Besar.

2. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan serangkaian sarana yang dipersiapkan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹ Perangkat pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu alat pelengkap yang disiapkan oleh guru dan peserta didik guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari modul ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan sintaks inkuiri yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Aceh Besar.

3. Model Pembelajaran Inkuiri

Perangkat pembelajaran ini disusun berdasarkan pada sintaks model pembelajaran inkuiri. Model Pembelajaran Inkuiri adalah suatu proses pembelajaran untuk memahami suatu konsep baru berdasarkan proses penemuan yang telah dilalui dalam pembelajaran. Dalam hal ini, peserta didik melibatkan seluruh kemampuan dalam mencari dan menyelidiki sesuatu

¹¹ Galih Dani Septiyan Rahayu, *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*, (Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020).

secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga mereka dapat menemukan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

4. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan tradisi atau wujud warisan budaya Indonesia yang berkembang seiring berjalannya waktu. Kearifan lokal mempunyai hubungan yang sangat erat dengan budaya tradisional suatu tempat. Kearifan lokal juga merupakan kecerdasan manusia suatu kelompok etnis tertentu, yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya, kearifan lokal diperoleh melalui pengalaman suatu komunitas tertentu dan belum tentu diperoleh dari pengalaman komunitas lain. Nilai-nilai tersebut terikat sangat kuat pada suatu masyarakat tertentu, dan nilai-nilai tersebut akan terus berlaku dalam jangka waktu yang lama sepanjang keberadaan masyarakat tersebut.¹²

Kearifan lokal yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kearifan lokal berupa makanan khas Aceh Besar yaitu Ie Bu Peudah, Kuah Beulangong dan Sie Reuboh. Makanan di atas merupakan makanan khas Aceh Besar yang sangat identik cita rasanya dengan rempah sumber daya alam yang terdapat di Aceh Besar.

¹² F X Rahyono, *Kearifan Budaya dalam Kata*, (Edisi Revisi, 2017), h. 62.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perangkat Pembelajaran

1. Pengertian Perangkat Pembelajaran

Siti Osa Kokassy mengemukakan bahwa perangkat pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat bahan, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sarana atau fasilitas yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran di kelas dimana perangkat pembelajaran tersebut perlu dipersiapkan guru untuk menghadapi pembelajaran di kelas.¹³

Secara teoritis, perangkat pembelajaran merupakan bahan utama keberhasilan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang interaktif, seru, menarik, menantang dan efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang luas bagi spontanitas, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik & psikis peserta didik.¹⁴

Menurut Permendikbud No 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, penyusunan perangkat pembelajaran adalah

¹³ Siti Osa Kosassy, Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran, (*Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(1), 2019), h.13.

¹⁴ Alfred S Posamentier dan Daniel Jaye, *Exemplary Practices for Secondary Math Teachers*, (ASCD, 2007), h. 76.

bagian dari perencanaan pembelajaran. Penyusunan ATP dan modul ajar yang mengacu pada standar isi adalah bentuk perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kumpulan sarana dan media yang akan digunakan dan disiapkan oleh guru dan peserta didik untuk membantu proses belajar mengajar di kelas.

Perangkat ialah beberapa alat, media, bahan, atau instruksi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan peserta didik untuk memanfaatkan potensi dalam diri peserta didik tersebut. Potensi yang dimaksud dapat berupa minat, bakat, dan kemampuan dasar yang mencakup metode belajar mereka. Dengan demikian, perangkat pembelajaran dapat didefinisikan sebagai serangkaian sarana yang disiapkan oleh pendidik kepada peserta didik dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Muhammad Rajabi mengemukakan bahwa suatu perangkat pembelajaran mempunyai kriteria valid apabila mencerminkan konsistensi antara bagian-bagian perangkat pembelajaran yang disiapkan dan kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan penilaian yang diberikan. Konsistensi antar bagian-bagian perangkat pembelajaran yang disusun disebut validitas konstruk. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian yang diberikan disebut validitas isi. Apabila perangkat pembelajaran yang disiapkan memenuhi validitas konstruk dan validitas isi, maka perangkat pembelajaran dianggap valid. Sedangkan

suatu perangkat pembelajaran dikatakan praktis apabila penyusunannya mempertimbangkan kemudahan. Kemudahan dalam arti perangkat pembelajaran yang disediakan mudah dipahami, diterapkan, dan digunakan.¹⁵

2. Komponen Perangkat Pembelajaran

Pada penelitian ini perangkat pembelajaran yang digunakan terdiri atas Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), bahan ajar, modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi.

a. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Prinsip penyusunan ATP antara lain esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana.¹⁶ ATP berfungsi sama seperti silabus pada Kurikulum 2013, yaitu sebagai acuan bagi guru dalam merencanakan pembelajaran (modul ajar), namun dilengkapi dengan capaian pembelajaran yang diperoleh peserta didik di akhir fase dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

¹⁵ Muhammad Rajabi, Ekohariadi Ekohariadi, dan I Buditjahjanto, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek, (*Jurnal Pendidikan Vokasi UNESA*, 3(1), 2015), h. 48–54.

¹⁶ Tri Riswakhyuningsih, Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII SMP, (*RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, 7(1), 2022), h. 20–30.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditentukan.¹⁷ Bahan ajar juga merupakan bahan yang berisi materi atau isi pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran meliputi pesan atau muatan teknis berupa gagasan, fakta, konsep, prinsip, kaidah atau teori sesuai dengan disiplin ilmu dan ilmu lainnya dalam pembelajaran.

Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan pembaca, merangsang rasa ingin tahu peserta didik, memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan bahan ajar, dan mendorong peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.¹⁸

c. Modul Ajar

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.¹⁹ Modul ajar memiliki peran utama sebagai acuan dan penopang guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan

¹⁷ Milan Rianto, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran, (*Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS Dan PMP Malang*, 2006), h. 4.

¹⁸ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 35.

¹⁹ Nurdyansyah, Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, (*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018), h. 21.

perangkat pembelajaran khususnya modul ajar guru berperan penting untuk memiliki kemampuan berpikir sehingga dapat berinovasi di dalamnya. Oleh karena itu, pembuatan modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang harus dikembangkan guna tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Modul ajar yang dikembangkan berbasis pada sintaks model pembelajaran inkuiri yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Aceh Besar.

Modul ajar yang dikembangkan mencakup (1) Informasi Umum meliputi (a) Identitas Modul, (b) Kompetensi Awal, (c) Profil Pelajar Pancasila, (d) Sarana dan Prasarana, (e) Target Peserta Didik, (f) Model Pembelajaran, (2) Komponen Inti meliputi (a) Capaian Pembelajaran, (b) Tujuan Kegiatan Pembelajaran, (c) Pemahaman Bermakna, (d) Pertanyaan Pemantik, (e) Kegiatan Pembelajaran, (f) Refleksi, (g) Asesmen/Penilaian, dan (h) Kegiatan Pengayaan dan Remedial.

d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. LKPD yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran sangat menentukan pencapaian setiap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. LKPD yang dikembangkan berbasis pada sintaks model pembelajaran inkuiri yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Aceh Besar.

e. Soal Evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan konsep payung yang memayungi beberapa konsep di bawahnya, misalnya pengukuran dan tes. Evaluasi menunjuk kepada suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi yang dimaksud berupa soal tes yang disajikan berdasarkan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.²⁰

B. Model Pembelajaran Inkuiri

1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model model pembelajaran inkuiri pada materi pembelajaran, peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri dan lebih memahami konsep dan materi. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam materi pendidikan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena peserta didik diajak untuk belajar dan model pembelajaran ini juga mendorong peserta didik untuk menggunakan keterampilannya dalam memecahkan masalah yang diberikan. Keterampilan yang harus digunakan peserta didik ketika belajar dengan model pembelajaran inkuiri adalah observasi, komunikasi, analisis, penalaran, dan berpikir kritis dan kreatif.²¹

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h 12.

²¹ Margus Pedaste dan Tago Sarapuu, *Developing an Effective Support System for Inquiry Learning in a Web-based Environment*, *Journal of Computer Assisted Learning*, 22(1), 2006, h. 47–62.

Model pembelajaran inkuiri dapat dikatakan juga sebagai model pembelajaran yang menempatkan peserta didik pada zaman seorang ilmuwan yang mencari sendiri pengetahuannya. Pembelajaran inkuiri sendiri merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menemukan informasi baru untuk memecahkan suatu masalah yang membutuhkan keterampilan pemecahan masalah ganda.

Menurut Bruner, peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui konsep dan prinsip untuk memperoleh pengalaman dan percobaan sehingga peserta didik menemukan sendiri konsep dan prinsip tersebut.²² Menurut Jufri, melalui inkuiri peserta didik dibantu untuk mengembangkan keterampilan ilmiah dasar, termasuk observasi, klasifikasi, perhitungan, perumusan hipotesis, pembentukan hubungan spasial dan temporal, pengukuran, interpretasi data, desain percobaan, dll. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya menghafal materi buku teks atau informasi guru dan ceramah, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan pengembangan keterampilan proses dalam ilmu alam.²³

Jenis model inkuiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah inkuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing merupakan jenis model pembelajaran inkuiri dimana guru hanya berperan sebagai fasilitator dan peserta didik berperan aktif dalam penyelesaian masalah. Guru turut membimbing peserta didik melakukan kegiatan berupa pemberian pertanyaan awal dan pengarahan pada diskusi.

²² Tjiptiany dkk, Pengembangan Modul..., h.1939.

²³ Abdul Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran*, (Mataram: Arga Puji Press, 2010), h. 100.

2. Tahapan Model Pembelajaran Inkuiri

Menurut Sanjaya, pembelajaran dengan model inkuiri terdiri dari beberapa langkah-langkah, yaitu sebagai berikut:

a. Orientasi

Tahap orientasi membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik melalui masalah yang diberikan, yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada langkah ini juga disampaikan gambaran atau konsep suatu permasalahan yang harus dipahami dan diselesaikan oleh peserta didik. Tahap ini terdapat dalam perangkat pembelajaran berupa pemaparan ilustrasi gambar untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.

b. Merumuskan Masalah

Pada langkah ini mendorong peserta didik untuk merumuskan pertanyaan/hipotesis berdasarkan masalah yang disajikan sebelumnya. Perumusan masalah oleh peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dan keinginan besar serta rasa ingin tahu yang tinggi dalam menyelesaikan masalah tersebut. Tahap ini terdapat dalam perangkat pembelajaran berupa tindak lanjut berupa diskusi dalam merumuskan masalah berdasarkan ilustrasi gambar yang dipaparkan.

c. Merumuskan Hipotesis

Pada langkah ini, guru turut berperan dalam membangkitkan dan mendorong peserta didik untuk merumuskan jawaban sementara dari suatu permasalahan. Peserta didik harus memiliki kemampuan untuk

menggunakan argumen logis dalam merumuskan pertanyaan/hipotesis. Tahap ini terdapat dalam perangkat pembelajaran berupa hipotesis terkait solusi dari rumusan masalah yang telah dirumuskan.

d. Mengumpulkan Data

Peserta didik melakukan diskusi bertukar pendapat sehingga mendorongnya untuk berpikir mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Langkah ini merupakan proses dimana peserta didik mengumpulkan informasi dan menyusun strategi untuk menjawab pertanyaan/membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Tahap ini terdapat dalam perangkat pembelajaran berupa pemaparan serangkaian materi yang dapat dijadikan sebagai sumber data oleh peserta didik.

e. Menguji Hipotesis

Pada langkah ini, peserta didik berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir rasionalnya dengan membuktikan kebenaran apakah sesuai dengan hipotesis atau tidak. Kebenaran jawaban yang dimaksud bukanlah hanya berupa argumentasi, namun juga berdasarkan data-data yang valid. Tahap ini terdapat dalam perangkat pembelajaran berupa tahapan percobaan/pengamatan dalam bentuk LKPD.

f. Merumuskan Kesimpulan

Peserta didik dibimbing untuk memutuskan hasil mereka dari langkah sebelumnya. Peserta didik menyimpulkan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan peserta didik mendiskusikan

hasil pengamatannya kemudian menarik kesimpulan umum dari proses yang mereka lakukan selama pembelajaran.²⁴ Tahap ini terdapat dalam perangkat pembelajaran berupa kesimpulan dari hasil percobaan/pengamatan setelah melakukan uji hipotesis.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri

Pengimplementasian model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Shoimin kelebihan model pembelajaran inkuiri antara lain sebagai berikut:

- a. Menekankan strategi pembelajaran melalui pengembangan aspek kognitif, afektif, psikomotor ganda untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna
- b. Kemampuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan gayanya
- c. Strategi ini juga dipandang tepat untuk zaman modern saat ini. Pengembangan pembelajaran, yang menganggap bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat pengalaman yang dapat diterapkan pada peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.²⁵

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 201–205.

²⁵ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatis Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 86.

Adapun kelemahan model pembelajaran inkuiri antara lain sebagai berikut:

- a. Kurang efektif jika diterapkan pada peserta didik dengan kecerdasan di bawah rata-rata
- b. Memerlukan perubahan cara kebiasaan belajar yang hanya dipelajari oleh guru
- c. Kelas dengan banyak peserta didik akan mengalami kesulitan penerapan model ini dikarenakan tidak semua peserta didik di kelas memiliki pemikiran kritis dan juga guru harus berperan aktif dalam pembelajaran berkelanjutan.

Adapun pendapat dari Sanjaya yang menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran inkuiri antara lain sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dengan penekanan yang seimbang pada perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- b. Memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya
- c. Model inkuiri dikaji menurut perkembangan psikologi belajar modern, menganggap belajar sebagai perubahan tingkah laku akibat perubahan
- d. Mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata

Adapun kekurangan model pembelajaran inkuiri antara lain sebagai berikut:

- a. Sulit memantau kinerja dan keberhasilan peserta didik
- b. Sulit merencanakan pembelajaran karena tidak sesuai dengan kebiasaan belajar peserta didik pada waktu tertentu

- c. Penerapan model tersebut memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit untuk menyesuaikannya
- d. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh penguasaan mata pelajaran, sehingga model pembelajaran penelitian akan sulit diterapkan oleh setiap guru.²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka ruang lingkup yang digunakan adalah kelebihan model pembelajaran berbasis inkuiri lebih menekankan pada aspek kognitif, psikomotorik, afektif sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan mencapai tujuan. Kelemahan dari model pembelajaran inkuiri adalah kurang efektif jika diterapkan pada setiap peserta didik karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan di atas rata-rata.

4. Model Pembelajaran Inkuiri dalam Perangkat Pembelajaran

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan model model pembelajaran inkuiri pada materi pembelajaran, peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri dan lebih memahami konsep dan materi. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam materi pendidikan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena peserta didik diajak untuk belajar dan model pembelajaran ini juga

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), h. 20.

mendorong peserta didik untuk menggunakan keterampilannya dalam memecahkan masalah yang diberikan. Keterampilan yang harus digunakan peserta didik ketika belajar dengan model pembelajaran inkuiri adalah observasi, komunikasi, analisis, penalaran, dan berpikir kritis dan kreatif.²⁷

Model pembelajaran inkuiri dapat dikatakan juga sebagai model pembelajaran yang menempatkan peserta didik pada zaman seorang ilmuwan yang mencari sendiri pengetahuannya. Pembelajaran inkuiri sendiri merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menemukan informasi baru untuk memecahkan suatu masalah yang membutuhkan keterampilan pemecahan masalah ganda. Menurut Bruner, peserta didik harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui konsep dan prinsip untuk memperoleh pengalaman dan percobaan sehingga peserta didik menemukan sendiri konsep dan prinsip tersebut.²⁸ Menurut Jufri, melalui inkuiri peserta didik dibantu untuk mengembangkan keterampilan ilmiah dasar, termasuk observasi, klasifikasi, perhitungan, perumusan hipotesis, pembentukan hubungan spasial dan temporal, pengukuran, interpretasi data, desain percobaan, dll. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya menghafal materi buku teks atau informasi guru dan ceramah, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan pengembangan keterampilan proses dalam ilmu alam.²⁹

²⁷ M. Pedaste, *Developing an Effective...*, h. 48.

²⁸ Tjiptiany dkk, *Pengembangan Modul...*, h. 1940.

²⁹ Abdul Wahab, *Belajar dan...*, h.100.

Pengintegrasian model pembelajaran inkuiri dalam perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. perangkat pembelajaran inkuiri mencantumkan di dalamnya serangkaian materi yang diajarkan sesuai dengan model pembelajaran inkuiri, dengan harapan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga proses penemuan suatu konsep yang dimaksud dapat tercapai. Peserta didik dituntut menganalisis lebih tajam sehingga terciptanya penemuan suatu konsep berdasarkan hasil pengamatan suatu permasalahan atau situasi.

C. Pembelajaran IPA

1. Bab 5 Topik B

Materi yang dibahas dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang Sistem Pencernaan dan Nutrisi Seimbang. Berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang ditentukan bahwa materi tersebut terdapat pada kelas V Semester 2.

2. Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A)

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem dan unsur perangkat yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks

kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Tabel 2.1 Pemetaan Capaian Pembelajaran (CP)

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Bab | Topik | Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Semester II | | | | |
| Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial) | Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. | Bab 5. Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh | Topik B. Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum | 5.2.1 Mencari peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup |

D. Kearifan Lokal

1. Kearifan Lokal dalam Pendidikan

Kearifan lokal merupakan nilai-nilai luhur yang terdapat pada wilayah yang berupa semboyan dan tradisi suatu daerah. Kearifan lokal mengacu pada budaya masyarakat setempat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kebudayaan harus dilestarikan, dihormati dan

dipelihara hingga saat ini. Nilai budaya merupakan wujud dasar kebudayaan yang wujudnya terungkap dari kebiasaan hidup.³⁰

Menurut Wagiran Kearifan lokal adalah pengalaman jangka panjang yang dapat dijadikan pedoman berperilaku seseorang. Kearifan lokal tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Selain itu, kearifan lokal bersifat terbuka, dinamis, fleksibel atau lebih koheren menurut tempat tinggal.³¹ Sedyawati menyatakan dalam Rasimin bahwa kearifan lokal dibedakan menjadi dua yaitu semua nilai, konsep, dan teknologi yang dimiliki suatu negara sebelum mendapat pengaruh asing, dan kekuatan bangsa dalam menyerap, mengubah dan berinovasi ketika pengaruh asing muncul.³² Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal adalah suatu keberagaman lokal yang terdiri atas nilai-nilai budaya yang turun menurun dan dianut oleh masyarakat sehingga harus dilestarikan serta mengembangkan kemampuan kearifan lokal tersebut sehingga dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Kearifan lokal dalam pendidikan dapat kita rasakan di zaman sekarang ini. Pendidikan dapat didukung dengan nilai-nilai kearifan lokal sehingga lebih bersahaja dan bermanfaat. Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah suatu proses pembelajaran yang mengintegrasikan suatu kearifan lokal sehingga

³⁰ Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 262.

³¹ Wagiran, Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya), (*Jurnal Pendidikan Karakter*, 3.3, 2012), h. 329–339.

³² Rasimin, Pengembangan Karakter Toleran dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal (Studi pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga), (*Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga*, 2019), h. 12.

peserta didik dihadapkan pada wujud nyata suatu konsep dilingkungan mereka. Pendidikan berbasis kearifan lokal dipandang sangat bermanfaat dalam pembelajaran, karena selain turut menjaga kelestarian keberagaman setempat, peserta didik juga mendapatkan pengalaman bermakna sehingga suatu konsep pembelajaran akan lebih mudah dimengerti. Pendidikan berbasis kearifan lokal akan sangat menunjang keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran yang didukung juga oleh pemahaman guru terhadap kearifan lokal tersebut.³³ Kearifan lokal yang diintegrasikan dalam perangkat pembelajaran inkuiri adalah masakan khas Aceh Besar berupa Ie Bu Peudah, Sie Reuboh dan Kuah Beulangong yang dikaitkan pada Bab 5 Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum pada materi Sistem Pencernaan dan Nutrisi Seimbang.

2. Contoh-contoh Kearifan Lokal di Aceh Besar

Adapun contoh-contoh kearifan lokal yang terdapat di Aceh Besar adalah sebagai berikut:

a) Ie Bu Peudah



Gambar 2.1 Ie Bu Peudah³⁴

³³ Dyah Nurdiana Safitri, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN I Ngenep Kabupaten Malang, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), h. 35–35.

³⁴ Nasa, *Ie Bu Peudah, Bubur Pedas Nikmat Khas Aceh Besar yang Gunakan 44 Jenis Rempah dan Dedaunan*, 2020. Diakses pada 28 Desember 2023 dari situs: <<https://diadona.id/>>

Ie bu peudah adalah masakan khas Aceh Besar yang diolah dari 44 macam jenis dedaunan sumber daya alam Aceh Besar. Proses pembuatan dengan olahan bumbu-bumbu khusus bercita rasa pedas sehingga makanan ini disebut dengan Ie Bu Peudah. Masyarakat Aceh Besar meyakini bahwa makanan ini dapat berkhasiat laksana obat bagi pengonsumsinya. Sehingga makanan ini rutin diolah ketika bulan Ramadhan setiap tahunnya. Proses olahan yang tidak mudah turut melibatkan kerja sama antar masyarakat setempat untuk membantu pembuatan makanan khas ini, dimulai dari pencarian dedaunan ke hutan, pengeringan, hingga proses masak besar dilakukan bersama oleh masyarakat setempat. Sehingga kebiasaan saling tolong menolong juga turut terbangun diantara masyarakat melalui pengolahan ie bu peudah.

b) Sie Reuboh



Gambar 2.2 Sie Reuboh³⁵

Daging rebus atau dalam Bahasa Aceh disebut sie reuboh bukan sekadar daging yang direbus. Ini kuliner khas Kabupaten Aceh Besar yang diwariskan turun-temurun dan menjadi santapan wajib saat penyambutan

³⁵ Feti Mulia Sukma, *Sie Reuboh: Peunajoh Prang Khas Aceh Besar*, 2021. Diakses pada 28 Desember 2023 dari situs: <https://detakusk.com/>

bulan Ramadhan dan lebaran umat islam yang sering kita sebut dengan Meugang. Sie reuboh memiliki cita rasa khas yang tidak dimiliki oleh sie reuboh buatan daerah lain, sehingga masyarakat Aceh meyakini bahwa sie reuboh khas Aceh Besar lah yang paling sedap untuk dinikmati.

c) Kuah Beulangong



Gambar 2.3 Kuah Beulangong³⁶

Kuah beulangong adalah makanan khas Aceh Besar berupa gulai yang berisi daging kambing atau lembu dan nangka muda yang kerap dinikmati ketika perayaan hari-hari tertentu di Aceh, seperti maulid, kenduri, hingga perayaan hari islam lainnya. Namun dewasa ini, kuah beulangong sudah sangat mudah untuk dicari karena sudah disediakan oleh rumah makan khas Aceh Besar untuk dinikmati setiap harinya. Pengolahan makanan khas Aceh Besar ini turut melibatkan masyarakat karena prosesnya yang tidaklah mudah dan tergolong lama, sehingga kebiasaan saling membantu juga turut terbangun diantara masyarakat melalui pengolahan kuah beulangong.

³⁶ Dini Daniswari, *Mengenal Kuah Beulangong, Makanan Khas Aceh: dari Sejarah hingga Proses Memasak*, 2022. Diakses pada 28 Desember 2023 dari situs: <https://asset.kompas.com/>

3. Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar

Pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar merupakan suatu terobosan terbaru yang dikembangkan dengan harapan perangkat pembelajaran ini dapat bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran pada Bab 5 Topik B tentang Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum sehingga tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat dicapai secara optimal dan hasil belajar yang didapat peserta didik maksimal. Selain itu, dengan bertambahnya wawasan peserta didik tentang makanan lokal khas Aceh Besar dapat menjaga kelestariannya atau bahkan dapat memperkenalkannya ke luar Aceh bahkan mancanegara bahwa Aceh Besar memiliki makanan lokal yang tidak dimiliki oleh wilayah lainnya yang terkenal akan cita rasa rempah pilihan khas Aceh Besar pula. Sehingga munculnya dampak positif berupa dikenalnya kearifan lokal Aceh Besar oleh khalayak ramai.

Pentingnya membangun keterampilan literasi dimulai dari generasi kanak-kanak hingga dewasa untuk membentuk karakteristik yang haus akan informasi dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat mewujudkan Indonesia pintar akan kearifan lokal yang ada. Ludvi Novisatul Chusna, dkk mengemukakan bahwa pentingnya pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal karena minimnya informasi yang didapat oleh peserta didik tentang kearifan lokal wilayah sendiri sehingga membuat sasaran dalam pembelajaran tidak terlaksana secara optimal karena peserta didik tidak paham

akan kearifan lokal di wilayahnya.³⁷ Proses pembelajaran yang dintegrasikan dengan model pembelajaran inkuiri berbasis kearifan lokal di materi ini berfokus pada makanan lokal yang berada di Kabupaten Aceh Besar. Kurangnya pengetahuan dan literasi peserta didik terhadap makanan khas Aceh Besar menimbulkan suatu gejolak yang harus dibenahi bersama. Kearifan lokal sudah sepatutnya dijaga dan dilestarikan bersama untuk dapat diketahui oleh khalayak ramai bahkan dari luar Kabupaten Aceh Besar sekalipun.

Pembelajaran ini juga sekaligus pengenalan suatu konsep materi baru kepada peserta didik yang dapat dirasakan langsung dalam kehidupan sehari-harinya. Yang oleh karena itu materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah dipahami dan diaplikasikan oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang menggunakan perangkat pembelajaran inkuiri ini, menuntut peserta didik aktif bekerja sama dalam kelompok dan kemampuan menganalisis terhadap suatu proses fenomena serta berpikir kritis dalam menemukan suatu konsep materi atau kesimpulan yang ia dapatkan setelah melakukan percobaan/penyelidikan.

³⁷ Ludvi Novisatul Chusna, Dyah Worowirastrri Ekowati, and Kuncahyono Kuncahyono, Modul Pendamping Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Blitar di Kelas IV SD, (*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 2019), h. 81–92.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan rangkaian proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk yang dikembangkan tidak harus selalu berbentuk perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi juga dapat berupa perangkat lunak (*software*) seperti program komputer untuk mengolah data pembelajaran di kelas, perpustakaan dan laboratorium.³⁸

Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu produk kemudian menguji kegunaan produk tersebut.³⁹ Hal serupa juga dikemukakan oleh Sudaryono bahwa metode penelitian ini digunakan dalam pembuatan produk tertentu dan pengujian keefektifan produk tersebut.⁴⁰

³⁸ Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 58.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 407.

⁴⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 16.

Dalam bukunya, Nana Syaodih menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai misalnya buku, modul, bahan ajar dan lain-lain.⁴¹ Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka ruang lingkup yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D) adalah suatu metode pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada kemudian produk yang dikembangkan tersebut diuji keefektifannya.

Pengembangan produk pada penelitian ini menggunakan model ADDIE. Pada penelitian ini mengikutsertakan dosen sebagai ahli validasi media, materi dan bahasa, serta guru dan peserta didik sebagai responden terhadap produk yang dikembangkan.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

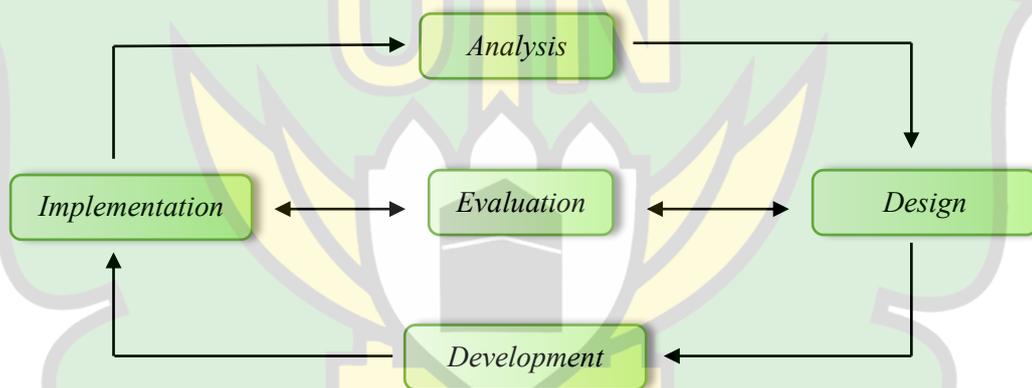
- a. Enam dosen ahli, dua dosen ahli media untuk memperoleh saran terkait media. Dua dosen ahli materi untuk memperoleh saran terkait materi. Dua dosen ahli bahasa untuk memperoleh saran terkait bahasa.
- b. Guru Bidang Studi IPA kelas V MIN 20 Aceh Besar
- c. Peserta didik kelas V MIN 20 Aceh Besar

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 164.

Saran-saran tersebut bertujuan untuk memberikan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model penelitian yang dikembangkan oleh Robert Reiser dan Michael Molenda pada tahun 1990-an ini merupakan salah satu model penelitian pengembangan yang dipandang cocok untuk diterapkan oleh peneliti dalam mengembangkan produk perangkat pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model ADDIE ⁴²

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis adalah proses pencarian informasi aktual yang terjadi di lapangan, pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara, peneliti menemukan bahwasanya peserta didik masih kurang memahami makna dan contoh kearifan lokal yang ada pada daerah setempat yaitu Aceh Besar. Hal ini disebabkan oleh sumber belajar yang

⁴² Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek, (Pasuruan: Lembaga Academic Dan Research Institute, 2020), h. 29.

kerap digunakan pada jenjang pendidikan adalah berupa buku guru dan buku peserta didik yang diperoleh dari pemerintah dan disediakan oleh sekolah setempat. Selain itu materi yang terdapat pada buku pelajaran peserta didik tentang Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh pada Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum yang dipaparkan pada buku paket tidak berdasarkan pada aspek kontekstual dan minimnya penggunaan model pembelajaran yang mengarah kepada pengalaman secara langsung dan penyelidikan/percobaan sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru sehingga diperlukan sebuah pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal setempat yaitu Aceh Besar.

2. Design (Desain)

Tahap kedua ialah tahap perancangan desain perangkat pembelajaran yang akan peneliti kembangkan yaitu perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal pada Bab 5 Topik B. Pada tahap ini peneliti mulai membuat suatu rancangan produk dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Tahap perancangan dilakukan setelah meninjau kurikulum yang berlaku dan dirancang berdasarkan kurikulum merdeka. Selain itu peneliti juga turut meninjau jurnal ilmiah sebagai referensi perancangan desain perangkat pembelajaran tersebut.

Adapun desain komponen-komponen perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul
- b. Panduan Penggunaan Perangkat Pembelajaran
- c. Pemetaan Capaian Pembelajaran (CP)
- d. Pemetaan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- e. Materi
- f. Modul Ajar
- g. LKPD
- h. Soal Evaluasi

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan tahapan merancang menjadi suatu produk yang nyata. Dalam tahap pengembangan kegiatan yang harus dilakukan adalah:

- a. Mengembangkan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal

Setelah dirancangnya desain perangkat pembelajaran pada langkah sebelumnya, maka pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan desain perangkat model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V pada Bab 5 Topik B.

- b. Mengembangkan instrumen penilaian

Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian berupa lembar validasi dan lembar angket kepraktisan.

c. Penilaian kelayakan oleh Validator

Instrumen yang telah ditetapkan akan digunakan untuk menilai kelayakan pada perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Kegiatan ini merupakan hasil dari skor kelayakan perangkat pembelajaran serta masukan dan kritikan terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan, kritikan dan masukan dari validator dibuat sebagai bahan revisi perbaikan perangkat pembelajaran. Setelah itu perangkat pembelajaran yang sudah direvisi sudah dapat melakukan tahap selanjutnya yaitu implementasi.

4. *Implementation (Implementasi)*

Setelah melalui beberapa tahapan sehingga diketahui kelemahan dan kekurangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Perangkat pembelajaran yang telah direvisi selanjutnya dinilai oleh guru melalui angket kepraktisan guru, kemudian juga dinilai oleh peserta didik melalui angket kepraktisan peserta didik, sehingga guru dan peserta didik dapat menggunakan hasil produk perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti.

5. *Evaluation (Evaluasi)*

Tahap evaluasi ini merupakan tahap terakhir yang dilalui oleh peneliti dalam pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi tahap akhir pada produk yang dikembangkan, acuannya berdasarkan hasil uji coba

produk pada tahap sebelumnya, apabila hasil angket kepraktisan guru dan peserta didik menyatakan bahwa produk ini praktis untuk digunakan maka dapat dikatakan bahwa produk ini telah selesai dikembangkan. Jika produk belum terlalu sempurna maka hasil uji coba ini akan dijadikan bahan perbaikan produk, sehingga bisa menghasilkan produk akhir berupa perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal pada kelas V Bab 5 Topik B yang sangat layak untuk digunakan.

Peneliti memperjelas bahwa pada penelitian ini hanya fokus pengembangan perangkat pembelajaran saja, yaitu perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak ada dilakukan tahap-tahap seperti tes tulis pada peserta didik untuk menguji tingkat pemahamannya apakah meningkat setelah menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan atau bahkan tidak sama sekali.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data.⁴³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 24.

1. Lembar Validasi

Data validasi produk diperoleh dari hasil lembar validasi produk ahli di bidangnya. Lembar validasi berisi pernyataan tentang kelayakan produk yang dinilai dari segi media, materi dan bahasanya. Lembar validasi diberikan kepada dua validator media yaitu Bapak Mulia, S. Pd. I., M. Ed. dan Bapak Ridhwan M. Daud, M. Ed. dua validator materi yaitu Bapak Syahidan Nurdin, M. Pd. dan Ibu Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd. dan dua validator bahasa yaitu Ibu Dr. Khadijah, M. Pd. dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd., M. Pd. yaitu sejumlah 6 dosen. Tujuan dari hasil lembar validasi yang diperiksa oleh validator adalah untuk melihat kelayakan produk perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar.

2. Lembar Angket Kepraktisan

Angket merupakan salah satu cara pengumpulan data yang memuat beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada subjek penelitian, yaitu guru. Kelebihan dari teknik ini adalah sangat efektif dalam penelitian dengan jumlah sampel yang banyak karena dapat dikemas secara bersamaan pada waktu yang sama.⁴⁴ Pemberian angket ditujukan kepada guru dan peserta didik setelah melalui tahapan validasi oleh dua ahli media, dua ahli materi dan dua ahli bahasa. Pengisian angket oleh guru dan peserta didik dengan tujuan

⁴⁴ Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian..., h. 28.

mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap kepraktisan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat penilaian, karena penilaian adalah kumpulan informasi tentang sesuatu yang akan dipelajari dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan standar yang telah ditetapkan peneliti, dalam hal ini alat penilaian yang mengarah dan dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian yaitu tes.⁴⁵ Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi dan angket.

1. Lembar Validasi

a. Lembar Validasi Ahli Media

Instrumen lembar validasi media yang di dalamnya memuat sejumlah pertanyaan tentang aspek penyajian. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian validator terhadap kelayakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan sehingga menjadi acuan dalam merevisi perangkat pembelajaran. Instrumen ini disusun menggunakan skala *Likert* (1-5). Berikut kisi-kisi instrumen lembar validasi ahli media.

⁴⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, 2015), h. 7.

Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media⁴⁶

| No. | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah Indikator |
|--------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Cover | Cover perangkat pembelajaran menarik Cover perangkat pembelajaran mencerminkan isi dari perangkat pembelajaran | 2 |
| 2. | Isi Buku | Gambar pada perangkat pembelajaran dapat menambah minat pembaca Kesesuaian warna dan materi pada perangkat pembelajaran Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik Gambar pada tiap materi menarik | 4 |
| Jumlah | | | 6 |

b. Lembar Validasi Ahli Materi

Instrumen lembar validasi materi yang di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan tentang aspek kelengkapan materi. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian validator terhadap kelayakan perangkat pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas materi yang terdapat pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan sehingga menjadi acuan dalam merevisi materi. Instrumen ini disusun menggunakan skala *Likert* (1-5). Berikut kisi-kisi instrumen lembar validasi ahli materi.

⁴⁶ Amy Nilam Wardathi dan Anangga Widya Pradipta, Kelayakan Aspek Materi, Bahasa dan Media pada Pengembangan Buku Ajar Statistika untuk Pendidikan Olahraga di IKIP Budi Utomo Malang, (*Jurnal Efektor*, 6(1), 2019), h. 61–67.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi⁴⁷

| No. | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah Indikator |
|--------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Kesesuaian Materi | Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik Kedalaman materi yang disajikan sesuai dengan jabaran yang mendukung capaian pembelajaran (CP) Perangkat pembelajaran yang disajikan membantu ketercapaian tujuan pembelajaran Kesesuaian materi dengan perkembangan zaman | 4 |
| 2. | Keakuratan Materi | Keakuratan prosedur perangkat pembelajaran yang disajikan sesuai model inkuiri Keakuratan ilustrasi dan contoh sesuai dengan lingkungan peserta didik Keakuratan runturan penyampaian materi dalam perangkat pembelajaran sesuai pembelajaran IPA | 3 |
| 3. | Penyajian Materi | Keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam perangkat pembelajaran Kemenarikan materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran Ketersampaian materi dengan baik melalui perangkat pembelajaran | 3 |
| Jumlah | | | 10 |

⁴⁷ Aprizal Lukman, Dwi Kurnia Hayati dan Nasrul Hakim, Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar, (*Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 2019), h. 153–166.

c. Lembar Validasi Ahli Bahasa

Instrumen lembar validasi bahasa yang di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan tentang aspek kebahasaan. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian validator terhadap kelayakan perangkat pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bahasa yang terdapat pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan sehingga menjadi acuan dalam merevisi bahasa. Instrumen ini disusun menggunakan skala *Likert* (1-5). Berikut kisi-kisi instrumen lembar validasi ahli bahasa.

Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Bahasa⁴⁸

| No. | Aspek Penilaian | Indikator | Jumlah Indikator |
|--------|--------------------------------------|---------------------------------------------|------------------|
| 1. | Lugas | Ketetapan struktur kalimat | 3 |
| | | Keefektifan kalimat | |
| | | Kebakuan bahasa | |
| 2. | Komunikatif | Pemahaman terhadap pesan dan informasi | 1 |
| 3. | Dialogis dan interaktif | Kemampuan memotivasi siswa | 2 |
| | | Kemampuan mendorong siswa berpikir kritis | |
| 4. | Kesesuaian dengan perkembangan siswa | Kesesuaian dan perkembangan kemampuan siswa | 1 |
| 5. | Kesesuaian dengan kaidah bahasa | Ketepatan bahasa | 3 |
| | | Ketepatan ejaan | |
| | | Konsistensi penggunaan istilah | |
| 6. | Penggunaan simbol, ikon dan istilah | Konsistensi penggunaan simbol atau istilah | 1 |
| Jumlah | | | 11 |

⁴⁸ Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat..., h. 35.

2. Lembar Angket Kepraktisan

a. Lembar Angket Kepraktisan Guru

Lembar angket atau kuesioner digunakan untuk menganalisis data berupa skor tanggapan terhadap angket untuk mengetahui reliabilitas dan validitas instrumen yang dikembangkan oleh peneliti.⁴⁹ Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup karena telah dicantumkan jawaban, sehingga guru hanya memilih jawaban yang tersedia. Jenis angket yang digunakan adalah jenis skala *Likert*. Lembar angket terdiri dari 10 pernyataan yang dijawab dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut kisi-kisi instrumen lembar angket kepraktisan guru.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Guru⁵⁰

| No. | Pernyataan |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Penyajian materi dalam perangkat pembelajaran sudah mencakup semua capaian pembelajaran (CP) |
| 2. | Perangkat pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai |
| 3. | Perangkat pembelajaran yang disajikan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran |
| 4. | Kejelasan materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran jelas dan mudah dipahami peserta didik |
| 5. | Tampilan gambar, tulisan dapat mendorong minat belajar peserta didik |
| 6. | Perangkat pembelajaran praktis dalam penyajiannya |
| 7. | Perangkat pembelajaran bisa digunakan sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik |
| 8. | Perangkat pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam belajar |
| 9. | Evaluasi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan materi |
| 10. | Secara keseluruhan perangkat pembelajaran yang disajikan layak digunakan pada materi Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum |

⁴⁹ Muhtarom, Dwi Juniati dan Tatag Yuli Eko Siswono, Pengembangan Angket Keyakinan terhadap Pemecahan Masalah dan Pembelajaran Matematika, (*JIPMat*, 2(1), 2017), h. 57.

⁵⁰ Aprizal Lukman, Pengembangan Video..., h. 153–166.

b. Lembar Angket Kepraktisan Peserta Didik

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk angket tertutup karena telah dicantumkan jawaban, sehingga peserta didik hanya memilih jawaban yang tersedia. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala *Likert*. Lembar angket terdiri dari 10 pernyataan yang harus dijawab oleh peserta didik sebagai responden dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia. Berikut kisi-kisi instrumen lembar angket kepraktisan peserta didik.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Peserta Didik⁵¹

| No. | Pernyataan |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal dapat membuat belajar tidak membosankan. |
| 2. | Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal membuat saya lebih bersemangat dalam belajar. |
| 3. | Saya senang belajar menggunakan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal karena warna bukannya menarik. |
| 4. | Contoh gambar sangat membantu saya memahami materi. |
| 5. | Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan lingkungan sekitar saya. |
| 6. | Materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal mudah saya pahami. |
| 7. | Penyajian materi dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain. |
| 8. | Paragraf dan kalimat yang digunakan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal jelas dan mudah dipahami. |
| 9. | Bahasa yang digunakan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal sederhana dan mudah dimengerti. |
| 10. | Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca. |

⁵¹ Komang Kartina Sari Dewi, Pengembangan Konten Biologi Materi Ekosistem Hutan Wisata Alas Kedaton Sebagai Suplemen Bahan Ajar Untuk Siswa Kelas X SMA, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2020).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari penelitian yang menjadi tugas semua peneliti, karena penelitian tanpa analisis hanya menghasilkan data mentah yang tidak memiliki arti. Melalui analisis data dapat diolah dan disimpulkan yang mana kesimpulan tersebut merupakan cikal bakal ilmu baru yang merupakan pengembangan dari ilmu sebelumnya.⁵² Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif berupa:

1. Uji Kelayakan

a. Analisis Validasi Media, Materi dan Bahasa

Kualifikasi atau kelayakan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran inkuiri diukur berdasarkan lembar validasi media, materi dan bahasa yang menggunakan Skala *Likert* dengan beberapa indikator di dalamnya. Tingkat kelayakan media, materi dan bahasa dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Tingkat kelayakan I R Y

$\sum i$: Skor perolehan

$\sum i$: Skor maksimum⁵³

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. Jejak Publisher, 2018), h. 235.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43.

Tabel 3.6 Rubrik Persentase Penilaian Kelayakan Media, Materi dan Bahasa⁵⁴

| No. | Tingkat Persentase | Kategori |
|-----|--------------------|--------------------|
| 1. | 81 – 100 | Sangat Layak |
| 2. | 61 – 80 | Layak |
| 3. | 41 – 60 | Sedang |
| 4. | 21 – 40 | Tidak Layak |
| 5. | 0 – 20 | Sangat Tidak Layak |

2. Uji Kepraktisan

a. Analisis Angket Kepraktisan Guru dan Peserta Didik

Data respon angket kepraktisan guru dan peserta didik dapat dianalisis dengan menggunakan Skala *Likert*. Persentase respon angket kepraktisan guru dan peserta didik dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$P = \frac{Fr}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Tingkat kepraktisan

Fr : Frekuensi/jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah responden⁵⁵

Tabel 3.7 Kriteria Kepraktisan Guru dan Peserta Didik⁵⁶

| No. | Kriteria | Kategori |
|-----|-----------------|----------------|
| 1. | 00,00 – 25,00 % | Tidak Praktis |
| 2. | 25,01 – 50,00 % | Kurang Praktis |
| 3. | 50,01 – 75,00 % | Praktis |
| 4. | 75,01 – 100 % | Sangat Praktis |

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 216.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125.

⁵⁶ Sa'dun Akbar, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Cipta Media, 2011), h. 208.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang berupa perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, perangkat pembelajaran yang dikembangkan juga dinyatakan praktis digunakan berdasarkan hasil respon angket kepraktisan oleh guru dan peserta didik. Adapun tahap desain perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Analysis (Analisis)*

Tahap awal yang peneliti lakukan adalah menganalisis. Hasil analisis dari pra penelitian di MIN 20 Aceh Besar dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Analisis yang dilakukan adalah analisis kebutuhan di MIN 20 Aceh Besar. Sebagaimana hasil analisis yang telah peneliti lakukan di kelas V MIN 20 Aceh Besar bahwasanya materi yang terdapat pada buku pelajaran peserta didik tentang Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh pada Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum yang dipaparkan pada buku paket tidak berdasarkan kepada aspek autentik atau pengalaman langsung sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, kurangnya penerapan

model pembelajaran khususnya model inkuiri yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami suatu materi melalui percobaan/penyelidikan secara nyata.

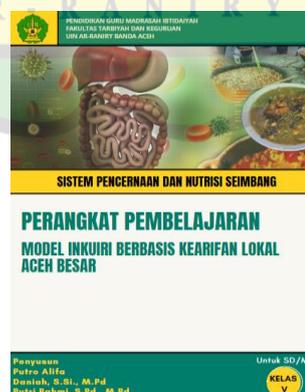
Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti menemukan solusi yaitu berupa pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar pada Bab 5 Topik B sehingga proses belajar kontekstual akan tercipta yang di mana peserta didik akan lebih mudah memahami materi karena dihadapkan langsung dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Design (Desain)*

Tahap desain/perancangan merupakan lanjutan dari tahap analisis. Perangkat pembelajaran akan disusun sesuai dengan ketentuan dan komponen yang telah ditetapkan. Adapun desain komponen-komponen perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Halaman Sampul

Halaman sampul/cover mencerminkan isi yang akan dibahas di dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal.



Gambar 4.1 Halaman Sampul

b. Panduan Penggunaan Perangkat Pembelajaran

Panduan penggunaan perangkat pembelajaran adalah petunjuk untuk menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Dalam buku ini terdapat beberapa petunjuk yaitu, penyampaian CP yang akan dipelajari, mata pelajaran dan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.



Gambar 4.2 Panduan Penggunaan Perangkat Pembelajaran

c. Pemetaan Capaian Pembelajaran (CP) kelas V Bab 5

Pemetaan CP menjelaskan tentang CP yang akan dibahas dalam perangkat pembelajaran. Kemudian dikembangkan berdasarkan pembelajaran yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Bab | Topik | Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| | | | | |
| Pemahaman IPAK (Sains dan Sosial) | Pewarna adalah prekursor protein dengan fungsi sebagai koenzim dalam metabolisme energi. (sistem pernafasan) pewarna adalah yang dikandung dengan cara berinteraksi dengan sel-sel. | Bab 5 Biologi: Kain Hilang dan Bertambah | Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum | 5.2.1 Menjelaskan pentingnya dan cara membuat minuman dengan tepat |

Gambar 4.3 Pemetaan CP

d. Pemetaan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP atau yang sebelumnya dikenal sebagai silabus merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase.

| ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tujuan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Abstrak Waktu | Profil Pelajar Pancasila |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sifat alat bergigi dan selanjutnya menjadi pencernaan. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pencernaan manusia bekerja. | Makhluk kerumahan, Mempelajar karena Biologi | 27 JP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yeghy, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Berprestasi 4. Mandiri 5. Berkeadilan 6. Ramah Lingkungan |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagaimana sistem ekskresi dalam bentuk ginjal, hati, dan paru-paru. 2. Mendemonstrasikan proses ekskresi pada hewan dan manusia. 3. Menjelaskan bagaimana sistem ekskresi berperan penting dalam menjaga keseimbangan air. | Hormon dalam Eksosistem | 22 JP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yeghy, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Berprestasi 4. Mandiri 5. Berkeadilan 6. Ramah Lingkungan |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan daya magnet pada medan elektromagnetik. 2. Mendemonstrasikan bagaimana energi listrik digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menjelaskan bagaimana energi listrik dapat diubah menjadi energi mekanik. | Magnet, Listrik, dan Elektromagnetik | 22 JP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yeghy, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Berprestasi 4. Mandiri 5. Berkeadilan 6. Ramah Lingkungan |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur jaringan tulang (tulang, tulang rawan, dan tulang selat). 2. Mendemonstrasikan bagaimana energi listrik digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menjelaskan bagaimana energi listrik dapat diubah menjadi energi mekanik. | Ayur, Berhormon, dan Sistem Reproduksi | 19 JP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yeghy, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Berprestasi 4. Mandiri 5. Berkeadilan 6. Ramah Lingkungan |

Gambar 4.4 Pemetaan ATP

e. Materi

Pada perangkat pembelajaran ini peneliti berfokus pada materi tentang sistem pencernaan dan nutrisi seimbang dengan model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar. Menjelaskan tentang Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum yaitu nutrisi seimbang yang terkandung dalam masakan khas Aceh Besar berdasarkan asal peneliti sendiri.

Amatilah gambar di bawah ini!


 Apa yang ditunjukkan pada gambar tersebut?


 Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Utah! membaca lebih lanjut lagi mari kita menyimak bacaan yang telah disediakan di bawah ini.

SISTEM PENCERNAAN

Pengenalan Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan adalah kumpulan organ pencernaan yang berfungsi untuk memproses makanan menjadi energi-energi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan merupakan sistem yang memecah makanan dan menyerap sisi makanan berupa nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Sistem pencernaan juga menggunakan sistem untuk memindah-mindahkan makanan komplek menjadi molekul sederhana sehingga tubuh dapat dengan mudah mencernanya.

Gambar 4.5 Materi

f. Modul Ajar

Modul Ajar merupakan rancangan pembelajaran yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pada modul ajar ini guru menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dalam kegiatan penyampaian materi guru lebih memperkenalkan kearifan lokal Aceh Besar berupa masakan khas tempat peserta didik tinggal. Dengan tujuan melestarikan dan menambah wawasan peserta didik tentang kandungan nutrisi seimbang dalam masakan khas Aceh Besar.

MODUL AJAR KURIKI LUM MERDEKA
IPAS SD KELAS 5

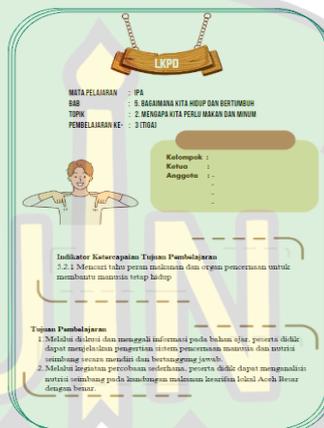
5

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 8. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun | Putri Nisla |
| Banana | SMK di Aceh Besar |
| Tahun Perencanaan | Tahun 2024 |
| Judul Modul | SDM |
| Mata Pelajaran | Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) |
| Fase | C 2 |
| Buku | 8. Biologi dan Kesehatan |
| Topik | Mengenal Kita Bilang dan Berbahasa |
| Alokasi Waktu | 4 x 35 menit |
| 9. KEMERDEKAAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Keberhasilan Belajar (Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, dan Tahapan Republik Indonesia, 2023 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018) • Tugas Proyek Belajar Materi akan menjadi tugas belajar oleh peserta didik. Pengetahuan akan kita tulis dan kita gunakan. | |
| 10. TANGGUNG JAWAB | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Modul (Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, dan Tahapan Republik Indonesia, 2023 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018) | |
| 11. MODUL PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, dan Tahapan Republik Indonesia, 2023 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018) | |

Gambar 4.6 Modul Ajar

g. LKPD

Pada perangkat pembelajaran ini LKPD yang digunakan berdasarkan model pembelajaran inkuiri yang didalamnya terdapat proses percobaan/penyelidikan sehingga membantu peserta didik berpikir kritis dalam memahami suatu konsep.



Gambar 4.7 LKPD

h. Soal Evaluasi

Soal evaluasi adalah salah satu instrumen yang digunakan guru untuk mengukur ketercapaian sebuah tujuan pembelajaran.



Gambar 4.8 Soal Evaluasi

3. *Development (Pengembangan)*

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan saran dari beberapa ahli. Validasi produk dilakukan untuk memperoleh penilaian kelayakan dari perangkat pembelajaran yang dikembangkan guna dapat digunakan dalam dunia pendidikan khususnya di daerah Aceh Besar. Uji kelayakan dilakukan dengan cara mengisi lembar validasi yang disusun oleh peneliti yang kemudian diberikan kepada validator ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Berikut hasil uji validasi kelayakan oleh para ahli.

a. Analisis Kelayakan Perangkat Pembelajaran dari Penilaian Ahli Media

Analisis kelayakan dilakukan berdasarkan penilaian ahli media yang ditinjau dari aspek cover dan isi buku. Penilaian substansi dilakukan oleh dua dosen ahli. Hasil dari analisis kelayakan substansi media dalam perangkat pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Perangkat Pembelajaran oleh Ahli Media

| Aspek Penilaian | Indikator Penilaian | Penilaian | | Skor | Jumlah | Rata-Rata | Persentase | Kelayakan |
|-----------------|--------------------------------------|-----------|----|------|--------|-----------|------------|--------------|
| | | I | II | | | | | |
| Cover | Cover perangkat pembelajaran menarik | 4 | 5 | 9 | 19 | 4,75 | 95% | Sangat Layak |
| | Cover perangkat pembelajaran | 5 | 5 | 10 | | | | |

| | | | | | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|--------------|--------------|---------------------|
| | mencerminkan isi dari perangkat pembelajaran | | | | | | | |
| Isi Buku | Gambar pada perangkat pembelajaran dapat menambah minat pembaca | 5 | 5 | 10 | 40 | 5 | 100% | Sangat Layak |
| | Kesesuaian warna dan materi pada perangkat pembelajaran sesuai | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Gambar pada tiap materi menarik | 5 | 5 | 10 | | | | |
| Jumlah rata-rata seluruh skor | | 29 | 30 | 59 | 29,5 | 4,875 | 98,3% | Sangat Layak |

Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah 59 dari 6 pertanyaan.

Total dari skor maksimum dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pertanyaan. Skala likert terbesar adalah 5, dikarenakan terdapat 2 penilaian sehingga skor skala likert sebesar $5 \times 2 = 10$. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $10 \times 6 = 60$, dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$P = \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{60} \times 100\%$$

$$P = 98,3\%$$

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa persentase keseluruhan media adalah 98,3% sehingga perangkat pembelajaran sangat layak digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari keseluruhan aspek, persentase aspek cover mendapatkan kriteria sangat layak (95%) dan aspek isi buku mendapatkan kriteria sangat layak pula (100%) dengan kelayakan lebih tinggi dari aspek lainnya.

b. Analisis Kelayakan Perangkat Pembelajaran dari Penilaian Ahli Materi

Analisis kelayakan dilakukan berdasarkan penilaian ahli materi yang ditinjau dari aspek kesesuaian materi, keakuratan materi, dan penyajian materi. Penilaian substansi dilakukan oleh dua dosen ahli. Hasil dari analisis kelayakan substansi materi dalam perangkat pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Perangkat Pembelajaran oleh Ahli Materi

| Aspek Penilaian | Indikator Penilaian | Penilaian | | Skor | Jumlah | Rata-Rata | Persentase | Kelayakan |
|-------------------|-------------------------|-----------|----|------|--------|-----------|------------|--------------|
| | | I | II | | | | | |
| Kesesuaian Materi | Kelengkapan materi yang | 5 | 5 | 10 | 38 | 4,75 | 95% | Sangat Layak |

| | | | | | | | | |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|--------------|------------|---------------------|
| | lingkungan peserta didik | | | | | | | |
| | Keakuratan runturan penyampaian materi dalam perangkat pembelajaran sesuai pembelajaran IPA | 4 | 4 | 8 | | | | |
| Penyajian Materi | Keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam perangkat pembelajaran | 5 | 4 | 9 | 28 | 4,67 | 93% | Sangat Layak |
| | Kemenarikan materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran | 4 | 5 | 9 | | | | |
| | Ketersampaian materi dengan baik melalui perangkat pembelajaran | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Jumlah rata-rata seluruh skor | 47 | 47 | 94 | 31,3 | 14,09 | 94% | Sangat Layak |

Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah 94 dari 10 pertanyaan. Total dari skor maksimum dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pertanyaan. Skala likert terbesar adalah 5, dikarenakan terdapat 2 penilaian sehingga skor skala likert sebesar

$5 \times 2 = 10$. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $10 \times 10 = 100$, dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$P = \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{94}{100} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase keseluruhan materi adalah 94% sehingga perangkat pembelajaran sangat layak digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari keseluruhan aspek, persentase aspek kesesuaian materi mendapatkan kriteria sangat layak (95%), aspek keakuratan materi mendapatkan kriteria sangat layak (93%) dan aspek penyajian materi mendapatkan kriteria sangat layak pula (93%).

c. Analisis Kelayakan Perangkat Pembelajaran dari Penilaian Ahli Bahasa

Analisis kelayakan dilakukan berdasarkan penilaian ahli bahasa yang ditinjau dari aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan siswa, kesesuaian dengan kaidah bahasa, dan penggunaan simbol, ikon dan istilah. Penilaian substansi dilakukan oleh dua dosen ahli. Hasil dari analisis kelayakan substansi bahasa dalam perangkat pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Perangkat Pembelajaran oleh Ahli Bahasa

| Aspek Penilaian | Indikator Penilaian | Penilaian | | Skor | Jumlah | Rata-Rata | Persentase | Kelayakan |
|--------------------------------------|---------------------------------------------|-----------|----|------|--------|-----------|------------|--------------|
| | | I | II | | | | | |
| Lugas | Ketetapan struktur kalimat | 4 | 4 | 8 | 24 | 4 | 80% | Layak |
| | Keefektifan kalimat | 4 | 4 | 8 | | | | |
| | Kebakuan bahasa | 4 | 4 | 8 | | | | |
| Komunikatif | Pemahaman terhadap pesan dan informasi | 4 | 4 | 8 | 8 | 4 | 80% | Layak |
| Dialogis dan interaktif | Kemampuan memotivasi siswa | 4 | 4 | 8 | 16 | 4 | 80% | Sangat Layak |
| | Kemampuan mendorong siswa berpikir kritis | 4 | 4 | 8 | | | | |
| Kesesuaian dengan perkembangan siswa | Kesesuaian dan perkembangan kemampuan siswa | 4 | 4 | 8 | 8 | 4 | 80% | Layak |
| Kesesuaian dengan kaidah bahasa | Ketepatan bahasa | 4 | 4 | 8 | 8 | 4 | 80% | Layak |
| Penggunaan simbol, ikon dan istilah | Ketepatan ejaan | 4 | 4 | 8 | 24 | 4 | 80% | Layak |
| | Konsistensi penggunaan istilah | 4 | 4 | 8 | | | | |

| | | | | | | | |
|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|----------|------------|--------------|
| Konsistensi penggunaan simbol | 4 | 4 | 8 | | | | |
| Jumlah rata-rata seluruh skor | 44 | 44 | 88 | 14,6 | 4 | 80% | Layak |

Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah 88 dari 11 pertanyaan. Total dari skor maksimum dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pertanyaan. Skala likert terbesar adalah 5, dikarenakan terdapat 2 penilaian sehingga skor skala likert sebesar $5 \times 2 = 10$. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $10 \times 11 = 110$, dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$P = \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{88}{110} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase keseluruhan bahasa adalah 80% sehingga perangkat pembelajaran layak digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari keseluruhan aspek, persentase aspek lugas mendapatkan kriteria layak (80%), aspek komunikatif mendapatkan kriteria layak (80%), aspek dialogis dan interaktif mendapatkan kriteria layak (80%), aspek kesesuaian dengan perkembangan siswa mendapatkan kriteria layak (80%), aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa mendapatkan kriteria layak (80%) dan aspek penggunaan simbol, ikon dan istilah mendapatkan kriteria layak pula (80%).

d. Revisi Produk

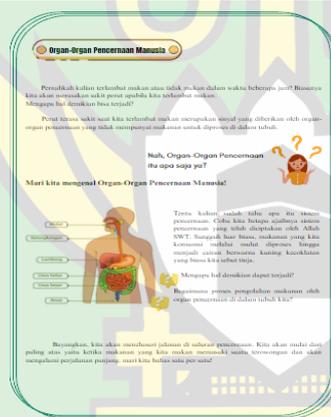
Setelah diperoleh hasil validasi dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar yang dikembangkan, selanjutnya peneliti akan melakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran yang ditulis oleh validator antara lain:

1) Validasi Ahli Media

Setelah tahap penilaian oleh validator media, peneliti mendapatkan komentar dan saran sebagai berikut:

Tabel 4.4 Bagian Materi

Desain sebelum direvisi



Desain setelah direvisi



Pada bagian materi sebelum direvisi terdapat tulisan dengan ukuran yang kecil, sehingga menurut validator ahli media ukuran tulisannya agar lebih diperbesar guna memudahkan peserta didik dalam membaca materi pada perangkat pembelajaran.

2) Validasi Ahli Materi

Setelah tahap penilaian oleh validator materi, peneliti mendapatkan komentar dan saran sebagai berikut:

Tabel 4.5 Bagian Halaman Kearifan Lokal

| Desain sebelum direvisi | Desain setelah direvisi |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Kira-kira apa ya jawabannya??</p> <p>Mari kita bahas bersama tentang kearifan lokal Aceh Besar yaitu <i>ie hu peutah</i>, <i>ie reuboh</i> dan <i>kuah beulangong</i>!!!</p> <p>KEARIFAN LOKAL ACEH BESAR</p> <p>Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang terdapat pada wilayah yang berupa semboyan dan tradisi suatu daerah. Kearifan lokal mengacu pada budaya masyarakat setempat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kebudayaan harus dilestarikan, dihormati dan dipelihara hingga saat ini. Nilai budaya merupakan wujud dasar kebudayaan yang wujudnya terungkap dari kebiasaan hidup.</p> <p>Kearifan lokal yang diintegrasikan dalam bahan ajar inkuisi ini adalah masakan khas Aceh Besar berupa <i>ie hu peutah</i>, <i>ie reuboh</i> dan <i>kuah beulangong</i>. Kearifan lokal Aceh Besar ini dikaitkan pada Bab 5 Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum pada materi Sistem Pencernaan dan Nutrisi Seimbang.</p> <p>Setiap makanan yang dikonsumsi tentu harus tercakupi nutrisi seimbang didalamnya. Begitu pula dengan kearifan lokal yang akan dibahas pada materi ini yaitu berupa masakan khas Aceh Besar. Selain untuk lebih mengenal kearifan lokal peserta didik juga akan mengetahui nutrisi yang dikandung dalam masakan khas Aceh Besar tersebut. Kearifan lokal yang dimaksud adalah:</p> <p>Ie Du Peutah</p> <p><i>Ie hu peutah</i> adalah masakan khas Aceh Besar yang diolah dari 44 macam jenis dedaunan sumber daya alam Aceh Besar. Proses pembuatan dengan olahan bumbu-bumbu khusus ber cita rasa pedas sehingga masakan ini disebut dengan <i>ie hu peutah</i>.</p> <p>Sumber: diidiana.ki</p> |  <p>Kira-kira apa ya jawabannya??</p> <p>Mari kita bahas bersama tentang kearifan lokal Aceh Besar yaitu <i>ie hu peutah</i>, <i>ie reuboh</i> dan <i>kuah beulangong</i>!!!</p> <p>MASAKAN KHAS ACEH BESAR</p> <p>Masakan khas suatu daerah merupakan kearifan lokal. Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang terdapat pada wilayah yang berupa semboyan dan tradisi suatu daerah. Kearifan lokal mengacu pada budaya masyarakat setempat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kebudayaan harus dilestarikan, dihormati dan dipelihara hingga saat ini. Nilai budaya merupakan wujud dasar kebudayaan yang wujudnya terungkap dari kebiasaan hidup.</p> <p>Kearifan lokal yang diintegrasikan dalam bahan ajar inkuisi ini adalah masakan khas Aceh Besar berupa <i>ie hu peutah</i>, <i>ie reuboh</i> dan <i>kuah beulangong</i>. Kearifan lokal Aceh Besar ini dikaitkan pada Bab 5 Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum pada materi Sistem Pencernaan dan Nutrisi Seimbang.</p> <p>Setiap makanan yang dikonsumsi tentu harus tercakupi nutrisi seimbang didalamnya. Begitu pula dengan kearifan lokal yang akan dibahas pada materi ini yaitu berupa masakan khas Aceh Besar. Selain untuk lebih mengenal kearifan lokal peserta didik juga akan mengetahui nutrisi yang dikandung dalam masakan khas Aceh Besar tersebut. Kearifan lokal yang dimaksud adalah:</p> <p>Ie Du Peutah</p> <p><i>Ie hu peutah</i> adalah masakan khas Aceh Besar yang diolah dari 44 macam jenis dedaunan sumber daya alam Aceh Besar. Proses pembuatan dengan olahan bumbu-bumbu khusus ber cita rasa pedas sehingga masakan ini disebut dengan <i>ie hu peutah</i>.</p> <p>Sumber: diidiana.ki</p> |

Pada bagian halaman kearifan lokal sebelum direvisi terdapat judul materi kearifan lokal Aceh Besar, sehingga menurut validator ahli materi judul materi tersebut dapat diubah menjadi masakan khas Aceh Besar sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi karena kata tersebut familiar/sudah diketahui dalam kehidupan keseharian peserta didik.

3) Validasi Ahli Bahasa

Setelah tahap penilaian oleh validator bahasa, peneliti mendapatkan komentar dan saran sebagai berikut:

Tabel 4.6 Bagian Halaman Masakan Khas Aceh Besar

Desain sebelum direvisi

Desain setelah direvisi

Masyarakat Aceh Besar meyakini bahwa makanan ini dapat berkahiat lakana obat bagi pengonsumsiya. Sehingga makanan ini rutin diolah ketika bulan Ramadhan setiap tahunnya. Proses olahan yang tidak mudah turut melibatkan kerja sama antar masyarakat setempat untuk membantu pembuatan makanan khas ini, dimulai dari pencarian dedaunan ke hutan, pengeringan, hingga proses masak dilakukan bersama oleh masyarakat setempat. Sehingga kebiasaan saling tolong menolong juga turut terbangun diantara masyarakat melalui pengolahan *ie bu peudah*. Komposisi *ie bu peudah* antara lain: beras, kelapa, kacang, ubi, pisang dan, air, dan bumbu.

Sie Reuboh

Daging rebus atau dalam Bahasa Aceh disebut *ie reuboh* bukan sekadar daging yang direbus. Ini masakan khas Kabupaten Aceh Besar yang diturunkan turun-temurun dan menjadi santapan wajib saat penyambutan bulan Ramadhan dan lebaran umat Islam yang sering kita sebut dengan *Meyang*. *Sie reuboh* memiliki cita rasa khas yang tidak dimiliki oleh *ie reuboh* buatan daerah lain, sehingga masyarakat Aceh meyakini bahwa *ie reuboh* khas Aceh Besar lah yang paling sedap untuk dinikmati. Komposisi *ie reuboh* antara lain: daging, kentang, air dan bumbu.



Sumber: detik.com

Kuah Beulangong

Kuah beulangong adalah makanan khas Aceh Besar berupa gulai yang berisi daging kambing atau tembu dan mangka muda yang kerap dinikmati ketika perayaan hari-hari tertentu di Aceh, seperti Maulid, kenduri, hingga perayaan hari-hari lainnya. Namun dewasa ini, kuah beulangong sudah sangat mudah untuk dicari karena sudah disediakan oleh rumah makan khas Aceh Besar untuk dinikmati setiap harinya.



Sumber: asah.kompas.com

Masyarakat Aceh Besar meyakini bahwa makanan ini dapat berkahiat lakana obat bagi pengonsumsiya. Sehingga makanan ini rutin diolah ketika bulan Ramadhan setiap tahunnya. Proses olahan yang tidak mudah turut melibatkan kerja sama antar masyarakat setempat untuk membantu pembuatan makanan khas ini, dimulai dari pencarian dedaunan ke hutan, pengeringan, hingga proses masak dilakukan bersama oleh masyarakat setempat. Sehingga kebiasaan saling tolong menolong juga turut terbangun diantara masyarakat melalui pengolahan *ie bu peudah*. Komposisi *ie bu peudah* antara lain: beras, kelapa, kacang, ubi, pisang dan, air, dan bumbu.

Sie Reuboh

Daging rebus atau dalam Bahasa Aceh disebut *ie reuboh* bukan sekadar daging yang direbus. Ini masakan khas Kabupaten Aceh Besar yang diturunkan turun-temurun dan menjadi santapan wajib saat penyambutan bulan Ramadhan dan lebaran umat Islam yang sering kita sebut dengan *Meyang*. *Sie reuboh* memiliki cita rasa khas yang tidak dimiliki oleh *ie reuboh* buatan daerah lain, sehingga masyarakat Aceh meyakini bahwa *ie reuboh* khas Aceh Besar lah yang paling sedap untuk dinikmati. Komposisi *ie reuboh* antara lain: daging, kentang, air dan bumbu.



Sumber: detik.com

Kuah Beulangong

Kuah Beulangong adalah makanan khas Aceh Besar berupa gulai yang berisi daging kambing atau tembu dan mangka muda yang kerap dinikmati ketika perayaan hari-hari tertentu di Aceh, seperti Maulid, kenduri, hingga perayaan hari-hari lainnya. Namun dewasa ini, kuah Beulangong sudah sangat mudah untuk dicari karena sudah disediakan oleh rumah makan khas Aceh Besar untuk dinikmati setiap harinya.



Sumber: asah.kompas.com

Pada bagian halaman masakan khas Aceh Besar sebelum direvisi terdapat kesalahan penulisan kata asing yaitu pada kata *ie bu peudah*, *ie reuboh* dan *kuah beulangong*, sehingga menurut validator ahli bahasa penulisan kata asing tersebut seharusnya dimiringkan.

Tabel 4.7 Bagian Halaman Masakan Khas Aceh Besar

Desain sebelum direvisi

Desain setelah direvisi

Masyarakat Aceh Besar meyakini bahwa makanan ini dapat berkahiat lakana obat bagi pengonsumsiya. Sehingga makanan ini rutin diolah ketika bulan Ramadhan setiap tahunnya. Proses olahan yang tidak mudah turut melibatkan kerja sama antar masyarakat setempat untuk membantu pembuatan makanan khas ini, dimulai dari pencarian dedaunan ke hutan, pengeringan, hingga proses masak dilakukan bersama oleh masyarakat setempat. Sehingga kebiasaan saling tolong menolong juga turut terbangun diantara masyarakat melalui pengolahan *ie bu peudah*. Komposisi *ie bu peudah* antara lain: beras, kelapa, kacang, ubi, pisang dan, air, dan bumbu.

Sie Reuboh

Daging rebus atau dalam Bahasa Aceh disebut *ie reuboh* bukan sekadar daging yang direbus. Ini masakan khas Kabupaten Aceh Besar yang diturunkan turun-temurun dan menjadi santapan wajib saat penyambutan bulan Ramadhan dan lebaran umat Islam yang sering kita sebut dengan *Meyang*. *Sie reuboh* memiliki cita rasa khas yang tidak dimiliki oleh *ie reuboh* buatan daerah lain, sehingga masyarakat Aceh meyakini bahwa *ie reuboh* khas Aceh Besar lah yang paling sedap untuk dinikmati. Komposisi *ie reuboh* antara lain: daging, kentang, air dan bumbu.



Sumber: detik.com

Kuah Beulangong

Kuah Beulangong adalah makanan khas Aceh Besar berupa gulai yang berisi daging kambing atau tembu dan mangka muda yang kerap dinikmati ketika perayaan hari-hari tertentu di Aceh, seperti Maulid, kenduri, hingga perayaan hari-hari lainnya. Namun dewasa ini, kuah Beulangong sudah sangat mudah untuk dicari karena sudah disediakan oleh rumah makan khas Aceh Besar untuk dinikmati setiap harinya.



Sumber: asah.kompas.com

Masyarakat Aceh Besar meyakini bahwa makanan ini dapat berkahiat lakana obat bagi pengonsumsiya. Sehingga makanan ini rutin diolah ketika bulan Ramadhan setiap tahunnya. Proses olahan yang tidak mudah turut melibatkan kerja sama antar masyarakat setempat untuk membantu pembuatan makanan khas ini, dimulai dari pencarian dedaunan ke hutan, pengeringan, hingga proses masak dilakukan bersama oleh masyarakat setempat. Sehingga kebiasaan saling tolong menolong juga turut terbangun diantara masyarakat melalui pengolahan *ie bu peudah*. Komposisi *ie bu peudah* antara lain: beras, kelapa, kacang, ubi, pisang dan, air, dan bumbu.

Sie Reuboh

Daging rebus atau dalam Bahasa Aceh disebut *ie reuboh* bukan sekadar daging yang direbus. Ini masakan khas Kabupaten Aceh Besar yang diturunkan turun-temurun dan menjadi santapan wajib saat penyambutan bulan Ramadhan dan lebaran umat Islam yang sering kita sebut dengan *Meyang*. *Sie reuboh* memiliki cita rasa khas yang tidak dimiliki oleh *ie reuboh* buatan daerah lain, sehingga masyarakat Aceh meyakini bahwa *ie reuboh* khas Aceh Besar lah yang paling sedap untuk dinikmati. Komposisi *ie reuboh* antara lain: daging, kentang, air dan bumbu.



Sumber: detik.com

Kuah Beulangong

Kuah Beulangong adalah makanan khas Aceh Besar berupa gulai yang berisi daging kambing atau tembu dan mangka muda yang kerap dinikmati ketika perayaan hari-hari tertentu di Aceh, seperti Maulid, kenduri, hingga perayaan hari-hari lainnya. Namun dewasa ini, kuah Beulangong sudah sangat mudah untuk dicari karena sudah disediakan oleh rumah makan khas Aceh Besar untuk dinikmati setiap harinya.



Sumber: asah.kompas.com

Pada bagian halaman masakan khas Aceh Besar sebelum direvisi terdapat kesalahan penulisan huruf kapital yaitu pada bagian komposisi masakan seperti kentang, daging, pisang dan lain-lain. Sehingga menurut validator ahli bahasa penulisan yang benar tanpa membubuhkan huruf kapital di setiap awal kata kentang, daging, pisang dan lain-lain karena kata tersebut tidak termasuk kata khusus yang perlu dibubuhkan huruf kapital seperti nama tempat, nama orang dan lain-lain.

Tabel 4.8 Bagian Halaman Gangguan Pada Sistem Pencernaan
Desain sebelum direvisi **Desain setelah direvisi**

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p style="text-align: center;">SEMBELIT</p> <p>Sembelit adalah kondisi saat seseorang sulit atau jarang BAB. Apabila Anda BAB kurang dari tiga kali dalam seminggu, maka kemungkinan Anda mengalami sembelit. Adapun gejala utamanya adalah tinja/fezes keras. Di samping itu, ciri-ciri gangguan pencernaan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggigit saat buang air besar • Merasa seperti ada penyumbatan di rektum sehingga fezes sulit dikeluarkan • Merasa tidak tuntas setelah BAB • Menurunkan bantuan untuk mengeluarkan fezes, misalnya menggunakan jari tangan atau menekan perut <p>Sembelit bisa disebabkan oleh banyak hal, mulai dari kurangnya konsumsi makanan ber serat, kurang minum air, hingga pengaruh obat-obatan. Selain itu, penyebabnya juga bisa dari fezes yang keras ataupun tumor. Memperbanyak asupan serat, cairan, dan olahraga akan membantu mengatasi kondisi ini. Anda juga dapat mengonsumsi obat pencahar atau pelunak fezes sebagai solusi sementara.</p> | <p style="text-align: center;">SEMBELIT</p> <p>Sembelit adalah kondisi saat seseorang sulit atau jarang buang air besar. Apabila Anda buang air besar kurang dari tiga kali dalam seminggu, maka kemungkinan Anda mengalami sembelit. Adapun gejala utamanya adalah tinja/fezes keras. Di samping itu, ciri-ciri gangguan pencernaan ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggigit saat buang air besar • Merasa seperti ada penyumbatan di rektum sehingga fezes sulit dikeluarkan • Merasa tidak tuntas setelah buang air besar • Menurunkan bantuan untuk mengeluarkan fezes, misalnya menggunakan jari tangan atau menekan perut <p>Sembelit bisa disebabkan oleh banyak hal, mulai dari kurangnya konsumsi makanan ber serat, kurang minum air, hingga pengaruh obat-obatan. Selain itu, penyebabnya juga bisa dari fezes yang keras ataupun tumor. Memperbanyak asupan serat, cairan, dan olahraga akan membantu mengatasi kondisi ini. Anda juga dapat mengonsumsi obat pencahar atau pelunak fezes sebagai solusi sementara.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pada bagian halaman gangguan pada sistem pencernaan sebelum direvisi terdapat kesalahan penulisan kata yang sulit dipahami atau yang menimbulkan penafsiran ganda oleh peserta didik yaitu pada kata BAB. Sehingga menurut validator ahli bahasa penulisan yang benar tanpa menyingkat kata, kata BAB dirincikan menjadi buang air besar sehingga memudahkan peserta didik memahami materi.

4. *Implementation (Implementasi)*

Setelah melalui tahap validasi, produk yang telah direvisi oleh peneliti atas arahan validator kemudian diuji coba kepada 2 orang guru dan 20 peserta didik di MIN 20 Aceh Besar pada tanggal 6 Mei 2024. Kegiatan uji coba dilakukan langsung di MIN 20 Aceh Besar berupa pembagian angket kepraktisan kepada guru dan peserta didik.

a. Analisis Respon Angket Kepraktisan oleh Guru

Tabel 4.9 Hasil Respon Angket Kepraktisan oleh Guru

| Indikator Penilaian | Penilaian | | Skor | Rata-Rata | Persentase | Kepraktisan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----|------|-----------|------------|----------------|
| | I | II | | | | |
| Penyajian materi dalam perangkat pembelajaran sudah mencakup semua capaian pembelajaran (CP) | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Perangkat pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Perangkat pembelajaran yang disajikan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Kejelasan materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran jelas dan mudah dipahami peserta didik | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Tampilan gambar, tulisan dapat mendorong minat belajar peserta didik | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Perangkat pembelajaran praktis dalam penyajiannya | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Perangkat pembelajaran bisa digunakan sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |

| | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------------------|
| Perangkat pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam belajar | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Evaluasi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan materi | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Secara keseluruhan perangkat pembelajaran yang disajikan layak digunakan pada materi Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum | 5 | 4 | 9 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |
| Total rata-rata seluruh skor | 50 | 40 | 90 | 4,5 | 90% | Sangat Praktis |

Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah 90 dari 10 pertanyaan. Total dari skor maksimum dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pertanyaan. Skala likert terbesar adalah 5, dikarenakan terdapat 2 penilaian sehingga skor skala likert sebesar $5 \times 2 = 10$. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $10 \times 10 = 100$, dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$P = \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{90}{100} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa persentase keseluruhan hasil respon guru terhadap angket kepraktisan adalah 90% sehingga perangkat pembelajaran sangat praktis digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Respon Angket Kepraktisan oleh Peserta Didik

Tabel 4.10 Hasil Respon Angket Kepraktisan oleh Peserta Didik

| Responden | Skor Penilaian | | | | | | | | | |
|-----------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| PD 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| PD 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| PD 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| PD 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| PD 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| PD 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| PD 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| PD 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| PD 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| PD 10 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| PD 11 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| PD 12 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| PD 13 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| PD 14 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| PD 15 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| PD 16 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| PD 17 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| PD 18 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| PD 19 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |

Total Rata-Rata Seluruh Skor

| | | | | | | | | | | | |
|--------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------|
| PD 20 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | |
| Jumlah | 91 | 87 | 86 | 90 | 93 | 83 | 91 | 91 | 94 | 94 | 900 |
| Rata-Rata | 4,55 | 4,35 | 4,3 | 4,5 | 4,65 | 4,15 | 4,55 | 4,55 | 4,7 | 4,7 | 4,5 |
| Persentase | 91% | 87% | 86% | 90% | 93% | 83% | 91% | 91% | 94% | 94% | 90% |
| Kepraktisan | Sangat Praktis | Sangat Praktis |

Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah 900 dari 10 pertanyaan. Total dari skor maksimum dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pertanyaan. Skala likert terbesar adalah 5, dikarenakan terdapat 20 penilaian sehingga skor skala likert sebesar $5 \times 20 = 100$. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $100 \times 10 = 1.000$, dapat dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$P = \frac{900}{1.000} \times 100\%$$

$$P = \frac{900}{1.000} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa persentase keseluruhan hasil respon guru terhadap angket kepraktisan adalah 90% sehingga perangkat pembelajaran sangat praktis digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap akhir dari pengembangan perangkat pembelajaran dengan model ADDIE yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi tahap akhir pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Produk yang sudah diuji cobakan dapat dilihat hasilnya melalui angket yang telah diisi oleh guru dan peserta didik, hal ini sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil angket respon kepraktisan guru diberikan saran bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan sangat praktis dan sangat memudahkan peserta didik memahami materi. Oleh karena demikian, perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh besar yang dikembangkan sudah layak digunakan.

B. Pembahasan

1. Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah peneliti lakukan, produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar. Hade Afriansyah mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses pengembangan perangkat pendidikan yang dilakukan melalui serangkaian riset dengan berbagai metode dengan tahapan-tahapan

tertentu dalam bidang pendidikan.⁵⁷ Pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap: a) *Analysis* (Analisis) tahap ini merupakan tahapan awal berupa analisis kebutuhan yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau permasalahan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar yang dibutuhkan peserta didik. b) *Design* (Desain) tahap ini merupakan proses rancangan awal produk yang dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen perangkat pembelajaran yang telah ditentukan. c) *Development* (Pengembangan) tahap ini merupakan tahapan merancang menjadi suatu produk yang nyata. Dalam tahap pengembangan kegiatan yang harus dilakukan adalah mengembangkan desain perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal, mengembangkan instrumen penelitian dan penilaian kelayakan oleh validator. d) *Implementation* (Implementasi) tahap ini merupakan tahap lanjutan setelah produk dikembangkan dan divalidasi oleh beberapa validator sehingga ditemukan kelemahan dan kekurangan sehingga perlu untuk direvisi. Perangkat pembelajaran yang telah direvisi selanjutnya dinilai oleh guru dan peserta didik melalui angket kepraktisan. e) *Evaluation* (Evaluasi) tahap ini merupakan tahap akhir. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi tahap akhir pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

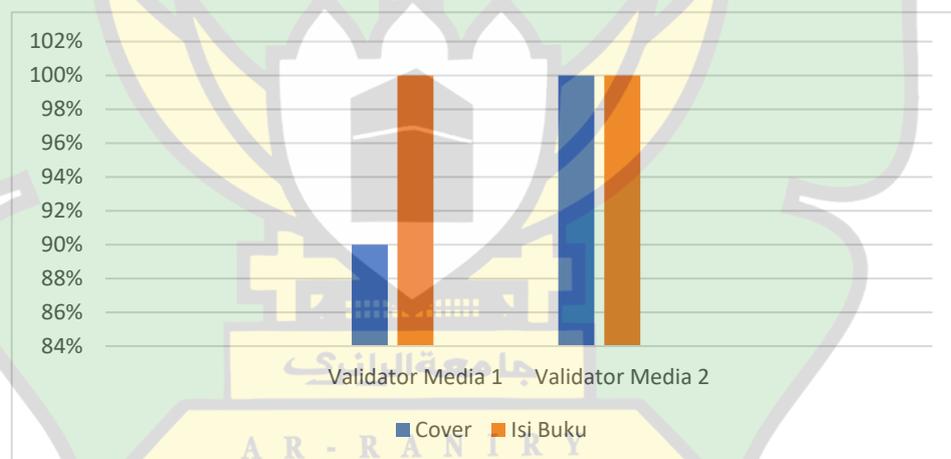
⁵⁷ Hade Afriansyah, Pengembangan Model Pembelajaran Virtual (MPV) Berbasis Video e-Learning Moodle, (*Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 2019), h. 52–58.

2. Uji Kelayakan oleh Validator Media, Materi dan Bahasa terhadap Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Dalam rangkaian langkah proses pengembangan, perangkat pembelajaran diuji kelayakan melalui lembar validasi oleh 2 ahli media, 2 ahli materi dan 2 ahli bahasa sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Validasi dari Ahli Media

Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar dinilai oleh 2 validator ahli media terdiri dari 2 dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry. Adapun hasil dari penilaian ahli media pada setiap aspek penilaian dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



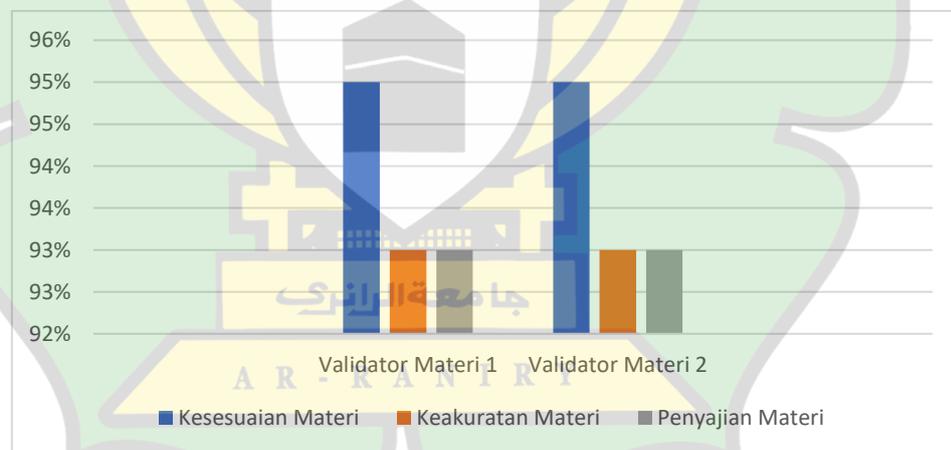
Grafik 4.1 Persentase Penilaian Validator Media

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari 2 (dua) validator ahli media terhadap perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar sebagaimana pada aspek cover oleh validator 1 diperoleh persentase skor 90% dan validator 2 diperoleh persentase skor 100% sehingga diperoleh rata-rata dari kedua validator dengan skor 95% dengan

kategori sangat layak. Aspek isi buku oleh validator 1 diperoleh persentase skor 100% dan validator 2 diperoleh persentase skor 100% sehingga diperoleh rata-rata dari kedua validator dengan skor 100% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian secara keseluruhan diperoleh nilai kelayakan sebesar 98,3% dengan kategori sangat layak.

b. Hasil Validasi dari Ahli Materi

Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar dinilai oleh 2 validator ahli materi terdiri dari 2 dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry. Adapun hasil dari penilaian ahli media pada setiap aspek penilaian dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



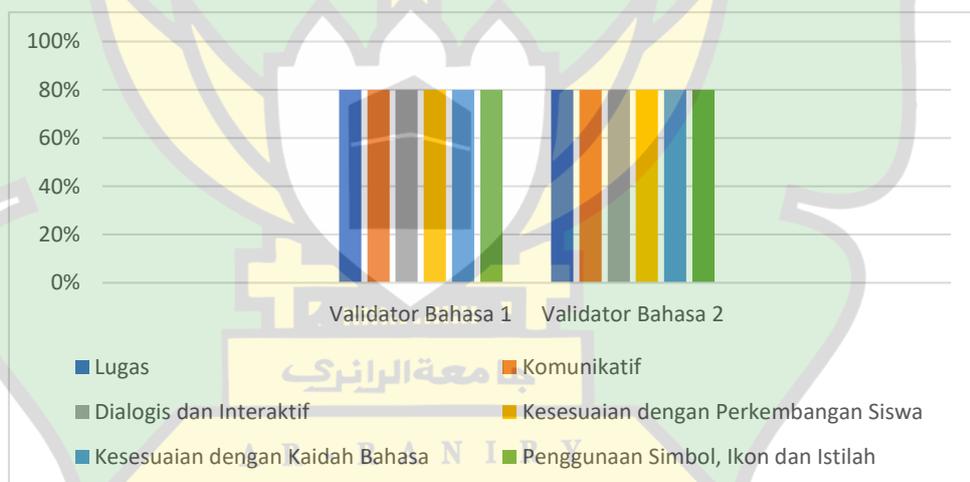
Grafik 4.2 Persentase Penilaian Validator Materi

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari validator ahli materi terhadap perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar sebagaimana pada aspek kesesuaian materi oleh kedua validator diperoleh persentase skor 95%, aspek keakuratan materi oleh

kedua validator diperoleh persentase skor 93% dan aspek penyajian materi oleh kedua validator diperoleh persentase skor 93%. Sehingga secara keseluruhan diperoleh nilai kelayakan sebesar 94% dengan kategori sangat layak.

c. Hasil Validasi dari Ahli Bahasa

Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar dinilai oleh 2 validator ahli bahasa terdiri dari 2 dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry. Adapun hasil dari penilaian ahli media pada setiap aspek penilaian dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.3 Persentase Penilaian Validator Bahasa

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari validator ahli bahasa terhadap perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar sebagaimana pada aspek lugas oleh kedua validator diperoleh persentase skor 80%, aspek komunikatif oleh kedua validator diperoleh persentase skor 80%, aspek dialogis dan interaktif oleh kedua

validator diperoleh persentase skor 80%, aspek kesesuaian dengan perkembangan siswa oleh kedua validator diperoleh persentase skor 80%, aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa oleh kedua validator diperoleh persentase skor 80% dan aspek penggunaan simbol, ikon dan istilah oleh kedua validator diperoleh persentase skor 80%. Sehingga secara keseluruhan diperoleh nilai kelayakan sebesar 80% dengan kategori layak.

Sejalan dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Firayuniar Montu dkk. yang menyatakan bahwa secara keseluruhan persentase nilai rata-rata validasi ahli diperoleh 85,18% dengan kategori sangat layak.⁵⁸

3. Uji Kepraktisan oleh Guru dan Peserta Didik terhadap Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Setelah merevisi perangkat pembelajaran, selanjutnya peneliti melakukan uji coba kepada 2 guru kelas V dan 20 peserta didik kelas V MIN 20 Aceh Besar melalui pemberian angket kepraktisan.

a. Hasil Respon Angket Kepraktisan oleh Guru

Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar dinilai oleh 2 guru kelas V MIN 20 Aceh Besar. Adapun hasil dari respon angket kepraktisan oleh guru dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

⁵⁸ Firayuniar Montu, Pengembangan Perangkat..., h. 78–88.



Grafik 4.4 Persentase Respon Angket Kepraktisan Guru

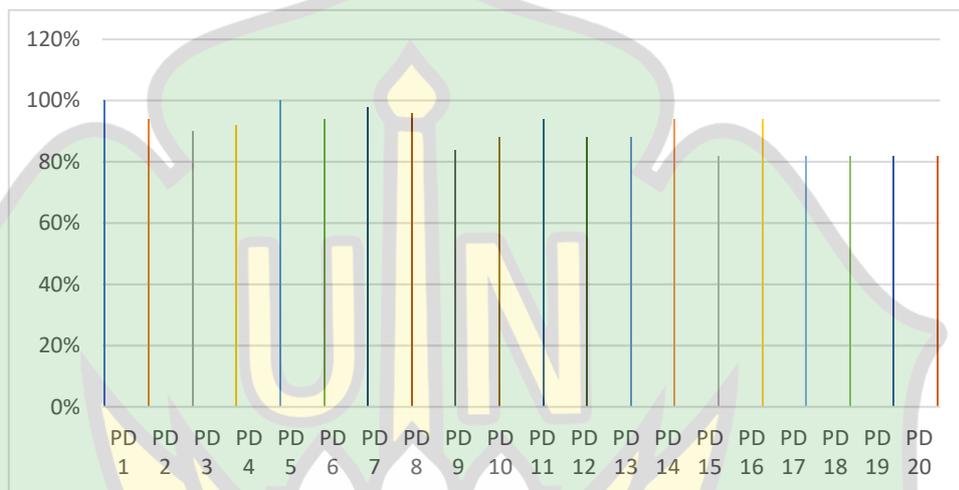
Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari respon angket kepraktisan oleh guru terhadap perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar dinyatakan bahwa guru 1 memperoleh persentase skor 100% dengan kategori sangat praktis dan guru 2 memperoleh persentase skor 80% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian secara keseluruhan diperoleh tingkat kepraktisan respon angket kepraktisan oleh guru terhadap perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar sebesar 90% dengan kategori sangat praktis.

Sejalan dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Sutono dkk. yang menyatakan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata persentase respon kepraktisan guru sebesar 82,6% dengan kriteria sangat praktis.⁵⁹

⁵⁹ Agus Sutono, Pengembangan Perangkat..., h. 620-632.

b. Hasil Respon Angket Kepraktisan oleh Peserta Didik

Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar dinilai oleh 20 peserta didik kelas V MIN 20 Aceh Besar. Adapun hasil dari respon angket kepraktisan oleh peserta didik dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.5 Persentase Respon Angket Kepraktisan Peserta Didik

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh dari respon angket kepraktisan oleh peserta didik terhadap perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar dinyatakan bahwa secara keseluruhan diperoleh tingkat kepraktisan respon angket kepraktisan oleh peserta didik terhadap perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar sebesar 90% dengan kategori sangat praktis.

Sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Firayuniar Montu dkk. yang menyatakan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata persentase respon kepraktisan siswa sebesar 98% dengan kriteria sangat praktis.⁶⁰

⁶⁰ Firayuniar Montu, Pengembangan Perangkat..., h. 78–88.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar kelas V MIN 20 Aceh besar yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Desain pengembangan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar di kelas V MIN 20 Aceh Besar mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Perangkat pembelajaran ini disusun dengan memuat materi IPA berbasis kearifan lokal Aceh Besar yang dikembangkan berdasarkan daerah tempat tinggal peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPA yang disampaikan.
2. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa ahli media memperoleh persentase 98,3% dengan kategori sangat layak, ahli materi memperoleh persentase 94% dengan kategori sangat layak, dan ahli bahasa memperoleh persentase 80% dengan kategori layak.
3. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa respon angket kepraktisan oleh guru memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat praktis dan respon angket kepraktisan dari peserta didik memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dengan model yang lain sesuai dengan daerah tempat tinggal peserta didik sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.
2. Bagi sekolah, dapat lebih cenderung menggunakan perangkat pembelajaran model inkuiri yang diintegrasikan dengan kearifan lokal dalam proses pembelajaran sehingga dapat mendukung guru lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.
3. Bagi pendidik, kearifan lokal penting diintegrasikan pada semua materi karena pada hakikatnya proses pembelajaran tidak akan terlepas dari konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena pengintegrasikan kearifan lokal dalam materi pembelajaran akan dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Hade. (2019). "Pengembangan Model Pembelajaran Virtual (MPV) Berbasis Video e-Learning Moodle". *Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1).
- Akbar, Sa'dun. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media.
- . (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anggito, Albi., dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak Publisher.
- Aprilya, Anggia Prajnaparamita. (2020). *Penggunaan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran*. Ahlimedia Book.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Chusna, Ludvi Novisatul., Dyah Worowirastri Ekowati, dan Kuncahyono Kuncahyono. (2019). "Modul Pendamping Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Blitar di Kelas IV SD", *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1).
- Cintang, Nyai. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Scientific Untuk Siswa Kelas IV SD Tema Tempat Tinggalku Sub Tema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku". *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Dewi, Komang Kartina Sari. (2020). "Pengembangan Konten Biologi Materi Ekosistem Hutan Wisata Alas Kedaton Sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Siswa Kelas X SMA". *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Daniswari, Dini. (2022). *Mengenal Kuah Beulangong, Makanan Khas Aceh: dari Sejarah hingga Proses Memasak*. Diakses pada 28 Desember 2023 dari situs: <https://asset.kompas.com/>
- Haidir, Salim. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Indriyani, Lemi. (2019). "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, II.

Jufri, Abdul Wahab. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Mataram: Arga Puji Press.

Kosassy, Siti Osa. (2019). "Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran". *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(1).

Lukman, Aprizal., Dwi Kurnia Hayati, dan Nasrul Hakim. (2019). "Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar". *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2).

Montu, Firayuniar., dan Tirtawaty Abdjul. (2019). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Budaya Lokal terhadap Hasil Belajar pada Materi Energi dalam Sistem Kehidupan". *Jambura Physics Journal*, 1(2).

Muhtarom, Dwi Juniati., dan Tatag Yuli Eko Siswono. (2017). "Pengembangan Angket Keyakinan terhadap Pemecahan Masalah dan Pembelajaran Matematika". *JIPMat*, 2(1).

Mulia Sukma, Feti. (2021). *Sie Reuboh: Peunajoh Prang Khas Aceh Besar*. Diakses pada 28 Desember 2023 dari situs: <https://detakusk.com/>

Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan* (Bandung: Alfabeta).

Munirah, Kultsum., Siti Ramdiah, dan Budi Prayitno. (2020). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognitif dan Berpikir Kritis Peserta Didik Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup". *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 7(2).

Nasa. (2020). *Ie Bu Peudah, Bubur Pedas Nikmat Khas Aceh Besar yang Gunakan 44 Jenis Rempah dan Dedaunan*. Diakses pada 28 Desember 2023 dari situs: <https://diadona.id/>

Nugraha, Danu Aji., dan Achmad Binadja. (2013). "Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi SETS, Berorientasi Konstruktivistik". *Journal of Innovative Science Education*, 2(1).

Nurdyansyah. (2018). "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Pedaste, Margus., dan Tago Sarapuu. (2006). "Developing an Effective Support

- System for Inquiry Learning in a Web-based Environment". *Journal of Computer Assisted Learning*, 22(1).
- Posamentier, Alfred S., dan Daniel Jaye. (2007). *Exemplary Practices for Secondary Math Teachers*. ASCD.
- Rahayu, Galih Dani Septiyan. (2020). *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Rahmi, Putri., Reka Dersa, dan Jamaliah Hasballah. (2022). "Pengembangan APE Rolling Box Berbasis Permainan Tebak Gambar terhadap Kemampuan Bahasa Anak". *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1).
- Rahyono, F X. (2017). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Edisi Revisi.
- Rajabi, Muhammad., Ekohariadi Ekohariadi, dan I Buditjahjanto. (2015). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek". *Jurnal Pendidikan Vokasi UNESA*, 3(1).
- Rasimin. (2019). "Pengembangan Karakter Toleran Dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal (Studi pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga)". (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Rianto, Milan. (2006). "Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran". *Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS Dan PMP Malang*.
- Riswakhayuningsih, Tri. (2022). "Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII SMP". *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, 7(1).
- Safitri, Dyah Nurdiana. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN I Ngenep Kabupaten Malang". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- . (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatis Dalam Kurikulum 2013*.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Siyoto, Sandu., dan Muhammad Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sudijono, Anas. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

———. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugianti., dan Yudi Hari Rayanto. (2020). "Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek". *Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute*.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suriasumantri, Jujun S. (2003). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Sutono, Agus., dan Joko Siswanto. (2022). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Luas Bangun Datar pada Siswa Kelas VI SD Negeri Wonokerso 01". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2).

Tjiptiany, Endang Novita., Abdur Rahman As'ari, dan Makbul Muksar. (2016). "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Inkuiri untuk Membantu Siswa SMA Kelas X dalam Memahami Materi Peluang". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(10).

Usman. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wagiran. (2012). "Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya)". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3).

Wardathi, Amy Nilam., dan Anangga Widya Pradipta. (2019). "Kelayakan Aspek Materi, Bahasa dan Media pada Pengembangan Buku Ajar Statistika untuk Pendidikan Olahraga di IKIP Budi Utomo Malang". *Jurnal Efektor*, 6(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT KEPUTUSAN SKRIPSI


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor B-4743/Un.08/FTK.1/KP.07.6/6/2024
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-6143/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

- 1. Daniah, S.Si., M.Pd Sebagai Pembimbing Pertama
- 2. Putri Rahmi, M.Pd Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing

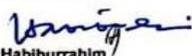
Nama : Putro Alifa
Nim : 200209018
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 25 Juni 2024
PLH. Dekan,

Habiburrahim
Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

- 1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- 5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- 6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7. Yang bersangkutan;
- 8. Arsip.





LAMPIRAN 2

SURAT PENELITIAN

27/05/2024, 17:25

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2844/Un.08/FTK.1/TL.00/3/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala MIN 20 Aceh Besar
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUTRO ALIFA / 200209018**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Mei 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Mei 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

LAMPIRAN 3

SURAT TELAH PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1111111060019

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0651) 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket-18 / Ml.01.04.19 / TL.00 / 257 / 5 / 2024
Lampiran : -
Perihal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN-Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-2844 / Un.08/FTK.1/TL.00/3/2024, Tanggal 02 Mei 2024, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **PUTRO ALIFA**
NIM : 200209018
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII
Fakultas : FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Darussalam Banda Aceh
Alamat : Desa Lambitra Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul : **Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI** mulai tanggal : 07 s/d 11 Mei 2024.-

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 28 Mei 2024
Kepala

Adnan, S.Ag., MA
Nip. 19680304 199403 2 004

LAMPIRAN 4

SURAT PENGANTAR VALIDASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4055/Un.08/PGMI/03/2024
Lampiran :
Hal : Mohon Izin Melakukan Validasi Media,
Materi dan Bahasa

Banda Aceh, 19 Maret 2024

Kepada Yth: Bapak Hulia, M.Ed

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini Memohon kiranya Saudara memberi izin dan bantuan kepada nama mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Putro Alifa
NIM : 200209019
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI.

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4055/Un.08/PGMI/03/2024
Lampiran :
Hal : Mohon Izin Melakukan Validasi Media,
Materi dan Bahasa

Banda Aceh, 19 Maret 2024

Kepada Yth: Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini Memohon kiranya Saudara memberi izin dan bantuan kepada nama mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Putro Alifa
NIM : 200209019
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI.

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI



Mawardi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : flk.uin@ar-raniry.ac.id Web: flk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4055/Un.08/PGMI/03/2024

Banda Aceh, 19 Maret 2024

Lampiran :

Hal : Mohon Izin Melakukan Validasi Media,
Materi dan Bahasa

Kepada Yth: Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini Memohon kiranya Saudara memberi izin dan bantuan kepada nama mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Putro Alifa

NIM : 200209019

Prodi : PGMI

Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI.

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

AR - RANIRY

Ketua Prodi PGMI



Mawardi

LAMPIRAN 5

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Mulia, S.Pd. I., M.Ed

Petunjuk:

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media, mengenai kelayakan media yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media

| NO. | ASPEK | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|----------|-----------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Cover | 1. Cover perangkat pembelajaran menarik | | ✓ | | | |
| | | 2. Cover perangkat pembelajaran mencerminkan isi dari perangkat pembelajaran | ✓ | | | | |
| 2 | Isi Buku | 3. Gambar pada perangkat pembelajaran dapat menambah minat pembaca | ✓ | | | | |
| | | 4. Kesesuaian warna dan materi pada perangkat pembelajaran sesuai | ✓ | | | | |
| | | 5. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik | ✓ | | | | |
| | | 6. Gambar pada tiap materi menarik ¹ | ✓ | | | | |

B. Komentar/Saran

.....
Peserta didik

¹ Amy Nilam Wardathi, Kelayakan Aspek Materi, Bahasa dan Media Pada Pengembangan Buku Ajar Statistika Untuk Pendidikan Olahraga di IKIP Budi Utomo Malang, (*Efektor*, Volume 6 Issue 1, 2019), h. 61-67.

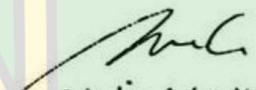
C. Kesimpulan

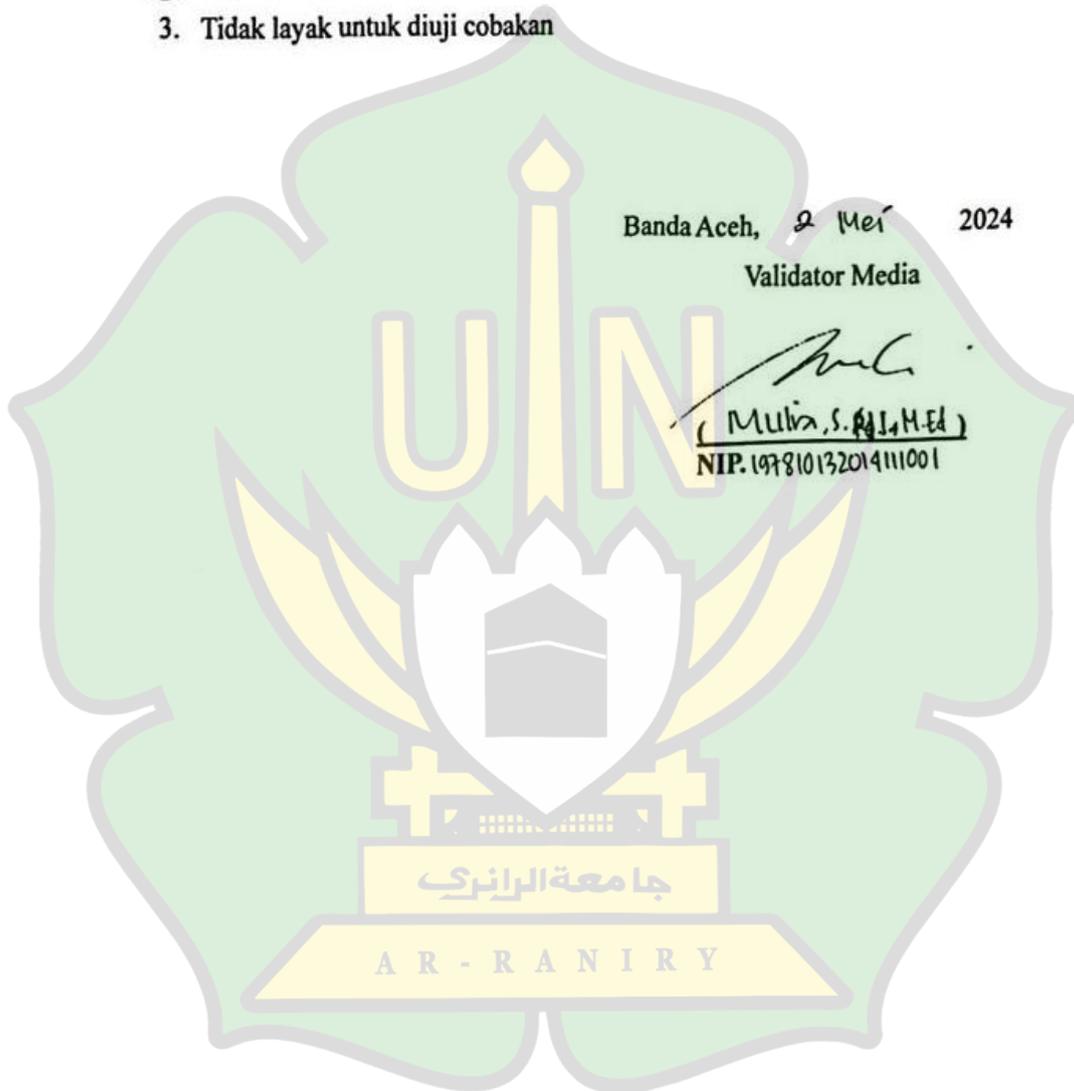
Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
- ② Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Banda Aceh, 2 Mei 2024

Validator Media


(Mulia, S. Ag. M. Ed.)
NIP. 197810132014111001



LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed

Petunjuk:

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media, mengenai kelayakan media yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

- 5 = sangat setuju
- 4 = setuju
- 3 = ragu-ragu
- 2 = tidak setuju
- 1 = sangat tidak setuju

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media

| NO. | ASPEK | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|----------|-----------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Cover | 1. Cover perangkat pembelajaran menarik | ✓ | | | | |
| | | 2. Cover perangkat pembelajaran mencerminkan isi dari perangkat pembelajaran | ✓ | | | | |
| 2 | Isi Buku | 3. Gambar pada perangkat pembelajaran dapat menambah minat pembaca | ✓ | | | | |
| | | 4. Kesesuaian warna dan materi pada perangkat pembelajaran sesuai | ✓ | | | | |
| | | 5. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik | ✓ | | | | |
| | | 6. Gambar pada tiap materi menarik ¹ | ✓ | | | | |

B. Komentar/Saran

Dapat digunakan

.....

.....

.....

.....

.....

AR - RANIRY

¹ Amy Nilam Wardathi, Kelayakan Aspek Materi, Bahasa dan Media Pada Pengembangan Buku Ajar Statistika Untuk Pendidikan Olahraga di IKIP Budi Utomo Malang, (*Efektor*, Volume 6 Issue 1, 2019), h. 61-67.

C. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ① Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Banda Aceh, 4 - 5 2024

Validator Media

Ridhwan M. Paed
NIP. 196505162000031001



LAMPIRAN 6

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Materi : *Enahidan, Nurdin, M.Pd*

Petunjuk:

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi, mengenai kelayakan materi yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

| NO. | ASPEK | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian Materi | Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik | ✓ | | | | |
| | | Kedalaman materi yang disajikan sesuai dengan jабaran yang mendukung capaian pembelajaran (CP) | ✓ | | | | |
| | | Perangkat pembelajaran yang disajikan membantu ketercapaian tujuan pembelajaran | ✓ | | | | |
| | | Kesesuaian materi dengan perkembangan zaman | | ✓ | | | |
| 2. | Keakuratan Materi | Keakuratan prosedur perangkat pembelajaran yang disajikan sesuai model inkuiri | ✓ | | | | |
| | | Keakuratan ilustrasi dan contoh sesuai dengan lingkungan peserta didik | ✓ | | | | |
| | | Keakuratan runturan penyampaian materi dalam perangkat pembelajaran sesuai pembelajaran IPA | | ✓ | | | |
| 3. | Penyajian Materi | Keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam perangkat pembelajaran | ✓ | | | | |
| | | Kemenarikan materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran | | ✓ | | | |
| | | Ketersampaian materi dengan baik melalui perangkat pembelajaran ¹ | ✓ | | | | |

¹Aprizal Lukman, Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar, (*Elementary*, Vol. 5 No.2, 2019), h. 159-160.

B. Komentor/Saran

Kearifan lokal diganti menjadi masakan khas Aceh Besar -

C. Kesimpulan

Lingkariilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
- ② Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Banda Aceh, 2 Mei 2024

Validator Materi



(Syahidan Nurdin, M.Pd)
NIP. 198109282009101002

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI
 Peneliti : Putro Alifa
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Ahli Materi : Wati Oviara, M.Pd

Petunjuk:

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi, mengenai kelayakan materi yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat setuju
 4 = Setuju
 3 = Ragu-ragu
 2 = Tidak setuju
 1 = Sangat tidak setuju

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

| NO. | ASPEK | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Kesesuaian Materi | Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik | ✓ | | | | |
| | | Kedalaman materi yang disajikan sesuai dengan jabaran yang mendukung capaian pembelajaran (CP) | ✓ | | | | |
| | | Perangkat pembelajaran yang disajikan membantu ketercapaian tujuan pembelajaran | ✓ | | | | |
| | | Kesesuaian materi dengan perkembangan zaman | | ✓ | | | |
| 2. | Keakuratan Materi | Keakuratan prosedur perangkat pembelajaran yang disajikan sesuai model inkuiri | ✓ | | | | |
| | | Keakuratan ilustrasi dan contoh sesuai dengan lingkungan peserta didik | ✓ | | | | |
| | | Keakuratan runturan penyampaian materi dalam perangkat pembelajaran sesuai pembelajaran IPA | | | ✓ | | |
| 3. | Penyajian Materi | Keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam perangkat pembelajaran | | | ✓ | | |
| | | Kemenarikan materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran | ✓ | | | | |
| | | Ketersampaian materi dengan baik melalui perangkat pembelajaran ¹ | ✓ | | | | |

¹Aprizal Lukman, Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar, (*Elementary*, Vol. 5 No.2, 2019), h. 159-160.

B. Komentor/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ① Layak untuk diuji cobakan
- 2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- 3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Banda Aceh, 3 Mei 2024

Validator Materi

Wati Ovianna, M.Pd
NIP. 19 81 1018 2007102003

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LAMPIRAN 7

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Bahasa : Dr. Khadijah, M.Pd

Petunjuk:

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli bahasa, mengenai kelayakan bahasa yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Bahasa

| NO. | ASPEK | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|--------------------------------------|------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Lugas | 1. Ketetapan struktur kalimat | | ✓ | | | |
| | | 2. Keefektifan kalimat | | ✓ | | | |
| | | 3. Kebakuan bahasa | | ✓ | | | |
| 2 | Komunikatif | 1. Pemahaman terhadap pesan dan informasi | | ✓ | | | |
| 3 | Dialogis dan interaktif | 1. Kemampuan memotivasi siswa | | ✓ | | | |
| | | 2. Kemampuan mendorong siswa berpikir kritis | | ✓ | | | |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan siswa | 1. Kesesuaian dan perkembangan kemampuan siswa | | ✓ | | | |
| 5 | Kesesuaian dengan kaidah bahasa | 1. Ketepatan bahasa | | ✓ | | | |
| 6 | Penggunaan simbol, ikon dan istilah | 1. Ketepatan ejaan | | ✓ | | | |
| | | 2. Konsistensi penggunaan istilah | | ✓ | | | |
| | | 3. Konsistensi penggunaan simbol atau istilah ¹ | | ✓ | | | |

B. Komentar/Saran

Perbaiki pada penulisan huruf kapital, penulisan bahasa arab dan kata-kata sulit.

.....

.....

.....

.....

¹ Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.

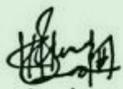
C. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ①. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Banda Aceh, 3 Mei 2024

Validator Bahasa


(Dr. Khadijah, M. Pd.)
NIP. 197008301994122001



LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Bahasa : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd.

Petunjuk:

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli bahasa, mengenai kelayakan bahasa yang terdapat di dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Bahasa

| NO. | ASPEK | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|--------------------------------------|------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Lugas | 1. Ketetapan struktur kalimat | | ✓ | | | |
| | | 2. Keefektifan kalimat | | ✓ | | | |
| | | 3. Kebakuan bahasa | | ✓ | | | |
| 2 | Komunikatif | 1. Pemahaman terhadap pesan dan informasi | | ✓ | | | |
| 3 | Dialogis dan interaktif | 1. Kemampuan memotivasi siswa | | ✓ | | | |
| | | 2. Kemampuan mendorong siswa berpikir kritis | | ✓ | | | |
| 4 | Kesesuaian dengan perkembangan siswa | 1. Kesesuaian dan perkembangan kemampuan siswa | | ✓ | | | |
| 5 | Kesesuaian dengan kaidah bahasa | 1. Ketepatan bahasa | | ✓ | | | |
| 6 | Penggunaan simbol, ikon dan istilah | 1. Ketepatan ejaan | | ✓ | | | |
| | | 2. Konsistensi penggunaan istilah | | ✓ | | | |
| | | 3. Konsistensi penggunaan simbol atau istilah ¹ | | ✓ | | | |

B. Komentar/Saran

Sudah dapat digunakan untuk membuat pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mudah dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.

¹ Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.

C. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

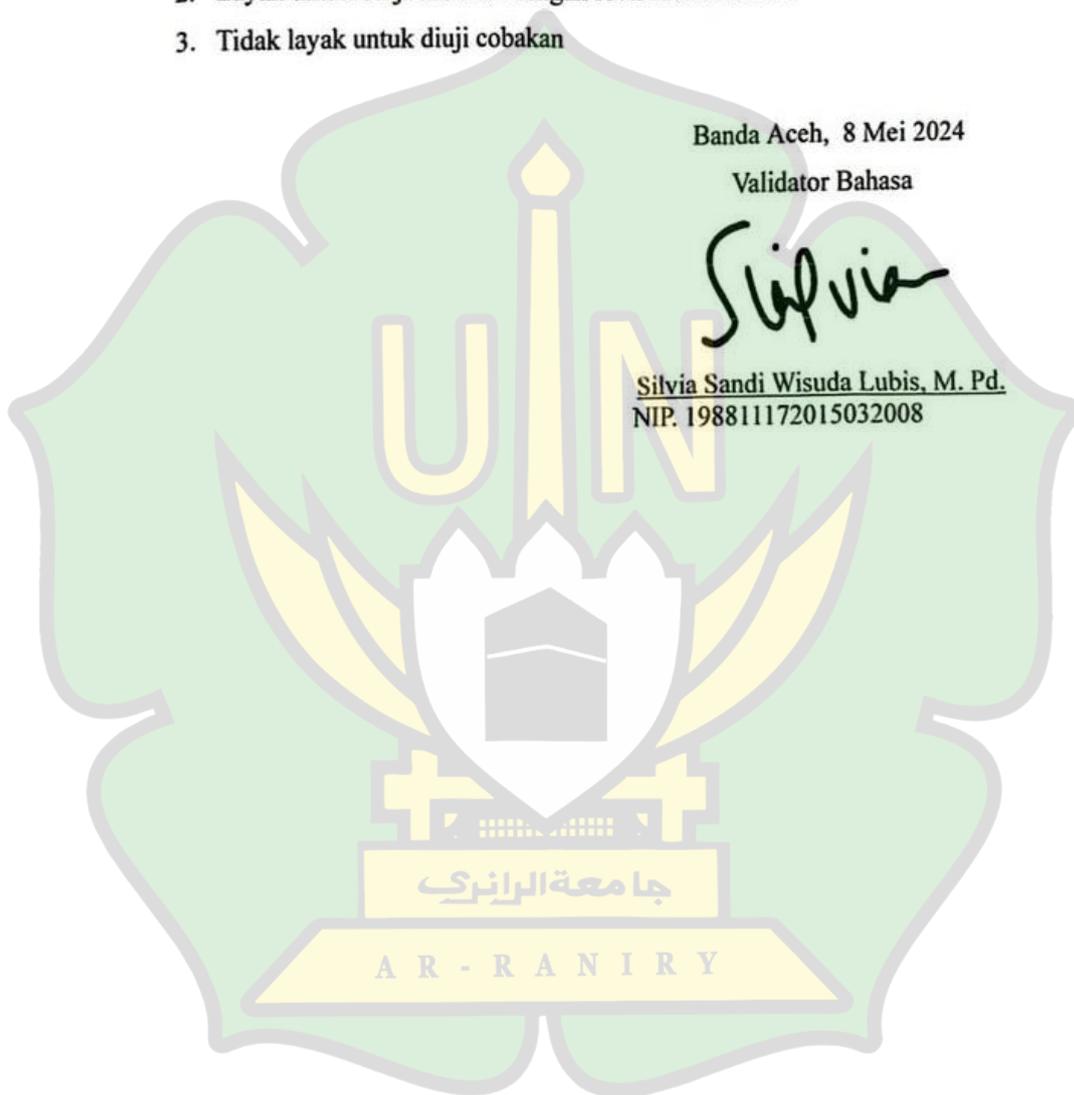
1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Banda Aceh, 8 Mei 2024

Validator Bahasa



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd.
NIP. 198811172015032008



LAMPIRAN 8

LEMBAR ANKET KEPRAKTISAN GURU

LEMBAR ANKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri
Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Identitas Guru:

Nama : *Amna, S.pd*

NIP : *199303092019032017*

Pangkat/Golongan : *III/b*

Petunjuk:

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini saya ucapkan terimakasih.

A. Instrumen Angket Respon Guru

| NO. | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Penyajian materi dalam perangkat pembelajaran sudah mencakup semua capaian pembelajaran (CP) | ✓ | | | | |
| 2 | Perangkat pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | ✓ | | | | |
| 3 | Perangkat pembelajaran yang disajikan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | ✓ | | | | |
| 4 | Kejelasan materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran jelas dan mudah dipahami peserta didik | ✓ | | | | |
| 5 | Tampilan gambar, tulisan dapat mendorong minat belajar peserta didik | ✓ | | | | |
| 6 | Perangkat pembelajaran praktis dalam penyajiannya | ✓ | | | | |
| 7 | Perangkat pembelajaran bisa digunakan sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik | ✓ | | | | |
| 8 | Perangkat pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam belajar | | | | | |
| 9 | Evaluasi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan materi | ✓ | | | | |
| 10 | Secara keseluruhan perangkat pembelajaran yang disajikan layak digunakan pada materi Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum ¹ | ✓ | | | | |

¹ Aprizal Lukman, Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar, (*Elementary*, Vol. 5 No.2, 2019), h. 159-160.

B. Komentaris/Saran

Sangat bagus perangkat pembelajaran model inkuiri karena dikaitkan dengan makanan khas daerah yang dapat memudahkan peserta didik memahami materi.

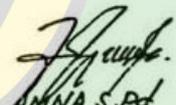
C. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ① Praktis untuk diuji cobakan
2. Praktis untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak praktis untuk diuji cobakan

Banda Aceh, 7 Mei 2024

Guru Kelas V


AMNA, S.Pd.
NIP. 199303092019032017

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri
Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Identitas Guru:

Nama : Nur Jannah, S.Pd.1

NIP : 197708152005012007

Pangkat/Golongan : Ij/4

Petunjuk:

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar angket ini saya ucapkan terimakasih.

A. Instrumen Angket Respon Guru

| NO. | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Penyajian materi dalam perangkat pembelajaran sudah mencakup semua capaian pembelajaran (CP) | | ✓ | | | |
| 2 | Perangkat pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | | ✓ | | | |
| 3 | Perangkat pembelajaran yang disajikan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran | | ✓ | | | |
| 4 | Kejelasan materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran jelas dan mudah dipahami peserta didik | | ✓ | | | |
| 5 | Tampilan gambar, tulisan dapat mendorong minat belajar peserta didik | | ✓ | | | |
| 6 | Perangkat pembelajaran praktis dalam penyajiannya | | ✓ | | | |
| 7 | Perangkat pembelajaran bisa digunakan sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik | | ✓ | | | |
| 8 | Perangkat pembelajaran dapat memotivasi peserta didik dalam belajar | | ✓ | | | |
| 9 | Evaluasi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan materi | | ✓ | | | |
| 10 | Secara keseluruhan perangkat pembelajaran yang disajikan layak digunakan pada materi Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum ¹ | | ✓ | | | |

¹ Aprizal Lukman, Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar, (*Elementary*, Vol. 5 No.2, 2019), h. 159-160.

B. Komentor/Saran

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Praktis untuk diuji cobakan
2. Praktis untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak praktis untuk diuji cobakan

Banda Aceh, 7 Mei 2024
Guru Kelas V

Nurjannah
(Nurjannah, S.Pd.I)
NIP. 197708152005012007



LAMPIRAN 9

LEMBAR ANGKET KEPRAKTISAN PESERTA DIDIK

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri
Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Identitas Peserta Didik:

Nama : ~~M. Naufal~~ M. Naufal

No. Absen : 1h

Petunjuk:

Dimohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

A. Instrumen Angket Respon Peserta Didik

| NO. | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal dapat membuat belajar tidak membosankan. | ✓ | | | | |
| 2 | Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal membuat saya lebih bersemangat dalam belajar. | ✓ | | | | |
| 3 | Saya senang belajar menggunakan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal karena warna bukunya menarik. | ✓ | | | | |
| 4 | Contoh gambar sangat membantu saya memahami materi. | ✓ | | | | |
| 5 | Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan lingkungan sekitar saya. | ✓ | | | | |
| 6 | Materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal mudah saya pahami. | ✓ | | | | |
| 7 | Penyajian materi dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain. | ✓ | | | | |
| 8 | Paragraf dan kalimat yang digunakan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal jelas dan mudah dipahami. | ✓ | | | | |
| 9 | Bahasa yang digunakan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal sederhana dan mudah dimengerti. | ✓ | | | | |
| 10 | Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca. | ✓ | | | | |

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri
Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI

Peneliti : Putro Alifa

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Identitas Peserta Didik:

Nama : Muhammad Saiful Hafidza

No. Absen :

Petunjuk:

Dimohon untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

A. Instrumen Angket Respon Peserta Didik

| NO. | INDIKATOR | SKOR | | | | |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal dapat membuat belajar tidak membosankan. | ✓ | | | | |
| 2 | Perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal membuat saya lebih bersemangat dalam belajar. | ✓ | | | | |
| 3 | Saya senang belajar menggunakan perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal karena warna bukunya menarik. | ✓ | | | | |
| 4 | Contoh gambar sangat membantu saya memahami materi. | ✓ | | | | |
| 5 | Saya mudah memahami materi karena berkaitan dengan lingkungan sekitar saya. | ✓ | | | | |
| 6 | Materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal mudah saya pahami. | | ✓ | | | |
| 7 | Penyajian materi dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain. | | ✓ | | | |
| 8 | Paragraf dan kalimat yang digunakan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal jelas dan mudah dipahami. | ✓ | | | | |
| 9 | Bahasa yang digunakan dalam perangkat pembelajaran model inkuiri berbasis kearifan lokal sederhana dan mudah dimengerti. | | ✓ | | | |
| 10 | Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca. | ✓ | | | | |

LAMPIRAN 10

SUMBER BELAJAR (BUKU PAKET) YANG DIGUNAKAN DI MIN 20 ACEH BESAR

6. Ada banyak penyakit yang menyebabkan gangguan pernapasan, seperti flu, asma, bronkitis, pneumonia (radang paru-paru), kanker paru-paru, tuberkulosis, dan sebagainya.
7. Kita perlu menjaga kesehatan organ pernapasan dengan cara olahraga dengan teratur, makan-makanan yang menyehatkan, tidak merokok, dan menghindari polusi udara.

Topik B: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum

- Pertanyaan Esensial**
1. Mengapa kita perlu makan dan minum?
 2. Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas?
 3. Bagaimana sistem pencernaan bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?
 4. Seperti apa pola makan dan jenis makanan/minuman yang sehat?



Kosakata Baru
sistem pencernaan: kumpulan organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna makanan menjadi senyawa-senyawa yang dibutuhkan oleh tubuh.

Pernahkah kalian terlambat makan atau tidak makan dalam waktu beberapa jam? Biasanya, kita akan merasakan kepala pusing, perut terasa sakit, dan badan terasa lemas saat kita terlambat makan. Tubuh kita ibarat mesin yang juga membutuhkan 'bahan bakar'. Kita membutuhkan makanan dan minuman sebagai 'bahan bakar'. Di dalam makanan dan minuman terdapat kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh. Tapi sebelum gizi tersebut bisa digunakan oleh tubuh, kita perlu mencerna makanan dan minuman terlebih dahulu. Itu sebabnya, di dalam tubuh kita terdapat sistem pencernaan.

Mari Mencoba

Begini Cara Makanan Masuk ke Perut Kita

Alat dan bahan:

1. gunting;
2. balon berbentuk panjang dan tipis;
3. sendok teh;
4. sepotong roti tawar;
5. minyak goreng sebanyak satu sendok teh.

Langkah percobaan:

1. Potong bagian pangkal balon agar membentuk saluran yang panjang.
2. Tuangkan minyak goreng sebanyak satu sendok teh ke dalam balon.
3. Ambil 1 potong roti tawar, kemudian kepal-kepal hingga ukurannya menjadi selebar diameter balon.
4. Masukkan bulatan roti tawar ke dalam salah satu sisi balon.
5. Tekan bagian balon yang berada di bagian belakang roti yang telah dibulatkan.
6. Terus tekan dengan kedua tangan.
7. Amati apa yang terjadi.



Lakukan Bersama

Membuat Alat Peraga Sistem Pencernaan?

Alat dan bahan:

1. Barang bekas yang bisa dijadikan bahan membuat alat peraga;
2. selembar karton atau kardus bekas;
3. alat mewarnai;
4. gunting;
5. lem.

Langkah percobaan:

1. Kalian akan membuat alat peraga yang terdiri dari organ-organ pencernaan manusia.
2. Lakukan diskusi bersama teman sekelas kalian mengenai bentuk dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat model ini.
3. Kalian dapat membuat model dari bubur kartas, barang-barang bekas, atau dengan gambarnya sendiri. Buatlah keputusan bersama dalam kelas.
4. Setelah mendapatkan kesepakatan, berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan.
5. Setiap kelompok akan membuat model salah satu organ.
6. Setelahnya, susun semua organ tersebut agar menjadi alat peraga sistem pencernaan manusia yang utuh. Kalian dapat menyusunnya di atas karton atau kardus bekas.
7. Dengan begitu, kelas kalian akan memiliki alat peraga yang dapat dipakai bersama.

Mari Refleksikan

1. Mengapa manusia membutuhkan makanan dan minuman yang mengandung nutrisi seimbang?
2. Seberapa baik asupan nutrisi yang kalian dapatkan setiap hari?
3. Mana di antara makanan ini yang menurut kalian lebih sehat? Jelaskan!

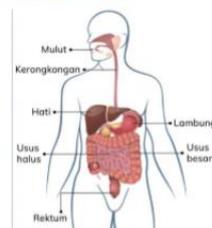
| Menu Makanan A | Menu Makanan B |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Burger, sosis, keripik, serta es krim berisi krim dan coklat. | Ikan, tomat, nasi, sayuran segar, dan susu. |
| | |

4. Seberapa sering kalian mengalami gangguan pencernaan?

Belajar Lebih Lanjut

Mengenal Organ Pencernaan Manusia

Kalian tentu sudah mengetahui apa itu sistem pencernaan. Lebih mudahnya, pencernaan adalah organ atau sistem di dalam tubuh yang mengatur makanan yang kita makan mulai dari mulut hingga menjadi tinja yang dikeluarkan melalui anus. Coba kita bayangkan betapa luar biasanya sistem pencernaan yang telah diciptakan Tuhan. Bukan sulap bukan sihir! Nasi, lauk pauk, dan buah yang kita makan melalui mulut berubah menjadi benda berwarna kuning kecoklatan yang kita sebut tinja. Hal itu terjadi karena makanan mengalami proses panjang dalam tubuh.



Gambar 5.7 Sistem pencernaan manusia.

Bayangkan, kita akan jalan-jalan di saluran pencernaan. Kita akan mulai perjalanan di bagian paling atas. Ibaratkan bahwa makanan yang kita makan

memasuki sebuah gua dan akan mengalami perjalanan panjang. Yuk, kita bahas satu per satu!

Mulut

Kita mulai dengan berdoa dan masukkan makanan melalui bibir. Kemudian, makanan ditangkap gigi dan lidah. Selanjutnya, kunyah makanan sambil menikmatinya. Kita harus bersyukur karena Tuhan menciptakan indra perasa pada lidah sehingga kita bisa merasakan makanan yang dimakan. Sebelum makanan kita telan, sebalinya makanan dikunyah sebanyak 32 kali.

Kerongkongan

Saat ditelan, makanan masuk ke kerongkongan dan didorong hingga masuk ke dalam lambung. Makanan dapat terdorong ke lambung karena adanya gerakan dari kerongkongan yang disebut gerak peristaltik.

Lambung

Lambung terletak pada bagian perut tepat di bawah dada kita. Tugasnya menghancurkan makanan yang kita makan. Di dalam lambung ada enzim yang menghancurkan karbohidrat, protein, dan lemak yang ada di dalam makanan. Ada juga asam lambung yang dapat membunuh kuman dan bakteri yang ikut di dalam makanan. Setelah dihancurkan makanan akan berbentuk bubur atau pasta.

Usus halus

Kemudian bubur makanan masuk ke dalam usus halus. Makanan akan melewati 3 bagian usus halus. Yaitu usus 12 jari (*duodenum*), jejunum, dan ileum. Di dalam usus halus, terjadi penyerapan sari makanan untuk diedarkan ke seluruh tubuh. Sari makanan akan diubah menjadi energi dan kebutuhan lain di tubuh kita.

Rektum

Sisa makanan yang tidak diserap oleh usus halus akan menuju ke usus besar. Di dalam usus besar, sebagian besar air akan diserap sehingga yang tersisa

hanyalah ampas atau sisa makanan yang tidak dapat diolah lagi. Ampas makanan ini disebut tinja atau feses.

Anus

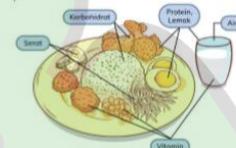
Anus merupakan tempat keluarnya tinja. Organ ini merupakan pintu terakhir dari sistem pencernaan manusia. Di dalam anus terdapat otot yang dapat menahan feses agar tidak keluar dari rektum jika belum saatnya. Otot ini juga mencegah agar kita tidak buang air besar secara spontan saat tidur.

Mengapa Kita Perlu Makan?

Mobil memerlukan bensin untuk berjalan. Tubuh kita juga memerlukan makanan untuk bekerja dengan baik. Gizi dalam makanan menyediakan energi dan materi pembangun untuk pertumbuhan serta perbaikan tubuh. Sejak lahir hingga akhir masa remaja nanti, kita terus bertumbuh dan tentu membutuhkan berbagai jenis gizi. Gizi dalam makanan mempunyai peran berbeda dalam proses pertumbuhan.

Jika mobil diisi dengan bahan bakar yang salah, maka mobil tidak akan berjalan atau bahkan rusak. Tubuh kita pun demikian. Kita juga harus memasukkan makanan yang sesuai ke dalam tubuh. Pola makanan yang sehat memerlukan menu seimbang, yaitu buah-buahan, lauk pauk, sayur mayur, dan karbohidrat. Mengonsumsi satu jenis makanan saja tentu tidak cukup memenuhi kebutuhan gizi untuk tubuh kita. Mengonsumsi terlalu banyak makanan manis dan berlemak juga dapat menyebabkan tubuh kelebihan berat badan dan rentan terhadap berbagai penyakit.

Ada tujuh jenis zat-zat utama atau nutrisi dalam makanan yang diperlukan tubuh. Tubuh kita membutuhkan nutrisi tersebut dalam jumlah yang seimbang. Berikut zat-zat utama tersebut.



Gambar 5.8 Contoh menu makanan bergizi
Sumber: www.pisip.com/ke-keperluan-pemerintah

Kosakata Baru
enzim: sejenis senyawa yang membantu terjadinya suatu reaksi biokimia (di dalam tubuh)
gerak peristaltik: gerakan dalam sistem pencernaan manusia yang merupakan gelombang kontraksi berturut-turut

1. Protein merupakan zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam jumlah besar bagi tubuh. Ikan, daging, keju, kacang tanah, dan polong-polongan merupakan makanan yang mengandung protein.
2. Karbohidrat merupakan nutrisi utama yang dibutuhkan bersama protein dan lemak. Karbohidrat akan diolah menjadi zat gula yang dibutuhkan tubuh untuk menghasilkan energi secara cepat. Karbohidrat bisa didapatkan dari kentang, jagung, umbi-umbian, sagu, tepung-tepungan, dan sebagainya.
3. Lemak sangat penting untuk kesehatan tubuh. Lemak membantu penyerapan vitamin, melindungi organ-organ penting di dalam tubuh, dan membantu tubuh agar tetap hangat. Lemak bisa didapatkan dari santan, kacang-kacangan, daging sapi, daging kambing, daging ayam, ikan, susu, semua makanan yang digoreng, dan sebagainya.
4. Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Pada umumnya, vitamin berasal dari buah-buahan dan sayur-sayuran.
5. Mineral diperlukan untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah. Mineral berasal dari buah-buahan dan sayuran. Makanan lain, seperti susu menyediakan kalsium untuk kesehatan tulang.
6. Serat penting untuk pencernaan, karena dapat membantu menjaga kesehatan usus dan mempermudah proses buang air besar. Jika kurang serat, kita akan sulit buang air besar. Makanan yang mengandung serat diantaranya sayur-sayuran, buah-buahan, gandum, dan beberapa kacang-kacangan.
7. Air sangat penting bagi tubuh. Air membantu melarutkan makanan yang kita makan dan juga membantu produksi air liur. Air juga menjaga tubuh agar tetap dingin lewat keringat. Asupan air juga dapat berasal dari banyak sumber makanan lain, seperti buah dan sayuran.

Untuk membantu kalian mengatur pola makan, kalian bisa mengikuti pola piramida makanan berikut



Gambar 5.9 Piramida nutrisi makanan.
Sumber: www.pisip.com/keper

Angka persentase menunjukkan berapa banyak nutrisi makanan yang kalian makan. Dari 100% makanan yang kalian makan, sebaiknya 40% makanan merupakan sumber karbohidrat, seperti nasi, roti, sereal. Adapun 35% makanan sebaiknya mengandung buah-buahan dan sayuran, 20% makanan mengandung daging, ikan, susu dan telur, serta 5% sisanya mengandung lemak dan gula.

Kosakata Baru
gizi: zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan
nutrisi: ilmu yang mempelajari tentang gizi

Memilih Tantangan

Seimbangkan Pola Makanku?

Makanan yang seimbang memberikan jumlah energi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan organ dalam kalian, termasuk otak. Seberapa seimbangkah pola makan kalian? Coba cari tahu dengan melakukan kegiatan berikut.

1. Lakukan pencatatan apa saja yang kalian makan selama 3-5 hari.
2. Contoh catatan makan,
 - a. Makan pagi: nasi goreng 1 piring dan telur
 - b. Jajan: roti 1 bungkus dan bakwan 1
 - c. Minum dalam 1 hari: 8 gelas, 1 cangkir teh manis
3. Kalian bisa menyajikan catatan dalam bentuk tabel.
4. Di hari terakhir, pelajari data pada catatan kalian dan bandingkan dengan piramida makanan.
5. Apakah kalian sudah bisa dianggap memenuhi kebutuhan harian? Apa perubahan menu makanan yang perlu kalian lakukan?

Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Mulut, kelenjar air liur, kerongkongan, lambung, hati, pankreas, usus, dan rektum merupakan kumpulan organ tubuh manusia yang berkaitan satu sama lain membentuk sistem pencernaan.
2. Melalui sistem pencernaan, manusia mengolah makanan menjadi zat-zat yang dibutuhkan tubuh.
3. Apabila kita tidak makan maka kita akan kekurangan tenaga, tidak dapat menjalankan aktivitas sehari-hari, serta kita tidak akan dapat bertumbuh dengan baik.
4. Agar hidup lebih sehat, kita dapat mengikuti pola asupan nutrisi seperti piramida panduan makanan sehat. Kita perlu menjaga kesehatan organ pernapasan dengan cara olahraga dengan teratur, makan-makanan yang menyehatkan, tidak merokok, dan menghindari polusi udara.

5.

148

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V



LAMPIRAN 11

PERANGKAT PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan membuat bahan ajar yang berjudul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berbasis Kearifan Lokal Aceh Besar di Kelas V SD/MI", dengan baik. Pembuatan bahan ajar ini penuh dengan suka dan duka. Di dalam buku ini terdapat pembahasan Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh pada Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum kelas V jenjang SD/MI. Kemudian Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam pembuatan perangkat pembelajaran ini. Saya menyadari bahwa dalam pembuatan perangkat pembelajaran ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, materi, maupun penulisan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 1 Mei 2024
Penulis,

Putro Alifa

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| PANDUAN PENGGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN..... | iii |
| PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)..... | iv |
| ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)..... | v |
| A. Sistem Pencernaan..... | 1 |
| B. Nutrisi Seimbang..... | 4 |
| C. Makanan khas Aceh Besar..... | 7 |
| 1. <i>Le Be Puteuh</i> | 7 |
| 2. <i>Sir Reboh</i> | 8 |
| 3. <i>Uteh Beulangong</i> | 8 |
| D. Gangguan pada Sistem Pencernaan..... | 9 |
| E. Rangsangan..... | 12 |
| F. Soal Evaluasi..... | 13 |
| LKPD..... | 16 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 20 |
| MODUL AJAR..... | 21 |
| KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI..... | 28 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS..... | 29 |

ii

PANDUAN PENGGUNAAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN

Suatu kegiatan pembelajaran pada setiap materi memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, media, alat, materi atau perangkat pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Perangkat pembelajaran ini terdiri atas satu pembelajaran yang juga diintegrasikan dengan model inkuiri berbasis kearifan lokal Aceh Besar, yaitu model yang memiliki unsur-unsur merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Aceh Besar. Bahan ajar ini terdiri dari satu pembelajaran pada Bab 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh pada Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum tentang Sistem Pencernaan dan Nutrisi Seimbang.

Pada setiap pembelajaran dibutuhkan waktu selama 4 x 45 menit untuk penyampaian dan pemahaman teori serta mengerjakan soal atau lembar kerja peserta didik yang diberikan guru. Peserta didik diharapkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan arahan dan petunjuk yang diberikan.

Untuk melakukan kegiatan percobaan/penyelidikan siswa dipaparkan melakukan percobaan/penyelidikan dengan didampingi oleh guru. Alat dan bahan yang digunakan pada saat melakukan percobaan/penyelidikan disediakan oleh guru. Siswa harus melakukan percobaan/penyelidikan dengan cermat sehingga dapat mengisi laporan sesuai dengan hasil percobaan/penyelidikan.

iii

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Bab | Topik | Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semester II | | | | |
| Pemahaman TPAS (Sains dan Sosial) | Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/ alat/ media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan / pencernaan/ peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. | Bab 5. Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh | Topik B. Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum | 5.2.1 Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup |

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

| Tujuan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Profil Pelajar Pancasila |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja | Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi | 27 JP | 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan, YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif |
| 1. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. 2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. 3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam. | Harmoni dalam Ekosistem | 22 JP | 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan, YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif |
| 1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjahit aktivitas sehari-hari. 2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik. | Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan | 22 JP | 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan, YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif |
| 1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi. | Ayo Berkemanan dengan Bumi Kita | 19 JP | 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan, YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif |

iv

v

| Tujuan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Profil Pelajar Pancasila |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh. | Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh | 24 JP | 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan, YME, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif |
| 1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia. | Indonesia Kita Kaya Raya | 24 JP | 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan, YME, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif |
| 1. Mengetahui warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudihan dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal. | Daerahku Kebanggaanku | 22 JP | 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan, YME, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif |
| 1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi. | Bumiku Sayang, Bumiku Malang | 20 JP | 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan, YME, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Bergotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif |

vi

Amatilah gambar di bawah ini!



Apa yang dilakukan pada gambar tersebut?



Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

Untuk membahas lebih lanjut lagi mari kita menyimak bacaan yang telah disediakan di bawah ini.

SISTEM PENCERNAAN

Pengertian Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan adalah kumpulan organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna makanan menjadi senyawa-senyawa yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan merupakan sistem yang mengolah makanan dan menyerap sari makanan berupa nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Sistem pencernaan juga menggunakan enzim untuk memecah molekul makanan kompleks menjadi molekul sederhana sehingga tubuh dapat dengan mudah mencernanya.

1

Organ-Organ Pencernaan Manusia

Pernahkah kalian terlambat makan atau tidak makan dalam waktu beberapa jam? Biasanya kita akan merasakan sakit perut apabila kita terlambat makan.

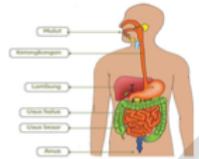
Mengapa hal demikian bisa terjadi?

Perut terasa sakit saat kita terlambat makan merupakan sinyal yang diberikan oleh organ-organ pencernaan yang tidak mempunyai makanan untuk diproses di dalam tubuh.

Nah, Organ Organ Pencernaan itu apa saja ya?



Mari kita mengenal Organ-Organ Pencernaan Manusia!



Tentu kalian sudah tahu apa itu sistem pencernaan. Coba kita betapa ajakannya sistem pencernaan yang telah diciptakan oleh Allah SWT. Sungguh luar biasa, makanan yang kita konsumsi melalui mulut diproses hingga menjadi cairan berwarna kuning keemasan yang biasa kita sebut tinja.

Mengapa hal demikian dapat terjadi? Bagaimana proses pengolahan makanan oleh organ pencernaan di dalam tubuh kita?

Bayangkan, kita akan menempuh perjalanan di sahur pencernaan. Kita akan mulai dari paling atas yaitu ketika makanan yang kita makan memasuki suatu terowongan dan akan mengalami perjalanan panjang, mari kita bahas satu per satu!

2

Mulut

Kita mulai dengan berdoa dan memaklakan makanan melalui bibir. Kemudian, makanan ditangloep gigi dan lidah. Selanjutnya, lidah makanan sambil memikmatinya. Kita harus bersyukur karena Tuhan menciptakan infra perasa pada lidah sehingga kita bisa merasakan makanan yang dimakan. Sebelum makanan kita telan, sebaiknya makanan dikunyah sebanyak 32 kali.

Kerongkongan

Saat ditelan, makanan masuk ke kerongkongan dan didorong hingga masuk ke dalam lambung. Makanan dapat terdorong ke lambung karena adanya gerakan dari kerongkongan yang disebut gerak peristaltik.

Lambung

Lambung terletak pada bagian perut tepat di bawah dada kita. Tugasnya menghancurkan makanan yang kita makan. Di dalam lambung ada enzim yang menghancurkan karbohidrat, protein, dan lemak yang ada di dalam makanan. Ada juga asam lambung yang dapat membunuh kuman dan bakteri yang ikut di dalam makanan. Setelah dihancurkan makanan akan berbentuk bubur atau pasta.

Usus Halus

Kemudian bubur makanan masuk ke dalam usus halus. Makanan akan melewati 3 bagian usus halus. Yaitu usus 12 jari (duodenum), jejunum, dan ileum. Di dalam usus halus, terjadi penyerapan sari makanan untuk diedarkan ke seluruh tubuh. Sari makanan akan diubah menjadi energi dan kebutuhan lain di tubuh kita.

Usus Besar

Sisa makanan yang tidak diserap oleh usus halus akan menuju ke usus besar. Di dalam usus besar, sebagian besar air akan diserap sehingga yang tersisa hanyalah ampas atau sisa makanan yang tidak dapat diolah lagi. Ampas makanan ini disebut tinja atau feses.

3

Anus

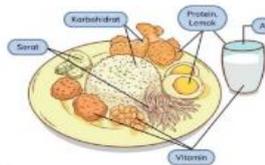
Anus merupakan tempat keluarnya tinja. Organ ini merupakan pintu terakhir dari sistem pencernaan manusia. Di dalam anus terdapat otot yang dapat menahan feses agar tidak keluar dari rektum jika belum waktunya. Otot ini juga mencegah agar kita tidak buang air besar secara spontan saat tidur.

NUTRISI SEIMBANG

Mobil membutuhkan bahan bakar bensin untuk dapat berjalan. Kereta api membutuhkan bahan bakar biosolar untuk dapat berjalan. Pesawat membutuhkan bahan bakar avtur untuk dapat terbang. Begitu pula manusia membutuhkan asupan makanan yang sehat dan bergizi untuk dapat melakukan aktivitas setiap harinya. Gizi yang dibutuhkan oleh tubuh harus terpenuhi dengan sempurna. Gizi dalam makanan memiliki peran yang berbeda dalam proses pertumbuhan.

Oleh karena itu, kita harus memperhatikan asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh kita. Pola makan yang sehat memerlukan menu yang seimbang. Mengonsumsi satu jenis makanan saja tidak cukup untuk memenuhi gizi yang dibutuhkan oleh tubuh.

Ada tujuh nutrisi atau zat utama dalam makanan yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah yang seimbang. Yuk kita bahas satu per satu!



4

Protein

Protein merupakan zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam jumlah besar bagi tubuh. Ikan, daging, telur, kacang tanah, dan polong-polongan merupakan makanan yang mengandung protein.

Karbohidrat

Karbohidrat merupakan nutrisi utama yang dibutuhkan bersama protein dan lemak. Karbohidrat akan diolah menjadi zat gula yang dibutuhkan tubuh untuk menghasilkan energi secara cepat. Karbohidrat bisa didapatkan dari kentang, jagung, umbi-umbian, sagu, tepung-tepungan, dan sebagainya.

Lemak

Lemak sangat penting untuk kesehatan tubuh. Lemak membantu penyerapan vitamin, melindungi organ-organ penting di dalam tubuh, dan membantu tubuh agar tetap hangat. Lemak bisa didapatkan dari santan, kacang-kacangan, daging sapi, daging kambing, daging ayam, ikan, susu, semua makanan yang digoreng, dan sebagainya.

Vitamin

Vitamin membantu tubuh melawan kuman dan penyakit serta diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Pada umumnya, vitamin berasal dari buah-buahan dan sayur-sayuran.

Mineral

Mineral diperlukan untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah. Mineral berasal dari buah-buahan dan sayuran. Makanan lain, seperti susu menyediakan kalsium untuk kesehatan tulang.

Serat

Serat penting untuk pencernaan karena dapat membantu menjaga kesehatan usus dan mempermudah proses buang air besar. Jika kurang serat, kita akan sulit buang air besar. Makanan yang mengandung serat diantaranya sayur-sayuran, buah-buahan, gandum, dan beberapa kacang-kacangan.

5

Air

Air sangat penting bagi tubuh. Air dapat membantu melarutkan makanan yang kita makan dan juga membantu produksi air lud. Air juga menjaga tubuh agar tetap dingin lewat keringat. Asupan air juga dapat berasal dari banyak sumber makanan lain, seperti buah dan sayuran.

Makanan yang kerap kita konsumsi untuk memenuhi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh termasuk pula didalamnya makanan khas/lokal. Makanan khas/lokal yang dimaksud ialah kearifan lokal Aceh Besar yaitu *ie bu peudah, sie reuboh dan kuah beulangong*. Makanan khas yang dikonsumsi akan mengalami proses panjang di dalam tubuh. Organ-organ pencernaan akan melakukan fungsinya masing-masing sehingga makanan yang awalnya utuh ketika dikonsumsi menjadi hancut dan keluar dari dalam tubuh melalui anus dalam bentuk feses/kotoran.

Dalam proses pencernaan adanya tahapan menyerap nutrisi yang nantinya diolah menjadi sumber energi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh, oleh karena itu, apa yang akan terjadi jika kita mengonsumsi makanan yang tidak mengandung nutrisi?

Sudah sepatutnya kita sebagai masyarakat Aceh Besar untuk mengonsumi dan melestarikan kearifan lokalnya. Namun dibalik itu, kita tetap harus senantiasa memilih makanan yang sehat dan bergizi untuk dikonsumsi agar tubuh kita mendapatkan asupan dan energi sehingga tidak terganggu oleh penyakit/gangguan pencernaan.

Nah, untuk itu kita harus mencari tahu apakah kearifan lokal Aceh Besar dapat kita konsumsi sebagai asupan baik bagi tubuh...

Apakah makanan khas Aceh Besar termasuk makanan sehat dan bergizi?

Apakah mengonsumsi makanan khas Aceh Besar dapat menimbulkan gangguan pada pencernaan?

Kira-kira apa ya jawabannya??

Mari kita bahas bersama tentang kearifan lokal Aceh Besar yaitu *ie bu peudah, sie reuboh dan kuah beulangong*!!!

MASAKAN KHAS ACEH BESAR

Masakan khas suatu daerah merupakan kearifan lokal. Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang terdapat pada wilayah yang berupa semboyan dan tradisi suatu daerah. Kearifan lokal mengacu pada budaya masyarakat setempat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kebudayaan harus dilestarikan, dihormati dan dipelihara hingga saat ini. Nilai budaya merupakan wujud dasar kebudayaan yang wujudnya terwujud dari kebiasaan hidup.

Kearifan lokal yang diintegrasikan dalam bahan ajar ini ini adalah masakan khas Aceh Besar berupa *ie bu peudah, sie reuboh dan kuah beulangong*. Kearifan lokal Aceh Besar ini diajarkan pada Bab 5 Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum pada materi Sistem Pencernaan dan Nutrisi Seimbang.

Setiap makanan yang dikonsumsi tentu harus terwujud nutrisi seimbang didalamnya. Begitu pula dengan kearifan lokal yang akan dibahas pada materi ini yaitu berupa masakan khas Aceh Besar. Selain untuk lebih mengenal kearifan lokal peserta didik juga akan mengetahui nutrisi yang terkandung dalam masakan khas Aceh Besar tersebut. Kearifan lokal yang dimaksud adalah:

ie Bu Peudah

Ie bu peudah adalah masakan khas Aceh Besar yang diolah dari 44 macam jenis dedaunan sumber daya alam Aceh Besar. Proses pembuatan dengan olahan bumbu-bumbu khasnya bercita rasa pedas sehingga masakan ini disebut dengan *ie bu peudah*.



Sumber: diadana.id

Masyarakat Aceh Besar meyakini bahwa makanan ini dapat berkahasiat sebagai obat bagi pengonsumsinya. Sehingga makanan ini rutin diolah ketika bulan Ramadhan setiap tahunnya. Proses olahan yang tidak mudah turut melibatkan kerja sama antar masyarakat setempat untuk membantu pembuatan makanan khas ini, dimulai dari pencarian dedaunan ke hutan, pengeringan, hingga proses masak dilakukan bersama oleh masyarakat setempat. Sehingga kebiasaan saling tolong menolong juga turut terbangun diantara masyarakat melalui pengolahan *ie bu peudah*. Komposisi *ie bu peudah* antara lain: beras, kelapa, kacang, ubi, pisang air, dan bumbu.

Sie Reuboh

Daging rebus atau dalam Bahasa Aceh disebut *sie reuboh* bukan sekadar daging yang direbus. Ini masakan khas Kabupaten Aceh Besar yang diwariskan turun-temurun dan menjadi santapan wajib saat penyambutan bulan Ramadhan dan lebaran umat Islam yang sering kita sebut dengan *Mengang*. *Sie reuboh* memiliki cita rasa khas yang tidak dimiliki oleh *sie reuboh* buatan daerah lain, sehingga masyarakat Aceh meyakini bahwa *sie reuboh* khas Aceh Besar lah yang paling sedap untuk dimikmati. Komposisi *sie reuboh* antara lain: daging, kentang, air dan bumbu.



Sumber: detikak.com

Kuah Beulangong

Kuah beulangong adalah makanan khas Aceh Besar berupa gulai yang berisi daging kambing atau lembu dan nangka muda yang kerap dimikmati ketika perayaan hari-hari tertentu di Aceh, seperti Maulid, kenduri, hingga perayaan hari idam lainnya. Namun dewasa ini, *kuah beulangong* sudah sangat mudah untuk dicari karena sudah disediakan oleh rumah makan khas Aceh Besar untuk dimikmati setiap harinya.



Sumber: asvet.kompas.com

Pengolahan masakan khas Aceh Besar ini turut melibatkan masyarakat karena prosesnya yang tidaklah mudah dan tergolong lama, sehingga kebiasaan saling membantu juga turut terbangun diantara masyarakat melalui pengolahan *kuah beulangong*. Komposisi *kuah beulangong* antara lain: daging, nangka, air dan bumbu.

GANGGUAN PADA SISTEM PENCERNAAN

Tukak Lambung

Tukak lambung merupakan luka yang terjadi pada dinding lambung. Jenis gangguan pencernaan ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Helicobacter pylori* atau efek samping penggunaan obat pereda nyeri dalam jangka panjang. Ciri umum tukak lambung meliputi kembung, mual dan muntah, feses berwarna gelap, penurunan berat badan yang tak diketahui penyebabnya, serta hilangnya nafsu makan. Untuk melakukan diagnosis tukak lambung lebih lanjut dapat dilakukan pemeriksaan ke dokter.

Diare

Jenis gangguan pencernaan berikutnya adalah diare. Seseorang dikatakan menderita diare apabila mengalami peningkatan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari disertai bentuk feses yang lebih cair. Adapun penyebab gangguan pencernaan ini bermacam-macam, seperti infeksi *rotavirus* atau bakteri, efek samping obat, serta perubahan pola makan. Selain peningkatan frekuensi buang air besar, beberapa gejala diare lainnya termasuk keram perut, demam, mual, kembung, hingga adanya darah pada feses.

Diare dapat dialami oleh siapa saja, baik anak-anak maupun orang dewasa. Sebenarnya jenis gangguan pencernaan ini sangat mudah diobati, namun pada kasus diare parah yang tidak segera ditangani bisa berakibat fatal. Khususnya pada anak-anak. Penderita diare membutuhkan obat yang bermanfaat untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang.

Wasir

Wasir merupakan salah satu dari macam-macam gangguan pencernaan yang lebih sering dialami oleh orang di atas usia 50 tahun. Ini merupakan contoh gangguan pencernaan yang terasa menyakitkan dikarenakan pembuluh darah di saluran anus mengalami pembengkakan.

Wasir dapat menimbulkan gejala seperti nyeri dan gatal pada anus serta keluarnya darah saat buang air besar, bahkan kadang juga bisa membuat penderitaanya sulit duduk. Penyebab utama wasir yaitu sembelit yang berlangsung lama dan lehamilam. Sementara mengejan saat buang air besar, duduk di toilet dalam waktu lama, dan diare kronis merupakan kemungkinan penyebab lainnya.

Cara mengatasi wasir untuk derajat awal bisa dengan perubahan gaya hidup seperti mengonsumsi banyak cairan dan makanan berserat serta obat-obatan. Namun, jika sudah memasuki stadium lanjut, maka dibutuhkan tindakan operasi.

Batu Empedu

Batu empedu merupakan contoh gangguan pencernaan yang terjadi akibat cairan empedu mengandung terlalu banyak kolesterol dan limbah sisa metabolisme. Gangguan ini juga dapat terjadi jika pelepasan empedu mengalami hambatan. Gejala pada batu empedu meliputi:

- Nyeri kolik
- Radang kantung dan saluran empedu
- Icterus atau jaundice (penyakit kuning)

Adapun faktor risiko terjadinya batu empedu bisa terjadi pada seseorang dengan kondisi:

- Gemuk
- Berusia lebih dari 40 tahun
- Perempuan
- Usia subur
- Tidak mampu memecah dan menyerap makanan berlemak
- Sering buang angin

Batu yang terdapat di dalam kantung empedu bisa menyebabkan nyeri hebat di bagian perut kanan atas. Kondisi ini dapat diatasi dengan obat-obatan hingga operasi.

10

SEMBELIT

Sembelit adalah kondisi saat seseorang sulit atau jarang buang air besar. Apabila Anda buang air besar kurang dari tiga kali dalam seminggu, maka kemungkinan Anda mengalami sembelit. Adapun gejala utamanya adalah telat feces keras. Di samping itu, ciri-ciri gangguan pencernaan ini antara lain:

- Mengejan saat buang air besar
- Merasa seperti ada penyumbatan di rektum sehingga feces sulit dikeluarkan
- Merasa tidak tuntas setelah buang air besar
- Memerlukan bantuan untuk mengeluarkan feces, misalnya menggunakan jari tangan atau memelan perut

Sembelit bisa disebabkan oleh banyak hal, mulai dari kurangnya konsumsi makanan berserat, kurang minum air, hingga pengaruh obat-obatan. Selain itu, penyebabnya juga bisa dari feces yang keras ataupun tumor. Memperbanyak asupan serat, cairan, dan olahraga akan membantu mengatasi kondisi ini. Anda juga dapat mengonsumsi obat pencahar atau pelunak feces sebagai solusi sementara.

11

RANGKUMAN

Sistem pencernaan adalah kumpulan organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna makanan menjadi senyawa-senyawa yang dibutuhkan oleh tubuh. Organ-organ pencernaan meliputi mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan anus.

Arupan makanan yang masuk ke dalam tubuh kita harus berupa makanan yang mengandung nutrisi seimbang. Ada tujuh nutrisi atau zat utama dalam makanan yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah yang seimbang, diantaranya protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, serat dan air.

Masalah khas suatu daerah merupakan kearifan lokal. Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang terdapat pada wilayah yang berupa semboyan dan tradisi suatu daerah. Kearifan lokal mengacu pada budaya masyarakat setempat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kebudayaan harus dilestarikan, dihormati dan dipelihara hingga saat ini. Nilai budaya merupakan wujud dasar kebudayaan yang wujudnya terungkap dari kebiasaan hidup. Kearifan lokal yang dimaksud ialah masalah khas Aceh Besar berupa *te bu peudoh, sie reuboh dan kush beulangong*.

Beberapa gangguan pencernaan yang dapat terjadi jika kita tidak menjaga pola makan sehat dengan makanan bernutrisi antara lain:

1. Tulaek Lambung
2. Diare
3. Wasir
4. Batu Empedu
5. Sembelit



12

SOAL EVALUASI

1. Apa yang dimaksud dengan proses pencernaan?
 - A. Proses mengunyah makanan
 - B. Proses menggilang makanan
 - C. Proses mengubah makanan menjadi zat-zat yang dapat diserap tubuh
 - D. Proses mengeluarkan sisa-sisa makanan
2. Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas?
 - A. Makanan dan minuman tidak berpengaruh pada kehidupan dan aktivitas kita.
 - B. Makanan memberikan warna pada kehidupan kita, sedangkan minuman membantu kita menghindari dehidrasi.
 - C. Makanan memberikan energi dan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh untuk fungsi dan aktivitas sehari-hari.
 - D. Makanan dan minuman hanya berperan dalam menjaga kesehatan kulit.
3. Bagaimana sistem pencernaan bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?
 - A. Makanan dan minuman tidak diolah oleh sistem pencernaan.
 - B. Sistem pencernaan mengubah makanan dan minuman menjadi energi melalui reaksi kimia.
 - C. Sistem pencernaan terdiri dari satu organ saja yang mengolah semua makanan dan minuman.
 - D. Sistem pencernaan terdiri dari beberapa organ yang bekerja bersama-sama untuk mengunyah dan menyerap nutrisi dari makanan dan minuman.
4. Mengapa penting untuk memahami peran berbagai jenis nutrisi dalam makanan?
 - A. Karena itu hanya informasi ilmiah yang tidak memiliki dampak praktis pada kehidupan sehari-hari.
 - B. Pengetahuan tentang nutrisi tidak relevan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan kita.
 - C. Dengan memahami peran nutrisi, kita dapat membuat pilihan makanan yang sehat dan mendukung kebutuhan tubuh kita.
 - D. Nutrisi tidak berpengaruh pada kesehatan dan tidak perlu diperhatikan.

13

5. Mengapa penting untuk menjaga keseimbangan antara makanan yang dikonsumsi, termasuk protein, karbohidrat, dan lemak?

- Keseimbangan ini hanya relevan bagi orang yang berolahraga intensif.
- Keseimbangan makanan tidak mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan.
- Keseimbangan makanan memastikan tubuh mendapatkan berbagai nutrisi yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik.
- Keseimbangan makanan hanya mempengaruhi berat badan dan tidak ada hubungannya dengan kesehatan.

6. Apa dampak pola makan yang tidak sehat, seperti konsumsi berlebihan makanan cepat saji dan minuman beroda, pada kesehatan kita?

- Pola makan tidak memiliki dampak negatif pada kesehatan.
- Pola makan tidak sehat dapat menyebabkan peningkatan risiko obesitas, penyakit jantung, dan masalah kesehatan lainnya.
- Pola makan tidak sehat hanya mempengaruhi penampilan fisik tanpa menengaruhi kesehatan.
- Makanan cepat saji dan minuman beroda sebenarnya sangat baik untuk kesehatan.

7. Beberapa jenis makanan mengandung vitamin. Apa manfaat vitamin bagi tubuh?

- Sumber energi cadangan
- Mempertahat tulang
- Membenak sel tubuh
- Meningkatkan daya tahan tubuh

8. Kacang merupakan salah satu komposisi makanan *is bu* produk. Kacang-kacangan adalah sumber protein nabati yang penting bagi tubuh. Manfaat protein bagi tubuh adalah sebagai?

- Pengatur
- Pembangun
- Penyedia cadangan energi
- Pembeku darah

9. Daging merupakan komposisi utama makanan *is subok*. Daging mengandung salah satu nutrisi yang tinggi yaitu?

- Protein
- Mineral
- Karbohidrat
- Serat

10. Pada setiap olahan makanan khususnya *kuah beulangang*, air menjadi salah satu komposisi penting. Manfaat air bagi tubuh adalah?

- Penghambat masuknya makanan
- Felavit makanan
- Pembekuan darah
- Kesehatan tulang

11. Apa yang terjadi dalam usus halus yang membuatnya sangat penting dalam pencernaan?

- Pencernaan makanan menjadi babur makanan
- Penyimpanan makanan yang belum dicerna
- Penyerapan nutrisi dari makanan ke dalam darah
- Menghasilkan enpeda untuk mencerna lemak

12. Apa yang terjadi pada makanan dalam lambung manusia?

- Makanan dipecah menjadi asam lambung.
- Makanan diubah menjadi gula.
- Makanan dipecah menjadi babur makanan oleh asam lambung dan enzim pencernaan.
- Makanan langsung diserap oleh usus halus.

13. Apa yang terjadi ketika seseorang mengalami gangguan pencernaan seperti mag atau tukak lambung?

- Produksi asam lambung berhenti sepenuhnya.
- Asam lambung tidak memiliki efek pada lambung.
- Terjadi iritasi dan luka pada dinding lambung akibat peningkatan produksi asam lambung.
- Produksi enzim pencernaan terhambat.

14. Diare dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah?

- Bakteri, virus, parasit, keracunan makanan, dan alergi
- Bakteri, virus, fungi, infeksi, dan alergi
- Virus, keracunan makanan, infeksi, keturunan, dan cuaca
- Virus, keracunan makanan, keturunan, pola makan, dan cuaca

15. Apa yang membedakan usus halus dan usus besar dalam hal fungsi dan struktur?

- Usus halus lebih pendek daripada usus besar
- Usus halus memiliki banyak lipatan yang membantu dalam penyerapan nutrisi, sedangkan usus besar berfungsi sebagai tempat penyimpanan feses.
- Usus halus memiliki peran utama dalam mencerna makanan, sedangkan usus besar berfungsi untuk menghasilkan enpeda.
- Usus halus dan usus besar memiliki peran yang sama dalam pencernaan.

LKPD

MATA PELAJARAN : IPA
BAB : 5. BAGAIMANA KITA HIDUP DAN BERTUMBUH
TOPIK : 2. MENGAPA KITA PERLU MAKAN DAN MINUM
PEMBELAJARAN KE- : 3 (TIGA)

Kelompok :
Ketua :
Anggota :

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
 5.2.1 Meneliti tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup

Tujuan Pembelajaran

- Melalui diskusi dan menggali informasi pada bahan ajar, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sistem pencernaan manusia dan nutrisi seimbang secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Melalui kegiatan percobaan sederhana, peserta didik dapat menganalisis nutrisi seimbang pada kandungan makanan kearifan lokal Aceh Besar dengan benar.

Petunjuk:

- Mulailah dengan membaca basmalah.
- Tuliskan nama kelompok beserta anggota pada tempat yang telah disediakan
- Setiap kelompok diminta perwakilan untuk mengambil alat percobaan
- Setiap kelompok melakukan percobaan sesuai dengan arahan guru
- Laloh laporan mu berdasarkan percobaan yang dilakukan
- Lakukan dengan jujur, semangat dan bekerja sama dengan teman mu!
- Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

A. Merumuskan Masalah

Apakah masalah *is bu* produk termasuk makanan sehat dan bergizi?

B. Merumuskan Hipotesis

C. Mengumpulkan Data

Alat dan Bahan:

- Kertas Bergambar
- Lem Kertas
- Gunting
- Palpen
- Penggaris

Langkah Penyelidikan:

1. Bacalah bahan bacaan yang diberikan guru
2. Potonglah kertas bergambar berdasarkan gambar yang tertera
3. Tempelkan kertas bergambar pada kotak yang telah disediakan
4. Tuliskan jenis nutrisi pada kotak yang telah disediakan
5. Tarik garis penghubung untuk menghubungkan kertas bergambar dengan jenis nutrisi menggunakan penggaris
6. Amatilah yang telah kamu kerjakan!

D. Menguji Hipotesis

Hubungkanlah garis untuk menentukan nutrisi yang terkandung dalam makanan *(o bu pediah!!)*

| Jenis Makanan | Nutrisi |
|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

E. Menarik Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

Aldar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Liza Nopita Sari. (2022). Konsep Sistem Pencernaan pada Manusia Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadith. *UMSU: Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*

Riyanto, Milan. (2006). *Pendekatan Strategi Dan Metode Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP.

Suriasumantri Jujun S. (2003). *Filosof Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

| | |
|------------------|-------------------------------------------|
| Penyusun | : Putro Alifa |
| Instansi | : MIN 20 Aceh Besar |
| Tahun Penyusunan | : Tahun 2024 |
| Jenjang Sekolah | : SD/MI |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) |
| Fase/ Kelas | : C/5 |
| Bab | : 5 Bagaimana Kita Hidup dan Bertambah |
| Topik | : Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum |
| Alokasi Waktu | : 4 x 35 menit |

B. KOMPETENSI AWAL

✦ Peserta didik memiliki tllah pcrno makanan dan organ pencernaan untuk membuat makanan setiap hidup

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1). Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2). Berkebhinekaan global,
- 3). Berprestasi,nyang,
- 4). Mandiri,
- 5). Berajar kritis, dan
- 6). Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- **Sumber Belajar**
(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri Chamsari, dik dan Internet)
- **Topik Proyek Belajar**
Material sesuai produk yang dibuat oleh peserta didik
Persiapan lokasi: area kelas untuk demonstrasi.

E. TARGET PESERTA DIDIK

✦ Peserta didik reguler.

F. MODEL PEMBELAJARAN

✦ Pembelajaran Tatap Muka dan Model Pembelajaran Inkuiri

| KOMPONEN INTI | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) | | | | |
| <p>❖ Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan alat media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pencernaan/pencernaan dasar) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuh tubuhnya dengan benar.</p> | | | | |
| B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | | | | |
| <p>❖ Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi dan menggali informasi pada bahan ajar, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sistem pencernaan manusia dan nutrisi seimbang secara mandiri dan bertanggung jawab. 2. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat menganalisis nutrisi seimbang pada kandungan makanan kearifan lokal Aceh Besar dengan benar. (C-9) | | | | |
| C. PEMAHAMAN BERMAKNA | | | | |
| <p>❖ Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi organ pencernaan pada manusia dan nutrisi seimbang dalam kehidupan sehari-hari.</p> | | | | |
| D. PERTANYAAN PEMANTIK | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita perlu makan dan minum? 2. Apa manfaat nutrisi makanan bagi tubuh? 3. Apa saja nutrisi seimbang yang dibutuhkan oleh tubuh? | | | | |
| E. KEGIATAN PEMBELAJARAN | | | | |
| Langkah Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Aktivitas Guru | Aktivitas Peserta Didik | Alokasi Waktu |
| | Kegiatan Pendahuluan | | | |
| | 1. Guru mengucapkan salam dan mengaitkan untuk membahas (Religius) | | 1. Peserta didik menjawab salam dengan berdoa bersama (Religius) | 10 menit |
| | 2. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran. | | 2. Peserta didik mendengar absensi kehadiran. | |
| | 3. Guru melakukan percobaan dengan menyajikan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab, "Apa manfaat nutrisi bagi tubuh? Apa saja nutrisi seimbang yang dibutuhkan tubuh?" | | 3. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru | |
| | 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | | 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru sehingga dapat mengetahui kandungan nutrisi yang terdapat dalam makanan kearifan lokal. | |

| | | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Kegiatan Inti | | | |
| Langkah 1: Orientasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen 2. Guru membagikan perangkat pembelajaran kepada peserta didik dan memintanya untuk membaca pada materi tentang nutrisi seimbang 3. Guru menjelaskan pengertian sistem pencernaan dan nutrisi seimbang bagi tubuh. 4. Guru mengaitkan kandungan nutrisi dalam makanan kearifan lokal dengan kehidupan sehari-hari contohnya seperti: "Apakah kalian pernah mencicipi makanan itu bu pedah? Apa saja nutrisi yang dikandung makanan tersebut?" | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengikuti instruksi guru dan duduk secara berkelompok 2. Peserta didik membuka perangkat pembelajaran sesuai arahan guru 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 4. Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan guru | 50 menit |
| Langkah 2: Merumuskan Masalah | <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru bertanya kepada peserta didik: "Apakah makanan itu bu pedah termasuk makanan sehat dan bergizi?" 6. Guru menjelaskan bahwa kegiatan selanjutnya adalah melakukan percobaan/penyelidikan. Sebelumnya guru telah mempersiapkan perlengkapan percobaan/penyelidikan. 7. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mengambil perlengkapan percobaan/penyelidikannya 8. Guru menaruh kesempatan dengan peserta didik tentang percobaan/penyelidikan yang akan dilakukan | <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menanggapi pertanyaan yang ditanyakan guru 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 7. Peserta didik sebagai perwakilan kelompok mengikuti instruksi guru 8. Peserta didik berdiskusi dan menyepakati kesepakatan yang telah disepakati bersama guru | |

| | | | |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Langkah 3: Merumuskan Hipotesis | <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru bertanya kepada peserta didik: "Apa itu nutrisi seimbang?", "Mengapa nutrisi penting bagi tubuh kita?", "Apa saja nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh?", "Apakah makanan itu bu pedah termasuk makanan sehat dan bergizi?", dan sebagainya. 10. Guru menjelaskan bahwa jawaban atau tanggapan peserta didik tadi merupakan sebuah hipotesis yang masih harus dibuktikan kebenarannya. | <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari guru. 10. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru. | |
| Langkah 4: Mengumpulkan Data | <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru meminta peserta didik mengumpulkan data dengan membaca bahan bacaan yang telah disediakan pada perangkat pembelajaran. | <ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik mengikuti arahan dari guru untuk membaca bacaan yang telah disediakan. | |
| Langkah 5: Menguji Hipotesis | <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan percobaan/penyelidikan. 13. Setelah peserta didik melakukan percobaan/penyelidikan, guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan laporan hasil percobaan/penyelidikan tiap kelompok dalam bentuk tabel dan membuat kesimpulannya. | <ol style="list-style-type: none"> 12. Peserta didik mulai melakukan kegiatan percobaan/penyelidikan. 13. Peserta didik berdiskusi dan menuliskan laporan hasil percobaan/penyelidikan serta kesimpulan. | |
| Langkah 6: Menarik Kesimpulan | <ol style="list-style-type: none"> 14. Guru meminta setiap peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai kesimpulan yang telah dituliskan masing-masing peserta didik. | <ol style="list-style-type: none"> 14. Peserta didik mengikuti arahan guru. | |

| | | | |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Langkah 7: Mempresentasikan Hasil Percobaan | <ol style="list-style-type: none"> 15. Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan laporan percobaan/penyelidikan masing-masing kelompok di depan kelas. 16. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik atas percobaan/penyelidikan yang telah dilakukan oleh tiap kelompok | <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik mengikuti arahan guru untuk mempresentasikan hasil percobaan di depan kelas. 16. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. | |
| Kegiatan Penutup | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan tentang materi hari ini dan memilih beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi hari ini. (kesimpulan) 2. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, yaitu: "Apa yang telah kita pelajari hari ini?", "Bagaimana sikapmu ketika mempelajari materi hari ini?", dan sebagainya. (refleksi) 3. Guru menyimpulkan bahwa peserta didik harus meniru perbuatan baik dari materi seperti bertanggung jawab, membertantas kejahatan dan selalu berbuat baik kepada | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru dan ikut menyimpulkan materi. 2. Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru. 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait pesan moral. 4. Peserta didik mendengar penjelasan guru. 5. Peserta didik menjawab salam dan pembelajaran selesai. | 10 menit |

| | | | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| | 4. Guru memberikan sedikit gambaran tentang materi yang akan datang yaitu tentang topik C. Bagaimana Aki Turbulah Besar. | | | |
| | 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam | | | |

E. REFLEKSI

Kegiatan apa yang paling kamu senang pada pembelajaran ini? Menurut kamu pentingnya materi bagi tubuh manusia?

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang perlu diubah dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak perlu diubah?
2. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/lain pembelajaran?
4. Dengan penyediaan yang guru dapat miliki sekarang, apa yang akan guru lakukan jika harus menggapai kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana guru merasa kreatif/ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada kegiatan apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan.

26

F. ASESMEN / PENILAIAN

Jenis Asesmen

1. Asesmen Diagnostik
Menyebutkan jenis-jenis materi seimbang.
2. Asesmen Formatif
Menguraikan nutrisi yang terdapat dalam koefisien lokal makanan se bu pedah.
3. Asesmen Sumatif
Peserta didik melanjutkan menganalisis hasilnya, presentasi, serta melakukan refleksi proyek belajar.

Bentuk Asesmen

1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa observasi
2. Performa membuat bagasi kodangan nutrisi dalam se bu pedah.
3. Tertulis berupa pilihan ganda.

G. KEGIATAN PENYAJIAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dua nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran menjalar kepada sarwa yang belum mencapai CP.

27

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. C
2. C
3. D
4. C
5. C
6. B
7. D
8. B
9. A
10. B
11. C
12. C
13. C
14. A
15. B

28

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Putro Alifa
 NIM : 200209018
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
 Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar/13 November 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Email : putroalifa13@gmail.com
 Alamat : Darussalam

Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN 20 Aceh Besar
 SMP/MTsN : MTsS Tgk. Chiek Oemar Diyan
 SMA/MAN : MAN 1 Banda Aceh
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Marzuki
 Pekerjaan Ayah : Tidak Bekerja
 Alamat : Darussalam
 Nama Ibu : Suryana
 Pekerjaan Ibu : PNS
 Alamat : Darussalam

29

LAMPIRAN 12**DOKUMENTASI PENELITIAN**

(1) Uji Kelayakan Perangkat Pembelajaran oleh Validator Media
Bapak Mulia, S. Pd. I., M. Ed.



(2) Uji Kelayakan Perangkat Pembelajaran oleh Validator Materi
Ibu Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd.



(3) Uji Kepraktisan Perangkat Pembelajaran oleh Guru IPA kelas V
Ibu Nurjannah, S. Pd.I .



(4) Uji Kepraktisan Perangkat Pembelajaran oleh Guru IPA kelas V
Ibu Amna, S. Pd.



(5) Uji Kepraktisan Perangkat Pembelajaran oleh Peserta Didik kelas V



(6) Foto bersama Peserta Didik kelas V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Putro Alifa
TTL : Aceh Besar, 13 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nomor Handphone : 085295183725
Email : putroalifa13@gmail.com
Alamat : Jln. Lambaro Angan Desa Lambitra Kec. Darussalam
Kab. Aceh Besar



Data Orang Tua

Nama Ayah : Marzuki
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Nama Ibu : Suryana
Pekerjaan : PNS
Alamat Orang tua : Desa Lambitra Kec. Darussalam

Riwayat Pendidikan

- MIN 20 Aceh Besar (2008 – 2014)
- MTsTgk. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar (2014 – 2017)
- MAN 1 Banda Aceh (2017 – 2020)
- UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2020 – Sekarang)

Pengalaman Organisasi

- Anggota Departemen PSDM (Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa) DEMA FTK (2021 – 2022)
- Anggota Bidang Pendidikan HMPS PGMI (2022 – 2023)
- Sekretaris Umum HMPS PGMI (2023 – 2024)
- Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Pengajaran TPA Al-Fatah Tanjung Selamat (2022 – Sekarang)